



## BAB IV

### ANALISIS PERANCANGAN

Analisis perancangan merupakan analisis dimana dilakukan beberapa pengkajian terhadap obyek perancangan, tema pada perancangan dan kondisi eksisting tapak. Analisis perancang akan diolah dan dikaji sehingga menghasilkan beberapa alternatif perancangan pada obyek dan tapak. Berikut ini akan dijelaskan secara rinci mengenai analisis yang akan dilakukan dalam Perancangan Pusat Wisata Budaya Ponorogo:

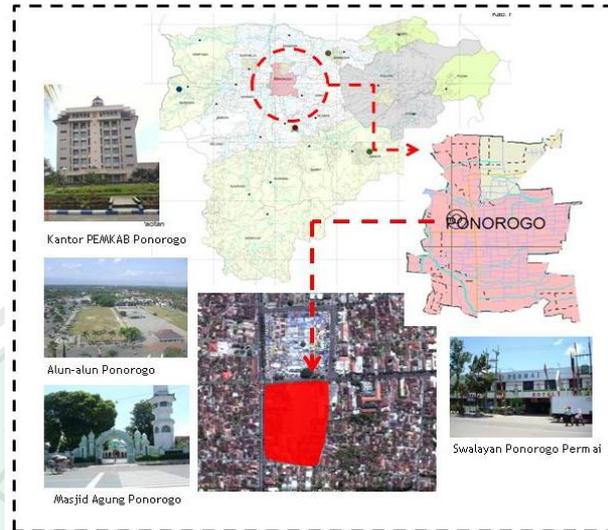
#### 4.1 Analisis Kawasan Dan Tapak

Analisis kawasan dan tapak merupakan pengolahan data terhadap tapak untuk mengidentifikasi kelayakan suatu kawasan untuk mengetahui potensi suatu tapak. Identifikasi tersebut nantinya akan memunculkan permasalahan-permasalahan yang ada di tapak. Kemudian masalah-masalah tersebut dianalisis dan akan menghasilkan beberapa alternatif solusi. Adapun penjabaran tentang kondisi eksisting kawasan dan tapak sebagai berikut:

##### 4.1.1 Lokasi Tapak

Perancangan Pusat Wisata Budaya Ponorogo di Kabupaten Ponorogo sangat tepat, karena sampai sekarang di Kabupaten Ponorogo masih minimnya tempat pelestarian Wisata Budaya Ponorogo. Yang mana tempat ini akan menjadi tempat pengapresiasian Seni Budaya *Reyog* Ponorogo. Sehubungan dengan ini, pemilihan lokasi tapak juga menjadi faktor penting dalam perancangan Pusat Wisata Budaya Ponorogo. Lokasi berada di tengah kota Ponorogo, yang

merupakan pusat administratif pusat kota ponorogo. Adapun deskripsi lokasi tapak akan dijelaskan oleh gambar sebagai berikut:

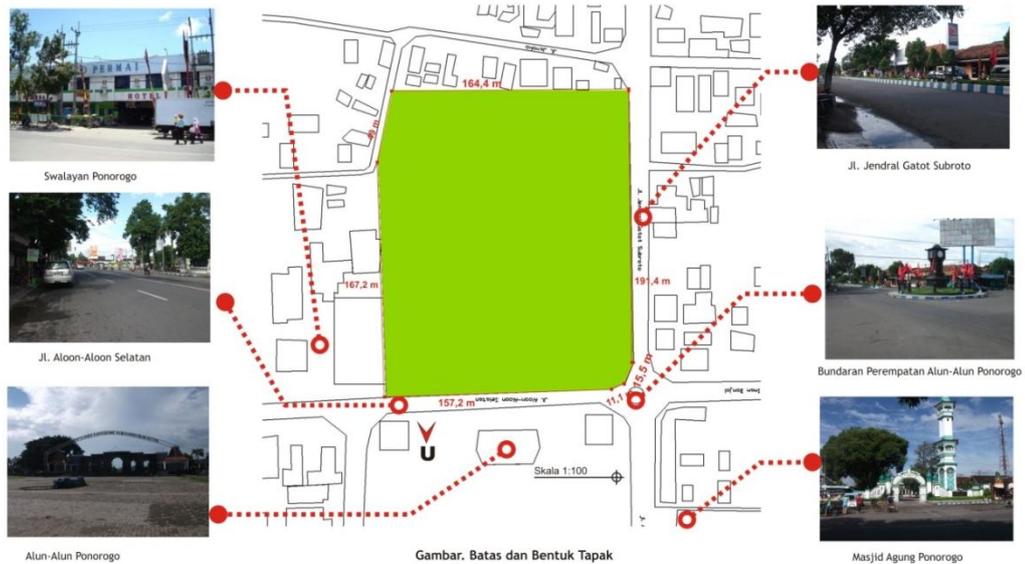


**Gambar 4.1 Lokasi Tapak**  
**Sumber : Data Pribadi, 2012**

Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa lokasi tapak sangat strategis karena tapak berada dipusat Kota Ponorogo. Selain itu pencapaian untuk menuju tapak sangat mudah karena jalan area lokasi tapak merupakan akses kendaraan umum.

#### **4.1.2 Batas, Bentuk, Dan Kontur Tapak**

Lokasi Tapak berada di Kelurahan Surodikraman, Ponorogo. Lokasi berada di sebelah selatan Alun-alun Ponorogo. Lokasi tapak mempunyai batas-batas yaitu, Sebelah Utara: Jl. Alun-alun selatan, Alun-alun Ponorogo, sebelah Timur: Swalayan Ponorogo Permai, sebelah Selatan: Jl. Janoko, sebelah Barat: Jl. Jendral Gatot Subroto. Lebih lanjutnya, mengenai batas-batasnya akan diperjelas dengan gambar sebagai berikut:



**Gambar 4.2 Batas, bentuk, dan kontur tapak**  
**Sumber : Data Pribadi, 2012**

Dari gambar di atas dapat diketahui batasan-batasan apa saja yang membatasi lokasi tapak. Lebih lanjutnya akan diketahui bentuk dan dimensi tapak. Bentuk dan dimensi tapak berbentuk persegi panjang tak beraturan dengan luas  $\pm 35.000 \text{ m}^2$  atau 3,5 hektar.

Pada tapak berkontur datar, hanya saja ada bagian-bagian yang landai dengan kemiringan 10 derajat. Keadaan tapak dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 4.3 Kondisi tanah di tapak**  
**Sumber : Data Pribadi, 2012**



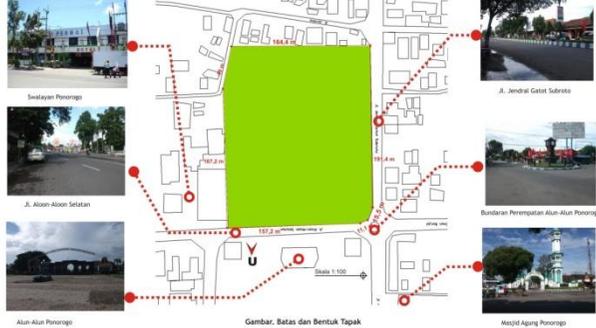
Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa kontur pada tapak rata, akan tetapi terdapat bagian-bagian pada tapak yang memiliki kontur kemiringan hanya 15 derajat. Lebih lanjutnya mengenai kondisi eksisting batas, bentuk, dan kontur tapak, maka akan digunakan sebagai analisis yang menghasilkan beberapa alternatif. Alternatif ini akan memberikan tanggapan mengenai perletakan bangunan, bentuk bangunan, sistem utilitas, taman dan area terbuka, dan sistem parkir dan sirkulasi pada tapak. Sebagai alternatif perancangan Pusat wisata Budaya Ponorogo akan menggunakan 3 alternatif mengenai tatanan massa yaitu:

- Penataan massa dengan formasi utuh,
- Penataan massa dengan formasi tari lepas,
- Penataan massa dengan formasi tari iring-iringan.

Kesemua tanggapan tersebut akan di analisis menjadi satu seperti analisis di bawah ini:



### 4.1.2 Batas, Bentuk, dan Kontur Tapak



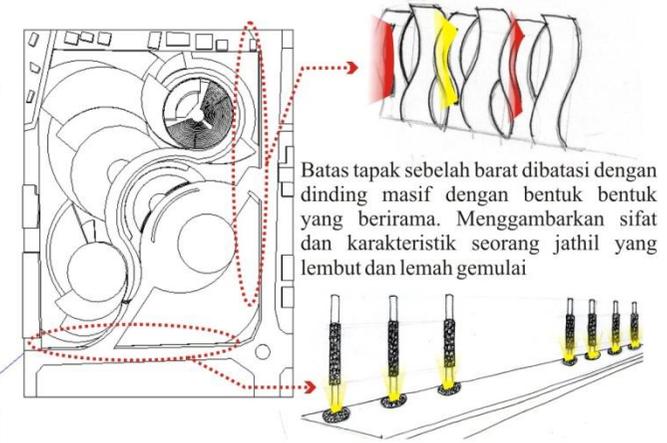
Lokasi Tapak berada di jalan Aloon-Aloon Selatan. Lokasi tapak sangat strategis karena berada di tengah-tengah kota Ponorogo. Luas tapak ± 35.000 m<sup>2</sup> atau 3,5 hektar. Kondisi tanah di tapak tidak berkontur.

Berikut ini merupakan alternatif analisis perancangan tapak mengenai batas, bentuk, dan kontur tapak, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

#### Alternatif 1

- Zona A (berkumpul: tempat parkir dan plaza)
- Zona B (Mengajak dan mengajarkan: Auditorium, Galeri, Kantor pengelola, Restoran)
- Zona C (Bertemu dengan singo barong: area street theater)
- Zona D (Pertarungan sengit: Amphiteater, Workshop)
- Zona E (Kemenangan & kegembiraan: Taman bermain)

Penataan massa bangunan pada tapak menggunakan zona pada babakan Tari Reog serta fungsi dari bangunan. Sehingga membentuk pola sirkulasi linier dengan mengarahkan dari bangunan satu ke bangunan yang lainnya.



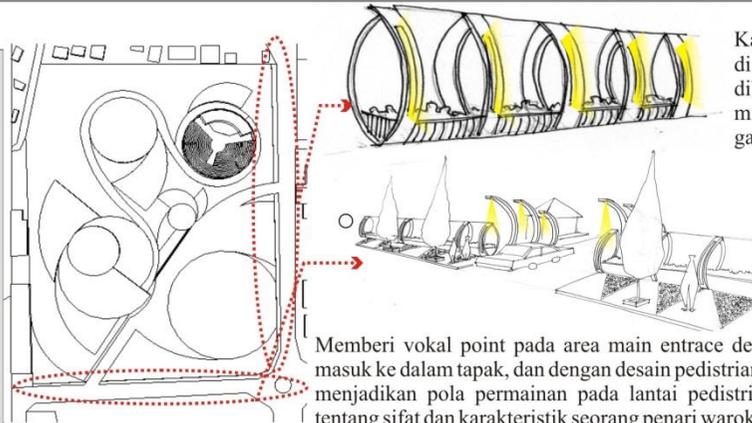
Batas tapak sebelah barat dibatasi dengan dinding masif dengan bentuk bentuk yang berirama. Menggambarkan sifat dan karakteristik seorang jathil yang lembut dan lemah gemulai

Batas bagian sebelah utara di buat dengan menggunakan pembatas pilar-pilar yang menggambarkan kegagahan Prabu Klonosewandono dan merupakan entrance utama menuju ke bangunan pusat Wisata Budaya Ponorogo

#### Alternatif 2

Penataan massa bangunan pada tapak disesuaikan dengan fungsi bangunan Pusat Wisata Budaya Ponorogo yaitu fungsi primer (kultural), fungsi sekunder (edukatif & rekreatif), fungsi penunjang, dan fungsi pengelola. Dengan penataan massa bangunan ini akan membentuk sirkulasi bangunan pada tapak yaitu linier

- Fungsi Primer (Kultural)
- Fungsi Sekunder (Edukatif & Rekreatif)
- Fungsi Penunjang
- Fungsi Pengelola



Karena tapak berbatasan dengan jalan raya di bagian utara dan barat maka batas tapak dibuat dengan bentuk melengkung yang menggambarkan kelembutan yang di gambarkan oleh tokoh jathil

Memberi vokal point pada area main entrance dengan adanya gate yang mengarahkan masuk ke dalam tapak, dan dengan desain pedestrian yang menggunakan batuan alam yang menjadikan pola permainan pada lantai pedestrian. Sehingga memberikan gambaran tentang sifat dan karakteristik seorang penari warok

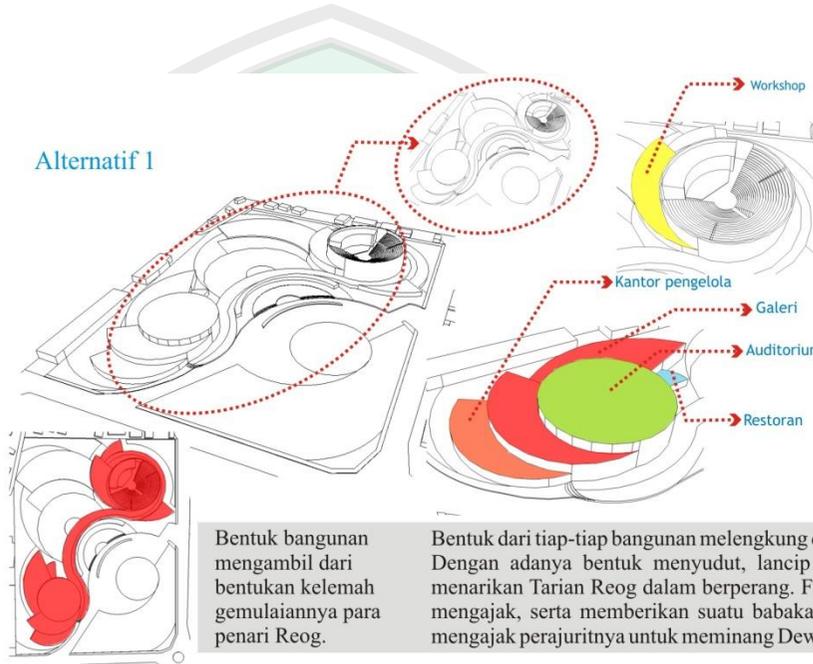


### 4.1.2 Batas, Bentuk, dan Kontur Tapak



Kondisi tanah di tapak tidak berkontur (permukaan tanah rata). Dengan tertutupi oleh rumput dan semak-semak liar. Berikut ini merupakan alternatif analisis perancangan tapak mengenai batas, bentuk, dan kontur tapak, yang akan dielaborasi sebagai berikut:

#### Alternatif 1

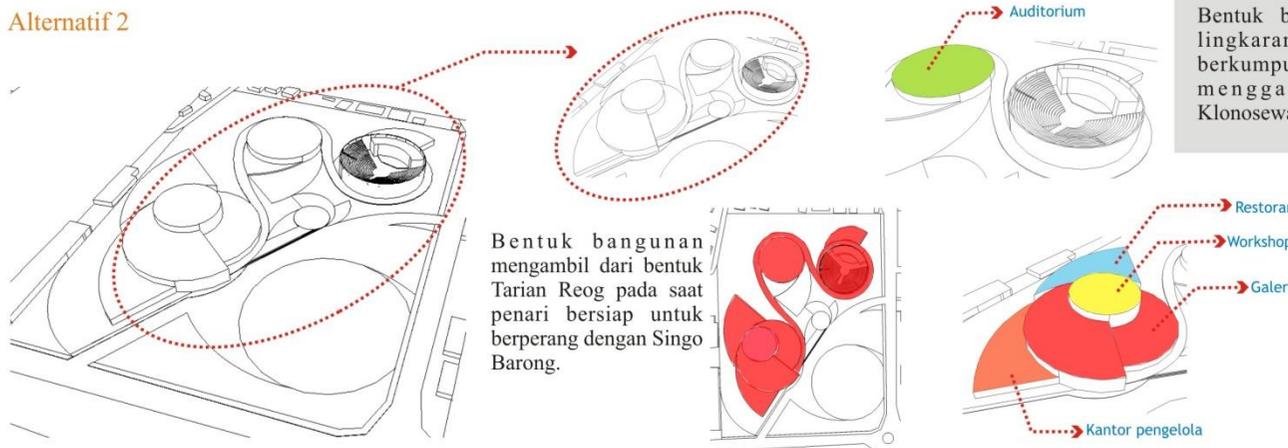


Bentuk bangunan mengambil dari bentuk kelemahan gemulaiannya para penari Reog.

Bentuk dari tiap-tiap bangunan melengkung dengan kegemulaiannya suatu Tarian Reog. Dengan adanya bentuk menyudut, lancip dan lurus merupakan kegagahan dalam menarikan Tarian Reog dalam berperang. Fungsi tiap bangunan yang mengajarkan dan mengajak, serta memberikan suatu babakan cerita di mana Prabu Klonosewandono mengajak prajuritnya untuk meminang Dewi Songgolangit

Bentuk bangunan amphiteater lingkaran, dan bentuk bangunan workshop yang mengikuti bentukan dari amphiteater membentuk suatu kesatuan, yang mengungkapkan kekuatan dalam tubuh Prabu Klonosewandono. Amphiteater menjadi pusat bagi bangunan lainnya dan sebagai penanda bahwa peperangan Prabu Klonosewandono mencapai kemenangan, sehingga akses menuju ke amphiteater dibuat menanjak.

#### Alternatif 2



Bentuk bangunan mengambil dari bentuk Tarian Reog pada saat penari bersiap untuk berperang dengan Singo Barong.

Bentuk bangunan amphiteater dan auditorium lingkaran, yang berfungsi sebagai tempat berkumpulnya para pengunjung, yang mana menggambarkan kekuatan dari Parbu Klonosewandono beserta prajuritnya.

Bentuk tiap-tiap bangunan sesuai dengan fungsi yaitu area kantor pengelola sebagai fungsi pengelola, galeri sebagai fungsi primer, workshop sebagai fungsi sekunder, sedangkan restoran sebagai fungsi penunjang. Kesemua bangunan di jadikan satu area / satu tempat yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya.

### 4.1.3 Potensi Tapak

Pada tapak terdapat beberapa potensi, salah satunya yaitu vegetasi. Vegetasi di tapak berupa vegetasi pohon pengarah, bukan pohon perdu. Pohon pengarah yang ada di tapak yaitu pohon glodokan tiang dan pohon palm. Untuk lebih jelasnya tentang penempatan potensi berupa vegetasi dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 4.4 Potensi Tapak**  
Sumber : Data Pribadi, 2012

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa penempatan potensi vegetasi pada tapak berada di tepi tapak sebagai pembatas antara Jl. Jendral Gatot Subroto dengan tapak. Pohon glodokan tiang dan pohon palm mengarah dan berjajar di sepanjang Jl. Jendral Gatot subroto, sedangkan pohon palm mengarah dan berjajar



di sepanjang Jl. Aloon-Aloon Selatan. Lebih lanjutnya pada kondisi eksisting potensi tapak akan memberikan tanggapan mengenai perletakan bangunan, taman dan area terbuka, dan sistem parkir dan sirkulasi pada tapak. Kesemua tanggapan tersebut akan di analisis menjadi satu seperti analisis di bawah ini:





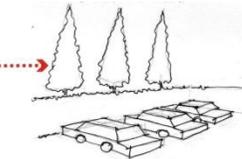
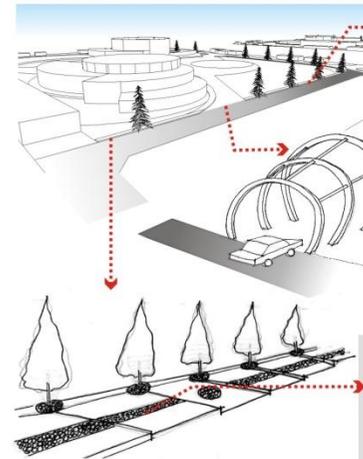
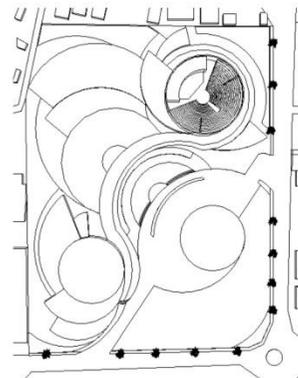
### 4.1.3 Potensi Tapak



Potensi di tapak berupa vegetasi, yaitu ponon glodokan tiang dan pohon palm. Vegetasi mengelilingi tapak di bagian sebelah utara dan sebelah selatan.

Berikut ini merupakan alternatif analisis perancangan tapak mengenai potensi yang ada di tapak, yang akan dijelaskan sebagai berikut

#### Alternatif 1



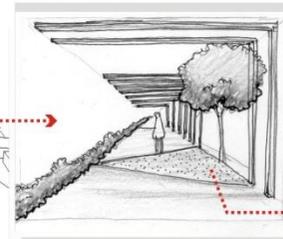
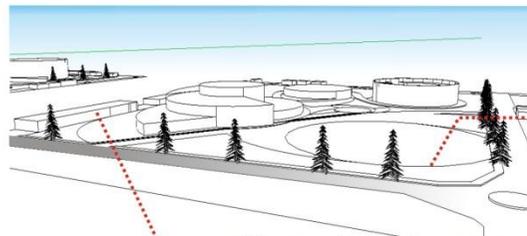
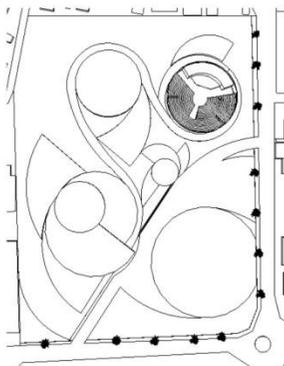
Tempat parkir diletakkan didekat area pintu masuk, sehingga vegetasi mampu menaungi mobil yang terparkir dari panas

Memanfaatkan jalan raya depan Alun-alun Ponorogo sebagai akses utama, dan menjadikan entrance utama menuju ke area Pusat Wisata Budaya Ponorogo

Memanfaatkan potensi vegetasi sebagai penanda naik dan turunnya tanjakan pada pedestrian ways (menggambarkan tingkatan-tingkatan pada babak cerita Tari Reog)

Pola penyusunan batu alam pada pedestrian ways dengan menggunakan batu gelondongan (bronjol)

#### Alternatif 2



Vegetasi menjadi pemisah antara pernaungan selasar untuk menghindari kesan kaku yang diberikan dari bentukan selasar, selain itu pertapakkan juga diberi aksentuasi rumput. Menggambarkan sifat dan karakteristik warok tua, yaitu seorang yang penuh dengan penuturan yang bijaksana.

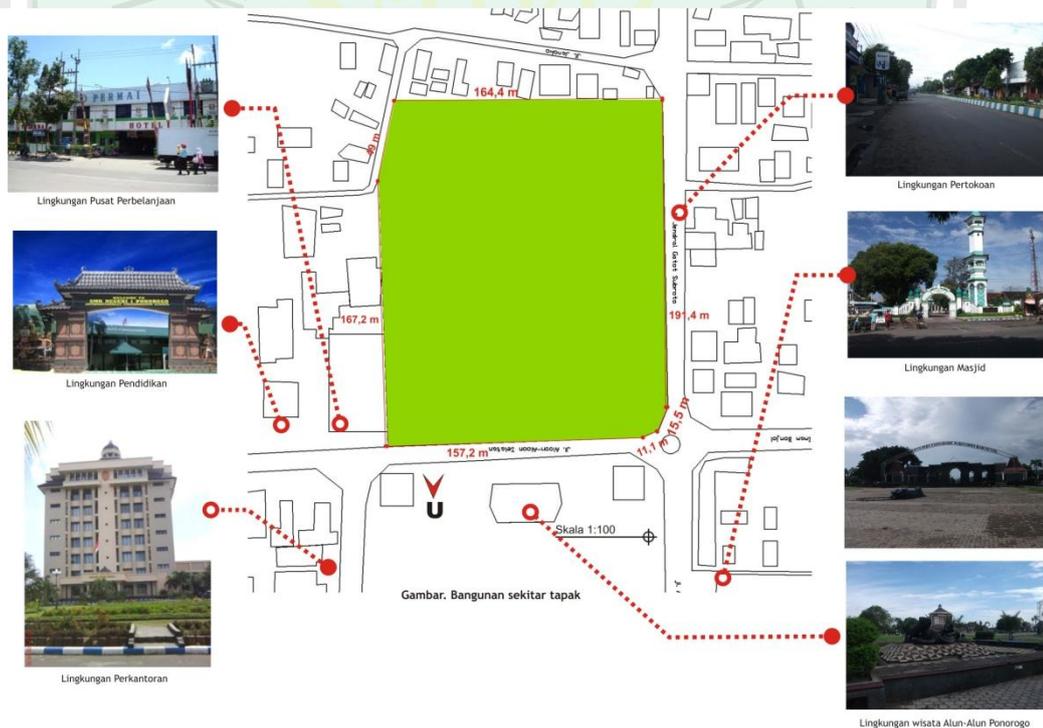


Rumput gajah sebagai penghalus kesan kaku

Area kantor di desain dengan adanya taman kecil sebagai penyatuan antara area jalan raya dengan area Pusat wisata Budaya Ponorogo dengan potensi vegetasi, yang menggambarkan kedekatan antara prabu Klonosewandono dengan para prajurit

#### 4.1.4 Bangunan Sekitar Tapak

Tapak terletak di lingkungan tengah kota yaitu Kelurahan Surodikraman, yang mana berada di sebelah selatan Alun-alun Kabupaten Ponorogo. Lingkungan sekitar tapak yaitu sebagai area wisata dan rekreasi, perdagangan, pusat pemerintahan Kabupaten Ponorogo, dan pendidikan. Kawasan ini merupakan kawasan dengan tingkat kepadatan aktivitas yang sangat tinggi. Oleh karena itu, lingkungan ini sangat mendukung untuk adanya Pusat Wisata Budaya Ponorogo. Sebagai salah satu upaya untuk melestarikan suatu budaya, yang berada di tengah kota. Lebih lanjutnya kondisi lingkungan tersebut akan diperjelas dengan gambar sebagai berikut:



**Gambar 4.5 Bangunan sekitar tapak**  
Sumber : Data Pribadi, 2012

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa bangunan sekitar tapak merupakan bangunan pemerintahan, pendidikan, perdagangan, dan rekreasi. Lebih lanjutnya



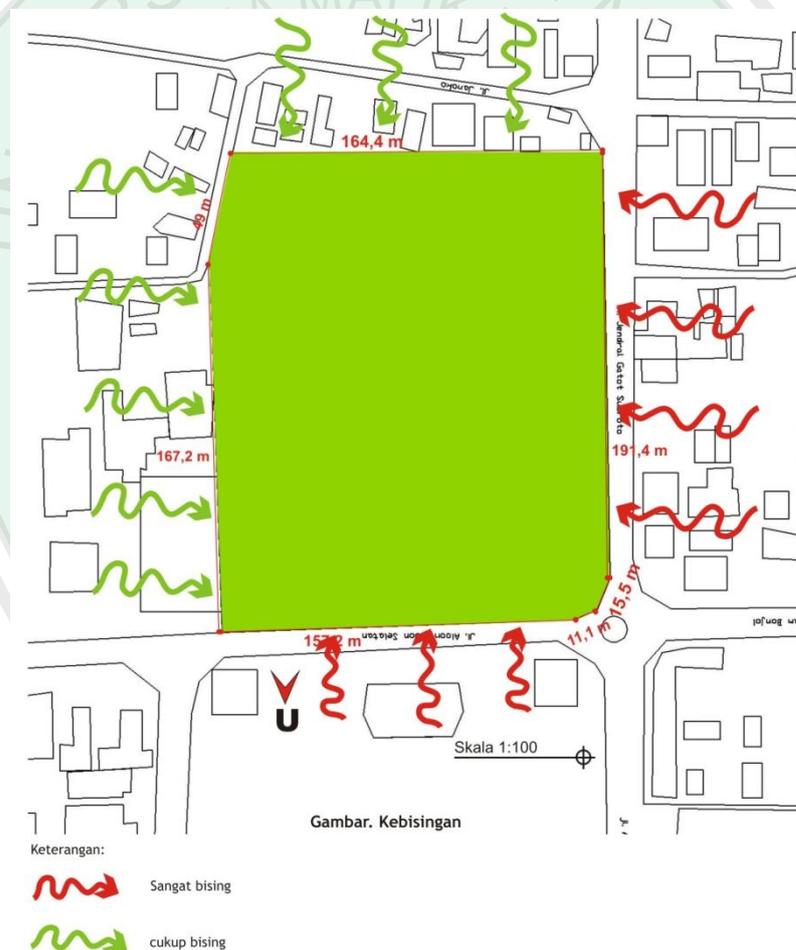
pada kondisi eksisting bangunan sekitar tapak akan memberikan tanggapan mengenai perletakan bangunan, bentuk bangunan, *pedistrian ways*, dan perletakan *entrance*. Kesemua tanggapan tersebut akan di analisis menjadi satu seperti analisis di bawah ini:





#### 4.1.5 Kebisingan

Kebisingan pada tapak dihasilkan oleh jalan yang berada di depan tapak yaitu Jl. Aloon-alon Selatan, selain itu kebisingan juga di hasilkan dari jalan sebelah barat yaitu JL. Gatot Subroto, dan jalan sebelah selatan yaitu Jl. Janoko. Selain itu kebisingan juga ditimbulkan oleh bangunan yang berada disekitar tapak yaitu swalayan Ponorogo pemain. Frekuensi kebisingan yang dihasilkan berbeda-beda tergantung tingkat intensitas pengguna. Arah kebisingan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 4.6 Kebisingan**  
Sumber : Data Pribadi, 2012

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa arah kebisingan yang paling banyak menghasilkan frekuensi kebisingan yaitu dari arah utara yaitu Jl. Aloon-

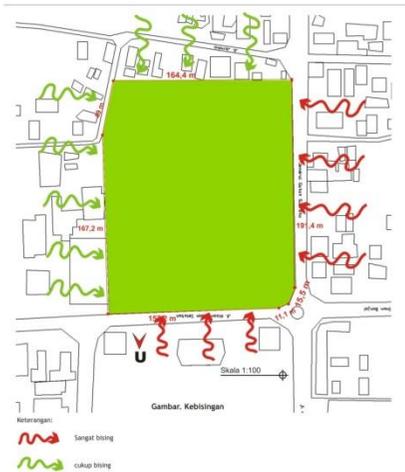


Aloon Selatan dan dari arah barat yaitu dari Jl. Jendral gatot subroto. Lebih lanjutnya pada kondisi eksisting kebisingan pada tapak akan memberikan tanggapan mengenai perletakan bangunan, bentuk bangunan, pengaturan vegetasi, bukaan pada bangunan, dan susunan ruang. Kesemua tanggapan tersebut akan di analisis menjadi satu seperti analisis di bawah ini





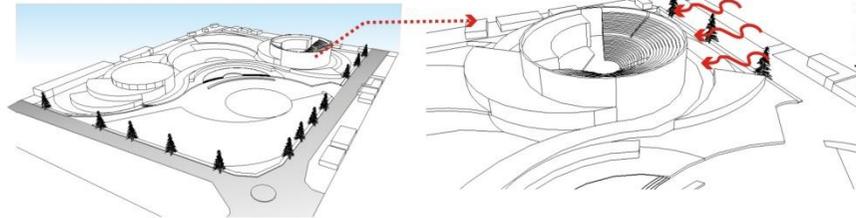
### 4.1.5 Kebisingan



Kebisingan ditapak paling banyak dihasilkan dari arah utara dan barat, karena kedua arah ini merupakan jalan utama di Kabupaten Ponorogo. Sedangkan frekuensi cukup bising dihasilkan oleh swalayan yang berada di sebelah timur tapak. Dan untuk frekuensi agak bising dihasilkan oleh akses jalan berukuran sedang.

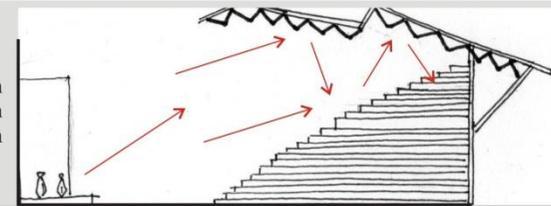
Berikut ini merupakan alternatif analisis perancangan tapak mengenai kebisingan di tapak, yang akan dijelaskan sebagai berikut

#### Alternatif 1

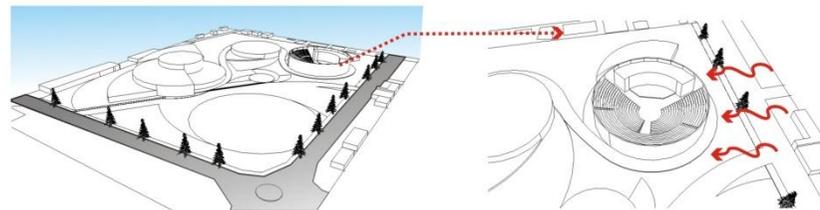


Bentuk amphiteater melingkar, dimana bentuk ini memberikan tanggapan terhadap akustik yang baik, selain itu arah hadap penonton dan tribun membelakangi jalan raya, sehingga kebisingan dapat dihindari. hal ini merupakan gambaran dari sifat dan karakteristik Prabu Klonosewandono yang berwibawa.

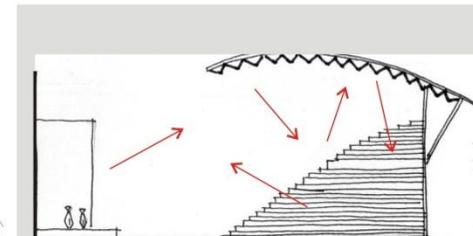
Pemantulan kebisingan di dalam amphiteater dapat dimainkan oleh bidang zig-zag yang mana dapat memantulkan dan memancarkan suara secara baur (tidak teratur). Mengambarkan sifat dan karakteristik Singo Barong yaitu keras dan tidak teratur



#### Alternatif 2



Bentuk amphiteater melingkar, dimana bentuk ini memberikan tanggapan terhadap akustik yang baik, arah hadap penonton dan tribun menyamping sehingga kebisingan hanya sedikit yang tersaring.



Pola kebisingan di dalam amphiteater dimainkan oleh rangka atap yang zig-zag. Selain itu atap berbentuk lengkung yang mempunyai sifat mengumpulkan

#### 4.1.6 Pandangan Ke dan Dari Tapak

Pandangan ke dalam dan ke luar tapak dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



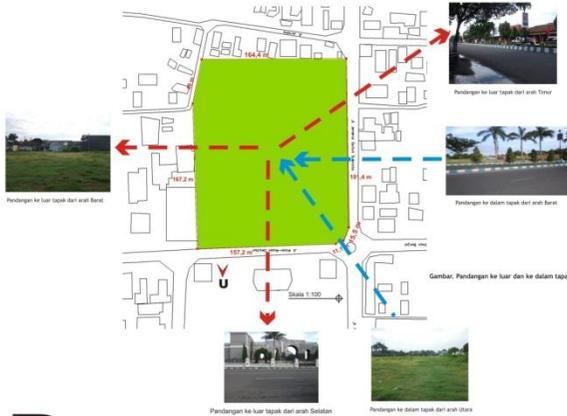
**Gambar 4.7 Pandangan ke dan dari tapak**  
Sumber : Data Pribadi, 2012

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa, pandangan ke dalam tapak berupa lahan kosong dengan luas  $\pm 41.500 \text{ m}^2$  atau 4,1 hektar dengan potensi tapak berupa pohon glodokan tiang dan pohon palm sebagai vegetasi pengarah. Sedangkan pandangan ke luar tapak berupa tempat rekreasi di Kabupaten Ponorogo yaitu Alun-Alun Ponorogo di sebelah utara, sebelah timur berupa dinding dari bangunan Swalayan Ponorogo Permai, sebelah selatan pandangan keluar tapak berupa rumah warga, sebelah barat berupa vegetasi pohon palm dan pohon glodokan tiang dan Jl. Jendral Gatot Subroto. Lebih lanjutnya pada kondisi eksisting pandangan ke dan dari tapak akan memberikan tanggapan mengenai perletakan bangunan, bentuk bangunan, pengaturan vegetasi, bukaan pada



bangunan, dan perletakan *entrance*. Kesemua tanggapan tersebut akan di analisis menjadi satu seperti analisis di bawah ini:

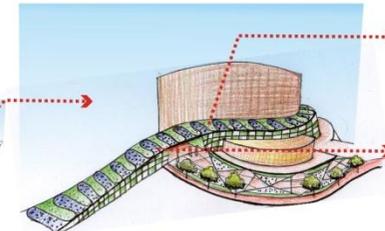
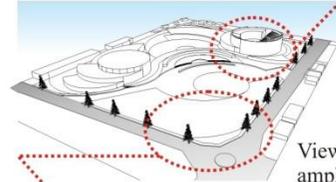




Pandangan ke luar tapak sebelah utara berupa alun-alun Ponorogo, sebelah timur merupakan swalayan, sebelah selatan berupa rumah-rumah penduduk, dan sebelah barat berupa jl. Gatot Subroto dan pertokoan.

Adapun untuk pandangan ke dalam dapat di lihat melalui alternatif-alternatif sebagai berikut

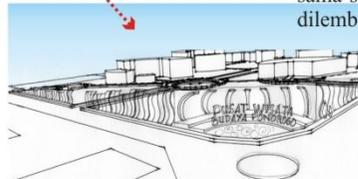
Alternatif 1



Jenis rumput gajah sebagai pola permainan jalan yang menuju ke amphiteater. Memberikan sifat lembut

Kerikil hijau digunakan sebagai perkerasan yang ada di jalan menuju amphiteater

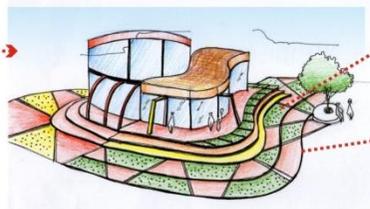
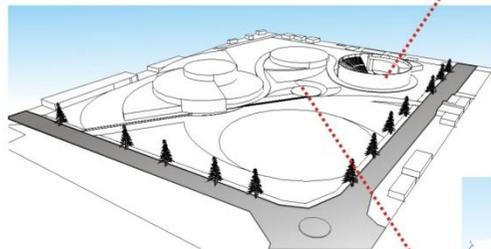
View ke dalam terlihat bangunan amphiteater dengan jalan yang menaik menuju ke bangunan amphiteater. Pada jalan naik menuju ke amphiteater di beri material halus berupa rumput gajah dan material kasar berupa kerikil hijau. Memberikan gambaran bahwa menanjak naik merupakan babakan dimana Prabu Klonosewandono bertemu dengan Singo Barong yang antara keduanya sama-sama memiliki sifat keras yang akhirnya bertempur di Amphiteater, yang kemudian suasana dilembutkan oleh Warok tua.



Dengan adanya aksan air di dalam penanda, memberikan kesan menyejukkan dan mengembirakan

Terlihat view dari luar penanda tapak yaitu dengan adanya tulisan "Pusat Wisata Budaya", yang memberikan kesan eksotik dan menarik dengan adanya kolam air. menggambarkan sesosok Seni Tari Reog yang menjadi pusat kebudayaan di Ponorogo

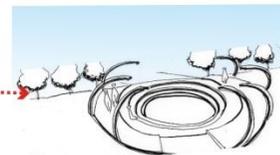
Alternatif 2



Jenis rumput gajah sebagai pola permainan jalan yang menuju ke area galeri, memberikan kesan lembut. Sealin itu sebagai resapan air hujan di sekitar bangunan galeri



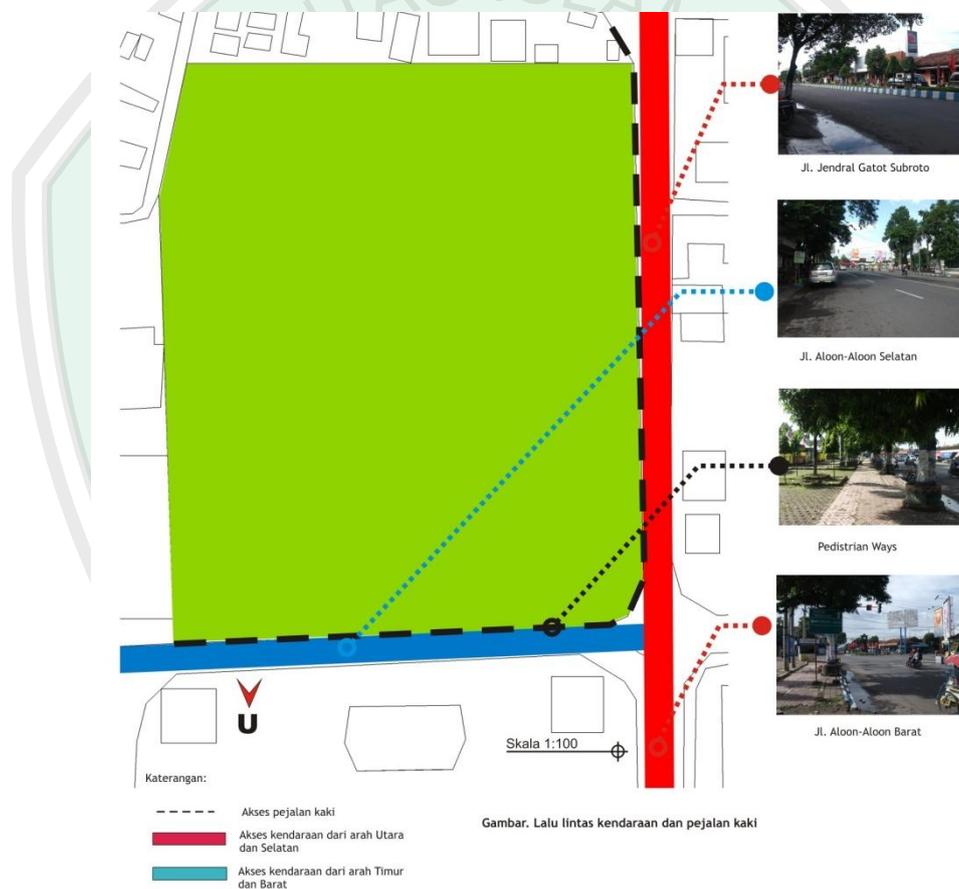
Batu palimanan dijadikan sebagai perkerasan yang memunyai motif dan warna yang khas.



View ke dalam terlihat lincah dengan adanya beda ketinggian pada lantai plaza dan dengan adanya pergola sebagai tempat pernaungan.

#### 4.1.7 Lalu Lintas Kendaraan Di dalam Dan Sekitar Tapak

Lokasi tapak sangat strategis karena merupakan kawasan jantung kota Ponorogo. Aksesibilitas pun juga sangat strategis karena tapak dilalui oleh jalur utama yaitu jalan Jendral Gatot Subroto, jalan Jendral Sudirman, jalan Aloon-Aloon Selatan. Selain itu lokasi tapak juga dilalui oleh jalur kendaraan umum, sehingga dapat mempermudah pengunjung untuk mengakses menuju tapak. Aksesibilitas menuju ke tapak akan di perjelas pada gambar di bawah ini:



**Gambar 4.8 Aksesibilitas kendaraan**  
Sumber : Data Pribadi, 2012

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa untuk jalur utama (garis berwarna merah) yaitu Jl. Jendral sudirman menuju ke Jl Aloon-Aloon Selatan merupakan jalur lalu-lintas utama dan sering kali macet apabila ada acara di Alun-alun

Ponorogo. Sedangkan untuk jalur berwarna biru juga merupakan jalur utama karena merupakan jalan protokol Kabupaten Ponorogo. Kemudian garis berwarna *orange* merupakan jalur kecil yang tidak terlalu banyak kendaraan yang melewatinya. Lebih lanjutnya pada kondisi eksisting aksesibilitas kendaraan akan memberikan tanggapan mengenai perletakan bangunan, bentuk bangunan, pengaturan vegetasi, dan perletakan *entrance*.

#### 4.1.8 Lalu Lintas Pejalan Kaki

Para pejalan kaki kebanyakan dari arah timur yaitu dari arah Jl. Jendral Sudirman. Sedangkan dari arah barat dari JL. Gatot Subroto. Keadaan tempat pejalan kaki sangat memprihatinkan, karena fasilitas yang ada telah berubah menjadi tempat parkir. Di bawah ini akan di gambarkan alur pejalan kaki, sebagai berikut:



**Gambar 4.9 Aksesibilitas pejalan kaki**  
Sumber : Data Pribadi, 2012

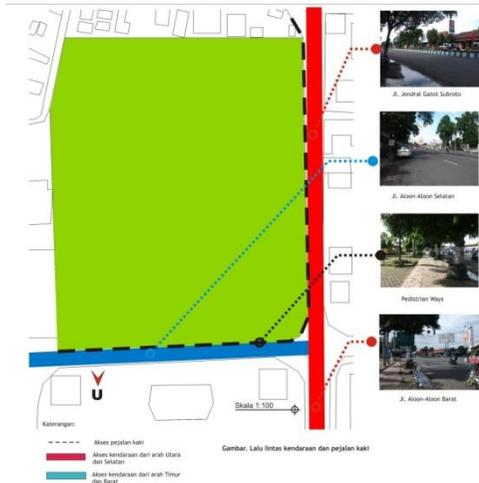


Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa alur pejalan kaki berada mengelilingi tapak. Lebih lanjutnya pada kondisi eksisting aksesibilitas pejalan kaki akan memberikan tanggapan mengenai perletakan bangunan, *pedistrian ways*, perletakan *entrance*, pengaturan vegetasi, bukaan pada bangunan, dan sistem parkir dan sirkulasi. Kesemua tanggapan tersebut akan di analisis menjadi satu seperti analisis di bawah ini:

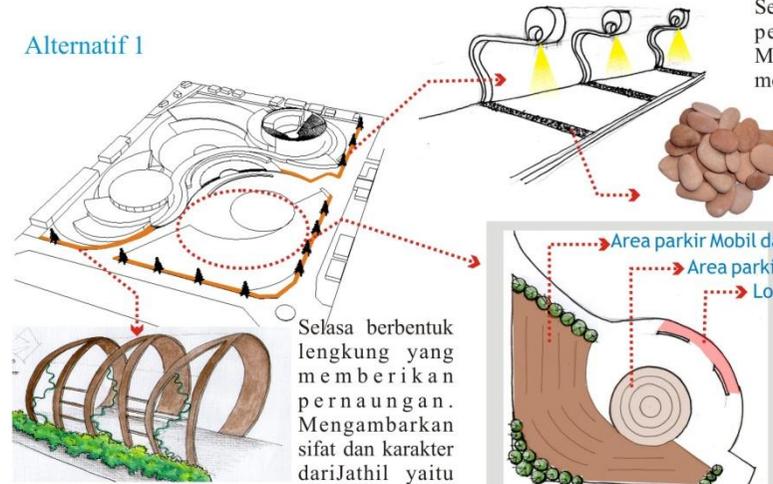




### 4.1.7 Lalu Lintas Kendaraan Di dalam Dan Sekitar Tapak



#### Alternatif 1



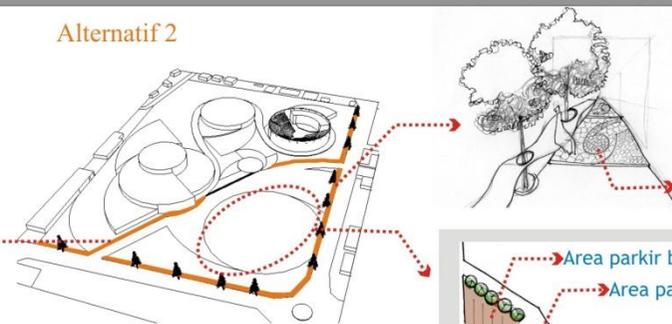
Area pedestrian ways diberi aksesoris lampu sebagai point of view yang menambah eksotik area pedestrian ways. Selain itu adanya koral batu alam yang berfungsi sebagai peresapan air hujan di area pedestrian ways. Mengambarkan sifat dan karakteristik Warok tua yang memberi pencerahan bagi para warok muda dan para



Akses kendaraan dan lalu lintas pejalan kaki di tapak di akses dari arah utara yaitu jl. Aloon-Aloon Selatan, sebelah selatan jl. Janoko dan sebelah barat jl. gatot Subroto

Berikut ini merupakan alternatif analisis perancangan tapak mengenai akses kendaraan dan lalu lintas pejalan kaki di tapak, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

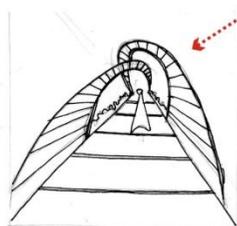
#### Alternatif 2



Area pedestrian ways disesain dengan memberikan motif batuan alam yang disusun tertata yang sebagai pola permainan pada lantai pertapakkan pedestrian ways



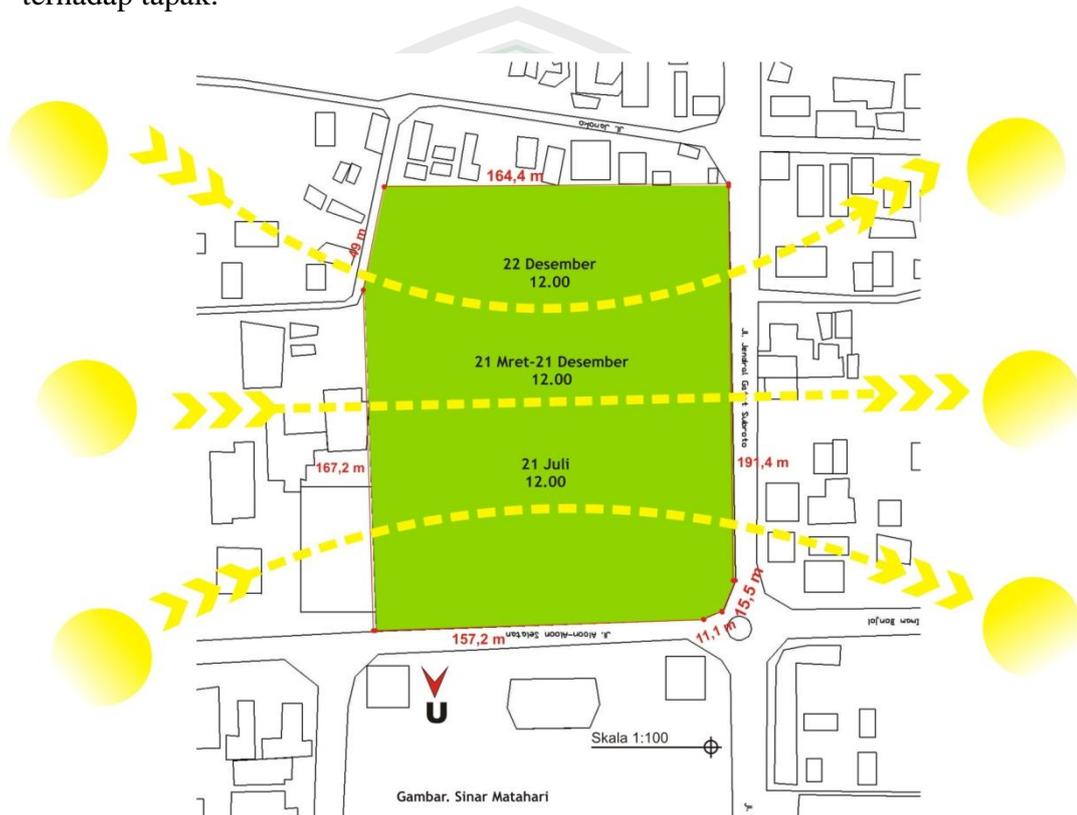
Pola penataan batu pada pedestrian ways



Pedestrian ways di desain dengan adanya pernaungan yang memberi kesan keindahan dan kelembutan dengan lengkung-lengkung

### 1.1.9 Sinar Matahari

Sinar matahari di tapak sangat tidak ternaungi dengan adanya vegetasi yang ada di sekitar tapak. Selain itu tiap bulan posisi sudut kemiringan matahari juga berubah-ubah. Berikut gambar tentang perubahan sudut kemiringan matahari terhadap tapak.



**Gambar 4.10 Sinar Matahari**  
Sumber : Data Pribadi, 2012

Dari gambar di atas dapat diketahui tanggal dan bulan berapa matahari berubah sudut pada penyinarannya. Sehingga dapat mengarahkan dan menenpatkan bangunan yang banyak memerlukan cahaya matahari dan yang sedikit memerlukan cahaya matahari. Lebih lanjutnya pada kondisi eksisting sinar matahari pada tapak akan memberikan tanggapan mengenai perletakan bangunan, bentuk bangunan, pengaturan vegetasi, bukaan pada bangunan, dan perletakan

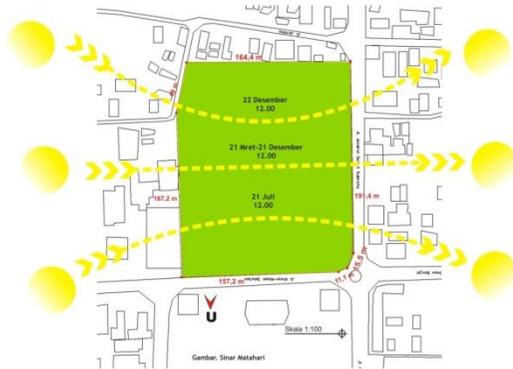


*entrance*. Kesemua tanggapan tersebut akan di analisis menjadi satu seperti analisis di bawah ini:



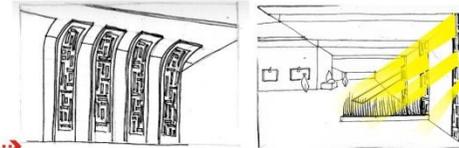
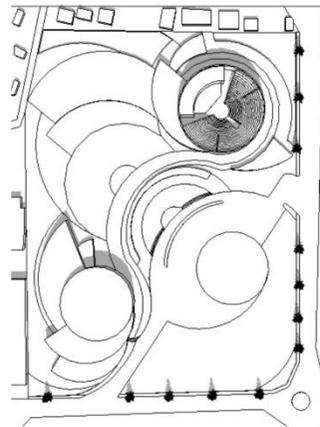


### 4.1.9 Sinar Matahari

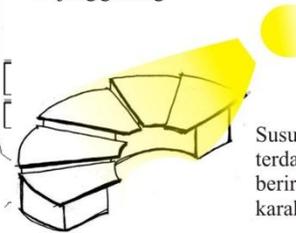


Matahari di Kabupaten Ponorogo sangat cerah, dengan sudut kemiringan matahari yang berubah-ubah tiap bulan.

#### Alternatif 1



Dengan adanya bukaan yang berpola celah-celah kecil yang terkotak-kotak memberikan efek permainan cahaya di dalam maupun di luar ruang ruang galeri. Menggambarkan sifat dan karakteristik seorang bujang ganong

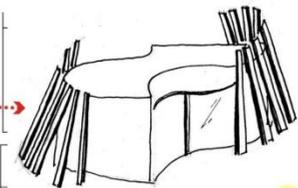
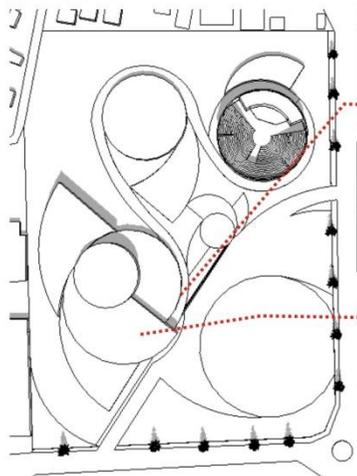


Susunan bentuk atap mengurangi pantulan sinar matahari, sehingga terdapat pembayangan peneduh di atas atap. Karena atap disusun berirama dengan ketinggian yang terus tinggi. Menggambarkan sifat dan karakteristik seorang Singo barong.

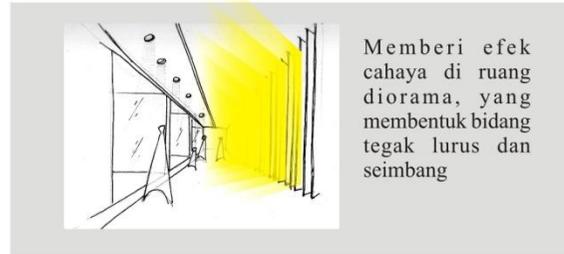


Suasana ruang galeri yang melengkung dan di tambah efek cahaya dari bukaan yang melengkung, memberi kesan indah dan eksotik. Menggambarkan sifat dan

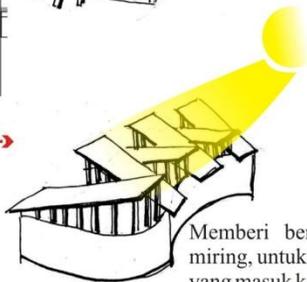
#### Alternatif 2



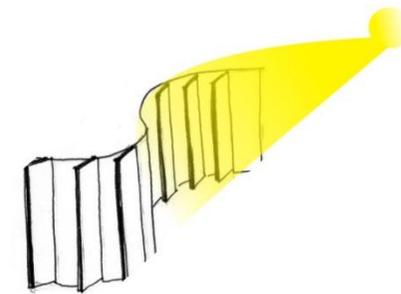
Memberi secondary skin pada sisi samping luar bangunan. Untuk mengurangi cahaya matahari yang masuk ke dalam bangunan, sengan bentuk lurus. menggambarkan sifat dan karakteristik seorang Siongo Barong yang tinggi



Memberi efek cahaya di ruang diorama, yang membentuk bidang tegak lurus dan seimbang



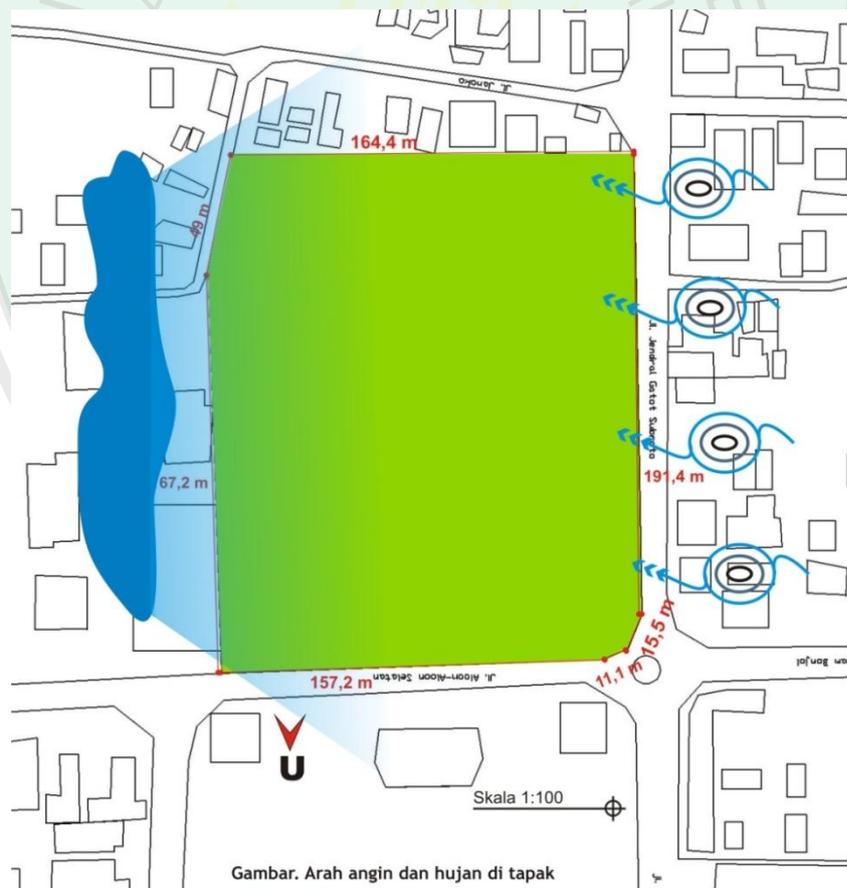
Memberi bentuk atap zig-zag miring, untuk menghindari panas yang masuk ke dalam bangunan



Dinding diberi tekstur bergerigi sehingga dapat memantulkan dan menghalangi cahaya matahari berlebih masuk ke dalam bangunan

### 1.1.10 Suhu, Kelembaban, Hujan, Dan Angin

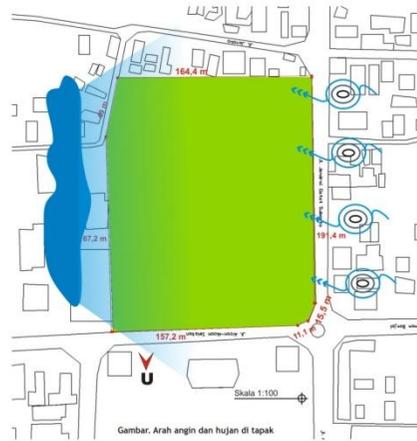
Kabupaten Ponorogo mempunyai luas 1.371,78 km<sup>2</sup> yang terletak antara 111° 17' - 111° 52' Bujur Timur dan 7° 49' - 8° 20' Lintang Selatan, dengan ketinggian 2.563 meter diatas permukaan laut. Kabupaten Ponorogo mempunyai dua iklim yaitu penghujan dan kemarau. Pada tahun 2006 ini bulan Desember punya rata-rata curah hujan tertinggi sebesar 362 dengan hari hujan 16 dan bulan Nopember mempunyai rata-rata curah hujan terendah sebesar 31 dengan hari hujan 4. Sedangkan untuk arah angin di sekitar tapak berhembus dari arah barat menuju ke arah timur. Angin ini dihasilkan dari gunung yang berada di sebelah barat kota Ponorogo. Berikut gambaran mengenai arah hujan dan angin:



Gambar 4.11 Arah hujan dan angin  
Sumber : Data Pribadi, 2012



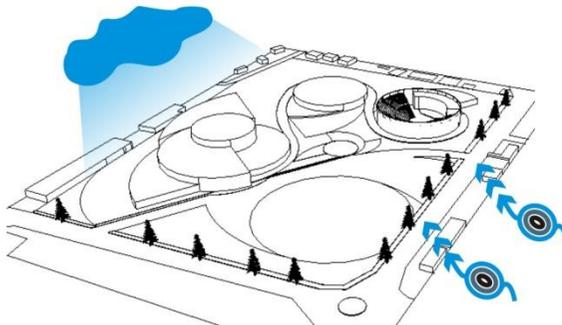
#### 4.1.10 Suhu, Kelembaban, Hujan, dan Angin



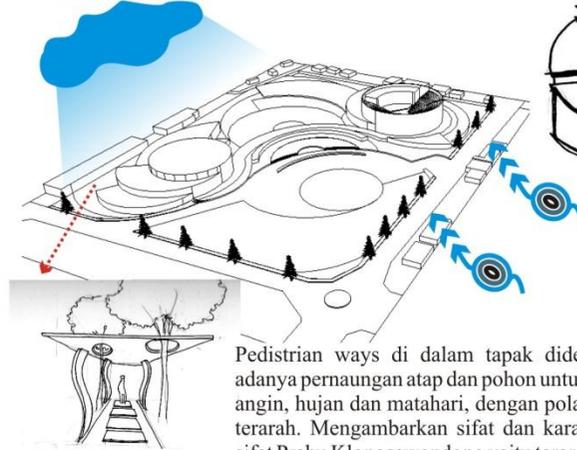
Gambar. Arah angin dan hujan di tapak

Angin berhembus dari arah barat, karena pengaruh gunung yang berada di sebelah barat Kabupaten Ponorogo. Sedangkan untuk hujan sering berasal dari arah timur

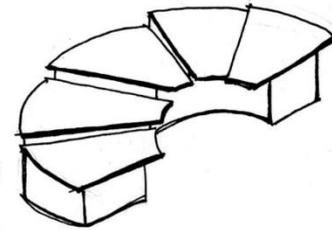
Berikut ini adalah analisis mengenai hujan dan angin yang berada di tapak sebagai berikut:



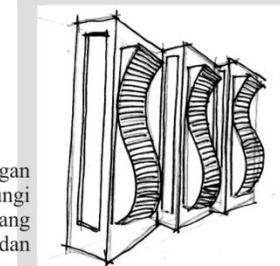
##### Alternatif 1



Pedestrian ways di dalam tapak didesain adanya pernaungan atap dan pohon untuk melindungi angin, hujan dan matahari, dengan pola lantai yang terarah. Mengambarkan sifat dan karakteristik dan sifat Prabu Klonosewandono yaitu terarahkan.

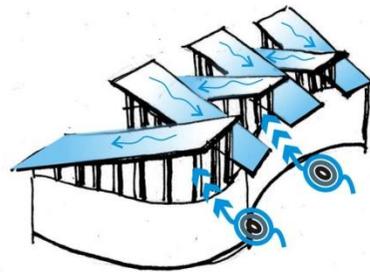


Dengan bentuk dan pola atas seperti ini angin akan berhembus melalui celah-celah antara tingkatan atap. Dan hujan akan dialirkan ke bawah secara teratur melalui turunan atap per atap.



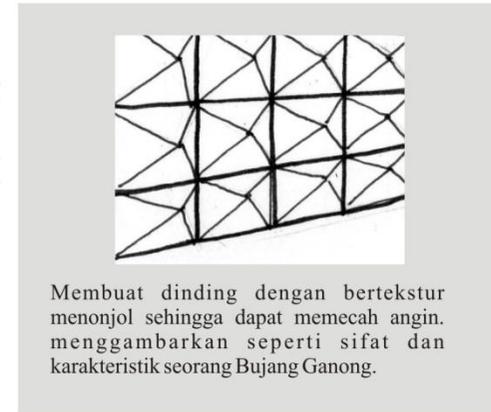
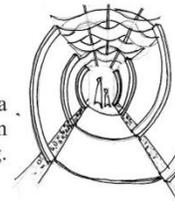
Bukaan dibuat teratur dan berirama untuk mengurangi angin yang masuk ke dalam bangunan. Menggambarkan sifat dan karakteristik Jathil yang berirama dan teratur dalam menari.

##### Alternatif 2



Angin akan berhembus masuk ke dalam bangunan melalui celah yang ada di bawah atap. sedangkan untuk hujan mengalir sesuai dengan pola atap.

Pedestrian ways didesain dengan adanya pernaungan melingkar seperti spiral dengan penutup atap kain disusun secara zig-zag. Mengambarkan kesan lebut dari Jathil.

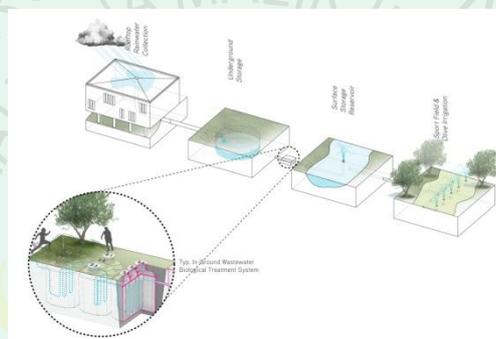


Membuat dinding dengan bertekstur menonjol sehingga dapat memecah angin. menggambarkan seperti sifat dan karakteristik seorang Bujang Ganong.

## 1.1.11 Analisis Utilitas

### 1.1.11.1 Jaringan air bersih

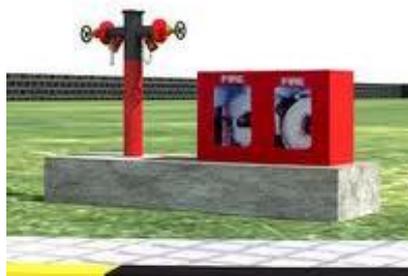
Jaringan air bersih menggunakan air sumur, karena peruntukannya primernya bukan untuk air minum akan tetapi untuk kawasan wisata (air kolam dan air penyiraman tanaman), sehingga cukup menggunakan air dari sumur. Selain itu air juga di dapatkan dari air hujan yang dibuatkan biopori di area tapak, sehingga air hujan dapat dimanfaatkan sebagai penyiraman tanaman dengan proses di bawah ini:



**Gambar 4.12 Biopori**  
**Sumber : Data Pribadi, 2012**

### 1.1.11.2 Hydrant

Untuk perlindungan dari kebakaran menggunakan sistem hydrant yang dipasang di area luar (*outdoor*), dan area dalam (*indoor*). Untuk area luar menggunakan sistem hydrant yang ditanam ditanah dengan menggunakan air tanah, sebagai berikut:



**Gambar 4.13 Hydrant untuk area *outdoor***  
**Sumber : Data Pribadi, 2012**

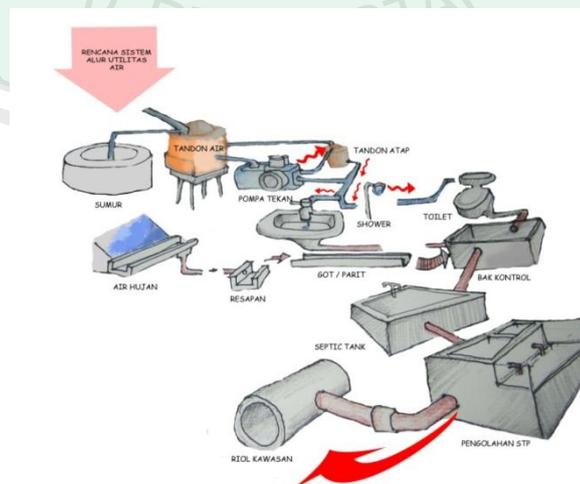
Sedangkan untuk hydran area indoor menggunakan sistem radiasi asap, sehingga apabila suatu ruangan terjadi kebakaran sprinkler head akan bekerja secara otomatis dalam memadamkan api. Berikut ini merupakan alat sebagai pemadam api di dalam ruangan:



Gambar 4.14 Sprinkler head  
Sumber : Data Pribadi, 2012

### 1.1.11.3 Air Kotor

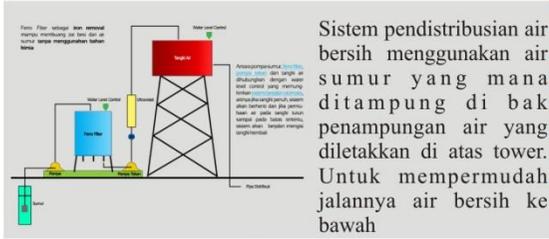
Untuk air kotor pada bangunan ada dua cara pengolahannya. Air kotor sisa manusia dibuang ke dalam septictank kemudian dialirkan ke dalam sumur resapan dan yang terakhir dibuang ke riol kota. Sedangkan untuk air limbah sisa pembuangan air kotor diolah kembali kemudian dimanfaatkan sebagai penyiraman tanaman. Dibawah ini merupakan sistem dari proses air bersih dan air kotor:



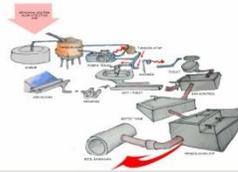
Gambar 4.15 Proses pembagian air bersih dan pembuangan air kotor  
Sumber : Data Pribadi, 2012



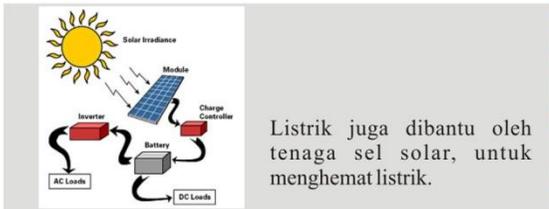
### 4.1.11 Analisis Utilitas



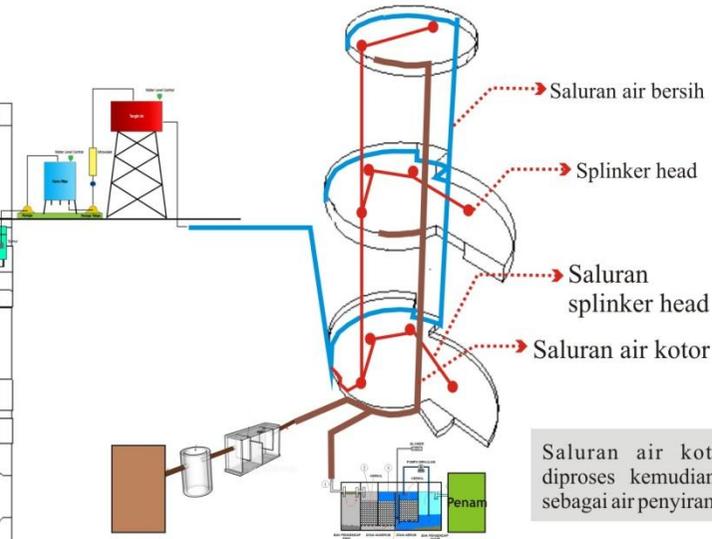
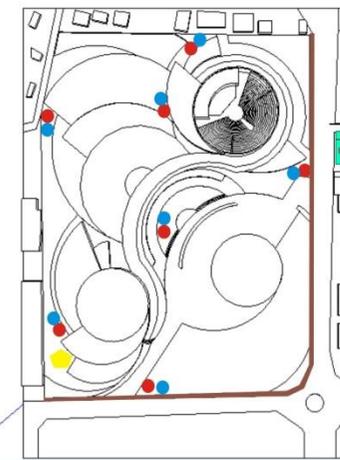
Secara keseluruhan air bersih terdistribusikan tergambar pada gambar di samping ini:



Adanya biopori sebagai antisipasi genangan air pada tapak saat hujan, selain itu berfungsi sebagai penyimpanan air yang dipakai untuk kebutuhan perawatan taman

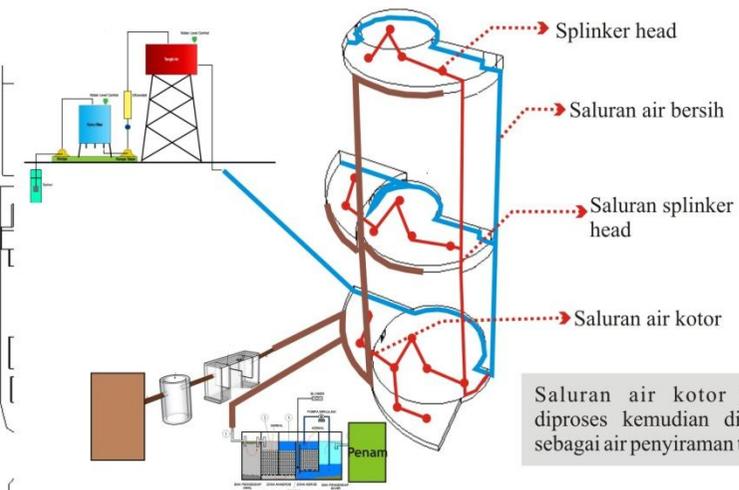
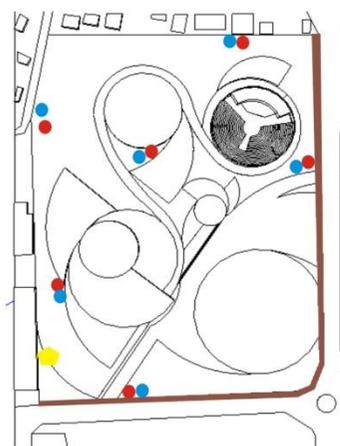


#### Alternatif 1



Saluran air kotor nantinya diproses kemudian di gunakan sebagai air penyiraman tanaman

#### Alternatif 2



Saluran air kotor nantinya diproses kemudian di gunakan sebagai air penyiraman tanaman

### 1.1.12 Analisis Struktur

Ada beberapa jenis struktur yang akan digunakan dalam bangunan Pusat Wisata Budaya Ponorogo. Struktur-struktur yang digunakan untuk bangunan yaitu struktur *space frame*, *rigid frame*, dan *folded*. Adapun penjabaran dari ketiga struktur tersebut sebagai berikut:

#### a. *Space Frame*

Space frame merupakan struktur rangka ruang, berarti struktur pelat tiga dimensi bentang lebar yang disusun berdasarkan kekakuan bentuk segitiga yang terdiri dari elemen linear yang mendapat gaya tarik atau tekan. Struktur rangka ruang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.16 *Space Frame*  
Sumber : [www.diytrade.com](http://www.diytrade.com)

#### b. *Rigid Frame*

Merupakan nama lain dari struktur portal, yang mana struktur ini memiliki konfigurasi bentuk yang sama dengan jenis Struktur Balok-Kolom, tetapi sebenarnya mempunyai aksi struktural yang berbeda karena adanya titik hubung atau sambungan yang kaku antara elemen balok dan elemen kolom. Adanya sambungan ini memberikan kestabilan struktur terhadap gaya lateral.

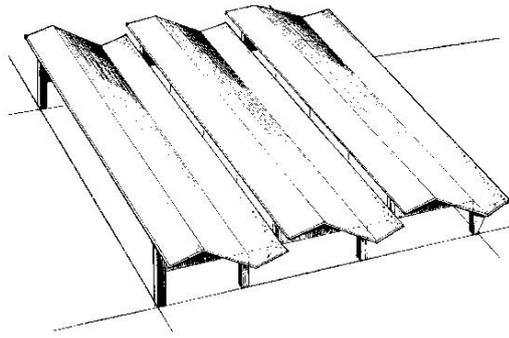


Gambar 4.17 Rigid Frame  
Sumber : [www.coldsteels.com](http://www.coldsteels.com)

### c. *Folded*

Struktur folded merupakan struktur lipat yang mana pelat adalah struktur planar kaku yang secara khas terbuat dari material monolith yang tingginya kecil (tipis) dibandingkan dengan dimensi-dimensi lainnya. Beban yang umum pada pelat mempunyai sifat banyak arah. Pelat dapat ditumpu diseluruh tepinya atau hanya pada titik-titik tertentu (misalnya oleh kolom atau campuran antara tumpuan menerus dan titik). Kondisi tumpuan dapat sederhana atau jepit. Pelat ini terbuat dari material padat, homogen yang memiliki sifat sama di segala arah.

Dengan membentuk lipatan-lipatan kaku pada suatu sistem struktur yang bekerja secara efisien untuk menyalurkan beban sehingga memungkinkan dicapainya bentang-bentang lebar di antara tumpuan-tumpuan yang direncanakan. Efisiensi dari struktur bidang lipat dicapai karena struktur tersebut bekerja sekaligus sebagai pelat datar (slab), balok (beam), dan rangka kaku (truss). Struktur lipat tipe Z tergambar sebagai berikut:



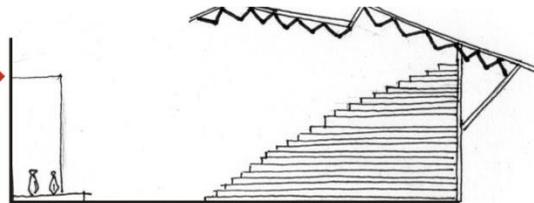
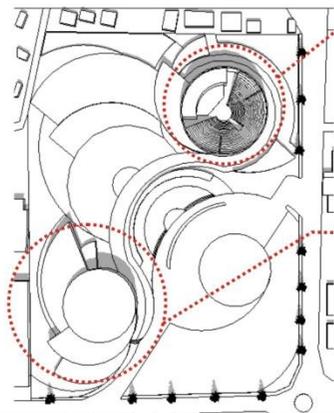
Gambar 4.18 *Folded*  
Sumber : [pramudyawardhani.wordpress.com](http://pramudyawardhani.wordpress.com)





### 4.1.12 Analisis Struktur

#### Alternatif 1

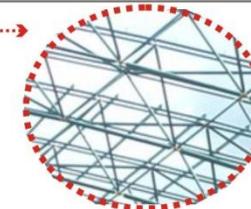
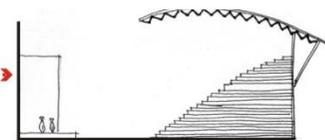
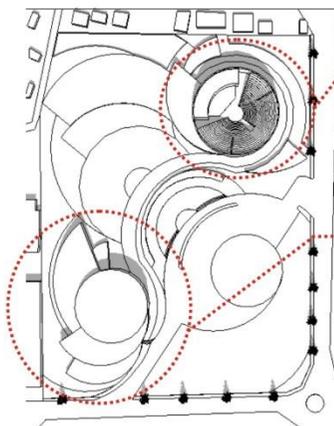


Pada amphiteater menggunakan struktur space frame sebagai atapnya.



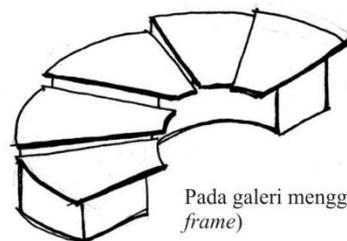
atap menggunakan material aspal, sehingga penggunaan material atap ini bisa dibentuk-bentuk

#### Alternatif 2

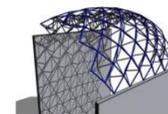


Ball joint sebagai penyambung antar ruang

Jenis struktur yang digunakan di bangunan amphiteater yaitu struktur rangka ruang (*space frame structure*)



Pada galeri menggunakan struktur rangka ruang (*space frame*)



Secondary skin pada galeri menggunakan material *alucopan* (*aluminium composit panel*), yang bersifat kuta, ringan, tahan lama, dan banyak pilihan warna.



## 4.2 Analisis Obyek

Analisis obyek pada Perancangan Pusat Wisata Budaya Ponorogo merupakan tahapan penjabaran mengenai beberapa aspek perancangan yang akan menghasilkan alternatif-alternatif yang nantinya akan diterapkan dalam perancangan. Adapun beberapa aspek dalam analisis obyek, antara lain sebagai berikut:

### 4.2.1 Analisis Fungsi

Perancangan Pusat Wisata Budaya Ponorogo nantinya menjadi sarana kultural, edukatif, dan rekreatif. Dengan adanya pusat wisata ini kebutuhan akan tempat belajar budaya dan sarana rekreasi masyarakat terpenuhi. Lebih jauhnya di dalam Pusat Wisata Budaya Ponorogo ini terdapat beberapa fungsi yang akan menunjang aktivitas-aktivitas di dalamnya yaitu fungsi primer, fungsi sekunder, dan fungsi penunjang. Adapun fungsi yang ada di dalam Pusat Wisata Budaya Ponorogo, akan dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. Fungsi Primer

Fungsi primer dalam Pusat Wisata Budaya Ponorogo merupakan fungsi yang paling utama keberadaannya. Fungsi primer ini yaitu fungsi kultural, di mana fungsi kultural ini akan mewadahi, melestarikan, dan mengapresiasi seni budaya terutama Budaya *Reyog* Ponorogo. Lebih lanjutnya, di dalam fungsi kultural terdapat beberapa ruang sebagai penunjang dari fungsi tersebut yaitu ruang galeri, *amphiteather*, dan *street teather*.

#### 2. Fungsi Sekunder

Fungsi sekunder merupakan fungsi kedua setelah fungsi primer. Dalam fungsi sekunder ini yaitu fungsi edukatif dan fungsi rekreatif, yang mana fungsi



ini akan memberikan pembelajaran berupa wawasan budaya, seni, ataupun kerajinan. Fungsi edukatif dalam Pusat Wisata Budaya Ponorogo terbagi menjadi beberapa ruang yaitu ruang *workshop* dan ruang auditorium. Sedangkan fungsi rekreatif ini akan menjadi sarana rekreasi yang mencakup fasilitas berupa taman bermain dan belajar, *plaza*, dan *retail and gift shop*.

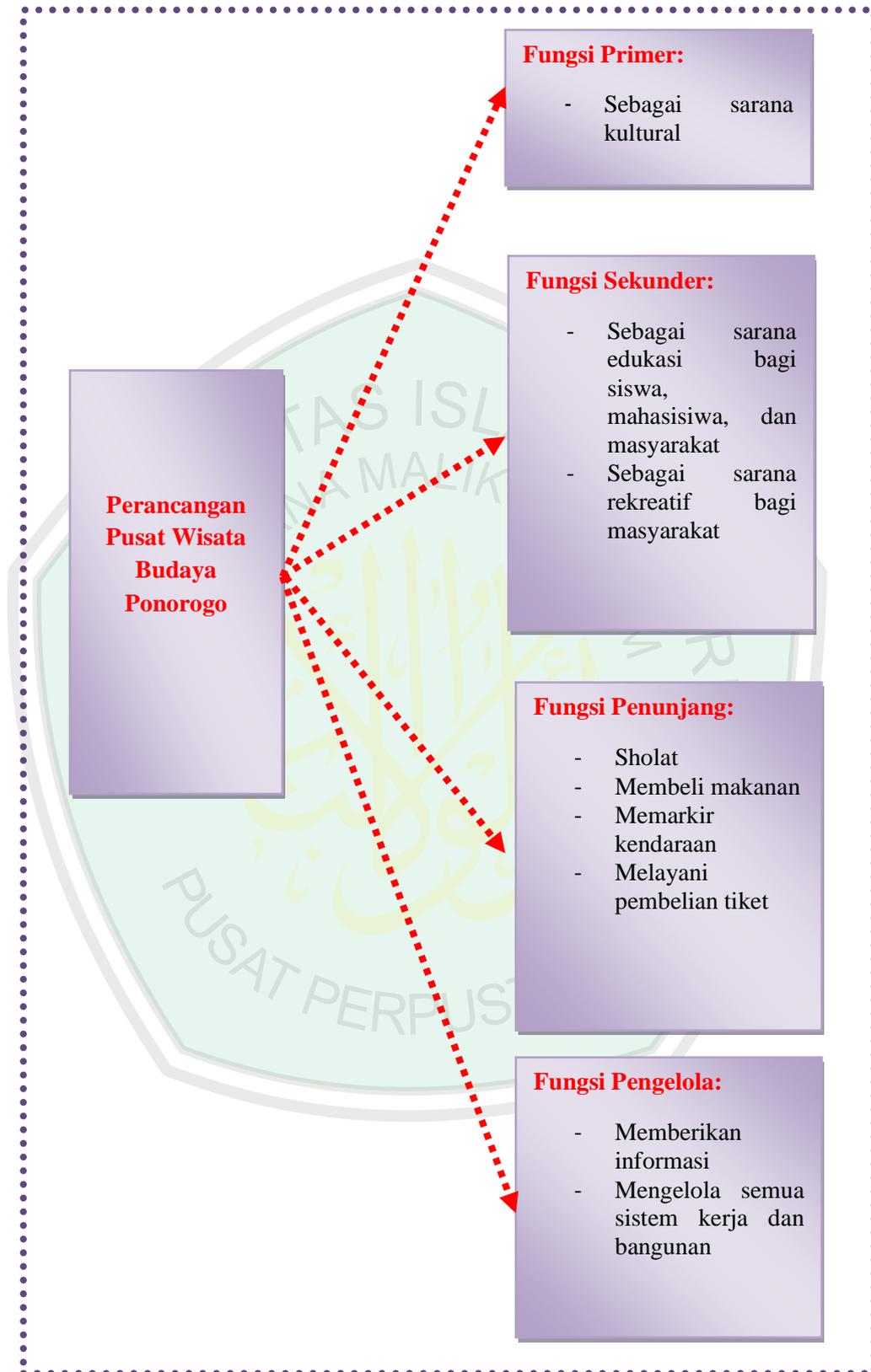
### 3. Fungsi Penunjang

Fungsi penunjang merupakan fungsi sarana umum yaitu yang mencakup fasilitas restoran, masjid, pos penjagaan, toilet, tempat parkir, dan tempat pembelian tiket.

### 4. Fungsi Pengelola

Fungsi pengelola salah satu fungsi yang di dalamnya terdapat ruang-ruang pengelola, yang memberikan layanan kepada pengunjung dan juga sebagai tempat membuat dan melaksanakan kebijaksanaan-kebijaksanaan untuk mengatur.

Dari penjabaran fungsi di atas dapat diketahui bahwa, apabila salah satu fungsi tidak ada dalam Perancangan Pusat wisata Budaya Ponorogo maka semuanya tidak akan berjalan dengan baik. Dari keseluruhan fungsi saling mendukung dan saling memberikan pengaruh satu dengan yang lainnya. Lebih lanjutnya, analisis fungsi dapat digambarkan dalam skema fungsi pada Perancangan Pusat Wisata Budaya Ponorogo, sebagai berikut:



Gambar 4.19 Skema Fungsi Perancangan Pusat Wisata Budaya Ponorogo  
Sumber : Hasil Analisis, 2012



#### 4.2.2 Analisis Aktivitas

Fungsi aktivitas dalam Perancangan Pusat Wisata Budaya Ponorogo akan menjelaskan tentang jenis aktivitas, sifat aktivitas, dan perilaku aktivitas para pengunjung dan pengelola. Penjabaran fungsi aktivitas akan di jabarkan secara rinci dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1a Aktivitas Berdasarkan fungsi Primer (fungsi kultural): Galeri**

Jenis Aktivitas (a)	Sifat Aktivitas (b)	Perilaku Aktivitas (c)
- Melihat koleksi Budaya Ponorogo ( <i>Reyog</i> , alat-alat musik pengiring <i>Reyog</i> , kostum dan aksesories para pemain Tari <i>Reyog</i> , serta tokoh-tokoh dalam dalam cerita <i>Reyog</i> yang dibuat patung, replika sajian makanan dan minuman khas Ponorogo, benda-benda pusaka, lukisan khas Ponorogo, pakaian batik khas Ponorogo)	-Rutin, tiap jam hari kerja (08.00-16.00)  -Publik	-Melihat dan mengamati dengan cara berdiri dan merunduk di depan benda-benda koleksi galeri
-Menonton dan menyimak cerita perjalanan Budaya Ponorogo dan sejarahnya dalam bentuk boneka miniatur yang dapat dilihat di dalam diorama	-Rutin, tiap jam hari kerja (08.00-16.00)  -Publik	-Menonton dan berjalan linier menuju tempat cerita diorama selanjutnya.
- Menerima laporan dan mengontrol sistem kerja.	-Rutin, tiap jam hari kerja (08.00-16.00)  -Privat	-Menerima dan mengoreksi laporan. Berjalan, mengamati, dan memperhatikan aktivitas di dalam galeri.
-Menata dan merapikan koleksi-koleksi yang ada di dalam galeri.	-Rutin, tiap jam hari kerja (08.00-16.00)  -Semi Publik	-Berdiri dan merunduk di depan koleksi kemudian menata dan merapikannya
-Membersihkan seluruh bagian ruang-ruang galeri dan koleksi galeri.	-Rutin 3 kali sehari  -Publik	-Berdiri, merunduk, dan jongkok di depan koleksi dan membersihkannya.
-Menginformasikan tentang segala sesuatu yang ada di dalam ruang galeri.	-Rutin, tiap jam hari kerja (08.00-16.00)  -Semi Publik	-Duduk di ruang informasi dan membacakan informasi tentang apa saja yang ada di dalam ruang galeri tersebut.
-Menyimpan barang koleksi baru ataupun barang yang lama.	-Tidak rutin, 2 kali 1 bulan  -Privat	-Menyimpan barang di dalam ruang penyimpanan

Bersambung ke halaman 162



Sambungan dari halaman 161

Jenis Aktivitas (a)	Sifat Aktivitas (b)	Perilaku Aktivitas (c)
-Mengontrol semua aktivitas yang ada di dalam galeri	-Rutin, tiap jam hari kerja (08.00-16.00) -Privat	-Duduk dan mengamati di dalam ruang kontrol dalam galeri dengan menggunakan CCTV
-Buang air kecil dan buang air besar	-Rutin -Privat	-Menuju ke area kamar mandi yang disediakan di dalam galeri.

Sumber: Hasil Analisis, 2012

**Tabel 4.1b Aktivitas Berdasarkan fungsi Primer (fungsi kultural):  
*Amphitheater.***

Jenis Aktivitas (a)	Sifat Aktivitas (b)	Perilaku Aktivitas (c)
-Menonton sebuah pertunjukan Budaya Ponorogo berupa Tari <i>Reyog</i> dan cerita babad Ponorogo	-Rutin, 3 kali seminggu -Publik	-Menonton dan duduk di tempat duduk yang terbuat dari beton yang dibuat melingkar ( <i>arch</i> ) dengan penataan semakin kebelakang semakin tinggi.
-Membersikan seluruh bagian <i>Amphitheater</i>	-Rutin, setiap jam hari kerja (08.00-16.00) -Semi Publik	-Berjalan dan merunduk membersihkan seluruh bagian <i>amphiteater</i> .
-Menata dan menyimpan peralatan sound system, lampu dan peralatan pertunjukan	-Rutin, sebelum dan sesudah pertunjukan -Semi Privat	-Berjalan dan menuju ke arah tempat penyimpanan peralatan sound dan memasangnya di bagian yang memerlukan sound.
-Mempersiapkan para pemain sebelum tampil	-Rutin, setiap ada acara pertunjukan -Semi Privat	-Berjalan menuju ruang ganti sebelum tampil dan membawa perlengkapannya.
-Mempersiapkan kursi jika diperlukan dalam pertunjukan.	-Tidak Rutin, hanya jika diperlukan saja. -Semi Privat	- Berjalan menuju ke tempat penyimpanan kursi dan mengambilnya, setelah itu kursi ditata di depan panggung utama.
-Buang air kecil dan buang air besar		-Menuju ke area kamar mandi yang disediakan di belakang panggung.

Sumber: Hasil Analisis, 2012

**Tabel 4.1c Aktivitas Berdasarkan fungsi Primer (fungsi kultural): *Street Theater***

Jenis Aktivitas (a)	Sifat Aktivitas (b)	Perilaku Aktivitas (c)
-Menonton pertunjukan kesenian Tari <i>Reyog</i> yang dipertunjukkan secara iring-iringan di area jalan yang disediakan di Pusat Wisata Budaya <i>Reyog</i> Ponorogo	-Rutin, 2 kali seminggu -Publik	-Berdiri, duduk, mengamati, dan memperhatikan pertunjukan yang dipertunjukkan dengan berjalan beriring-iringan.

Bersambung ke halaman 163



Sambungan dari halaman 162

(a)	(b)	(c)
-Mempersiapkan <i>lighting</i> untuk pertunjukan	-Rutin, setiap ada acara pertunjukan -Semi Privat	-Berjalan menuju ke ruang ME untuk mengambil perlengkapan <i>lighting</i>
-Membersihkan seluruh bagian <i>street theater</i>	-Rutin, setiap jam hari kerja (08.00-16.00) -Semi Publik	-Berjalan dan merunduk membersihkan seluruh bagian <i>street theater</i> , selain itu memangkas dan merapikan vegetasi yang ada di sekitar area <i>street theater</i> .

Sumber: Hasil Analisis, 2012

Dari tabel di atas dapat diketahui aktivitas yang dilakukan sesuai dengan fungsi primer Pusat Wisata Budaya Ponorogo yaitu sebagai fungsi kultural. Lebih lanjutnya, sebagai fungsi sekunder yaitu fungsi edukatif dan rekreatif pada Pusat Wisata Budaya Ponorogo akan dijelaskan pada tabel-di bawah ini:

**Tabel 4.2a Aktivitas Berdasarkan Fungsi Sekunder (fungsi Edukatif dan Rekreatif): Auditorium**

Jenis Aktivitas (a)	Sifat Aktivitas (b)	Perilaku Aktivitas (c)
-Mengikuti rapat, seminar, dan talkshow tentang perkembangan wisata Budaya Ponorogo.	-Rutin, 1 kali sebulan -Publik	-Duduk di kursi/ lesehan dengan mediator duduk di depan atau jalan di area panggung
-Membersihkan seluruh bagian ruang auditorium	-Rutin, 1 kali sehari -Semi Privat	-Berjalan dan merunduk membersihkan ruangan menggunakan alat-alat kebersihan
-Menata, merapikan, dan menyimpan kembali kursi, meja, dan peralatan lainnya.	-Rutin, setiap sebelum dan sesudah acara berlangsung -Publik	-Merapikan dan mengembalikan di dalam ruang penyimpanan
-Mempersiapkan sound system	-Rutin, sebelum acara berlangsung -Semi Privat	-Berjalan dan menuju ke arah tempat penyimpanan peralatan sound dan memasangnya di bagian yang memerlukan sound.
-Buang air kecil dan buang air besar	-Rutin -Privat	-Menuju ke area kamar mandi yang disediakan di belakang auditorium.

Sumber: Hasil Analisis, 2012



**Tabel 4.2b Aktivitas Berdasarkan Fungsi Sekunder (fungsi Edukatif dan Rekreatif): *Workshop***

Jenis Aktivitas (a)	Sifat Aktivitas (b)	Perilaku Aktivitas (c)
-Melihat dan ikut serta dalam pembuatan perlengkapan Seni <i>Reyog</i> dan alat musiknya	-Rutin, tiap jam hari kerja (08.00-16.00) -Publik	-Melihat, mengamati, dan ikut serta dalam pembuatan perlengkapan Seni <i>Reyog</i> dengan duduk bersama didampingi instruktur perajin.
-Mengontrol sistem kerja	-Rutin, tiap jam hari kerja (08.00-16.00) -Publik	-Menerima dan mengoreksi laporan. Berjalan, mengamati, dan memperhatikan aktivitas di dalam galeri.
-Membersihkan seluruh bagian ruang <i>workshop</i>	-Rutin, sebelum dan sesudah melakukan tugas -Publik	-Berdiri, merunduk, dan jongkok membersihkan sela-sela bagian ruang <i>workshop</i> .
-Menata, merapikan, dan menyimpan barang-barang yang sudah jadi.	-Rutin, setelah melakukan pekerjaan	-Berdiri dan merunduk di depan rak dan menata barang-barang yang perlu ditata.
-Mengambil cadangan bahan baku pembuatan <i>Reyog</i>	-Rutin, apabila barang sudah habis -Privat	-Berdiri dan merunduk mengambil cadangan bahan baku di dalam rak
-Buang air kecil dan buang air besar	-Rutin -privat	Menuju ke area kamar mandi yang disediakan di sekitar ruang <i>workshop</i> .

Sumber: Hasil Analisis, 2012

**Tabel 4.2c Aktivitas Berdasarkan Fungsi Sekunder (fungsi Edukatif dan Rekreatif): Taman bermain dan belajar**

Jenis Aktivitas (a)	Sifat Aktivitas (b)	Perilaku Aktivitas (c)
-Bermain dengan permainan yang memadukan edukasi yaitu berupa taman berbagai macam tanaman, jenis buah-buahan, dan taman sesat	-Rutin, setiap hari jam kerja (08.00-16.00) -Publik	-Bermain, berlari-lari, dan duduk-duduk di sepanjang jalan yang menyuguhkan berbagai macam tanaman. Berjalan menyusuri taman sesat dan mencari jalan keluar
-Duduk-duduk di tempat duduk yang tersedia di area selasar	-Rutin, setiap hari jam kerja (08.00-16.00) -Publik	-Berjalan menyusuri selasar dan apabila lelah istirahat di tempat duduk yang disediakan di sepanjang jalan selasar tersebut.
-Menonton pameran lukisan dan tanaman, yang dipamerkan di area khusus di taman bermain dan belajar.	-Tidak Rutin, setiap hari jam kerja (08.00-16.00) -Publik	-Melihat, mengamati, dan menontondengan cara berdiri dan merunduk di depan lukisan dan tanaman.
-Menikmati pemandangan kolam ikan dan air mancur	-Rutin -Publik	-Melihat dan mengamati pemandangan kolam ikan dengan duduk-duduk di tepi kolam
-Membersihkan seluruh bagian taman	-Rutin, 2 kali sehari -Semi Publik	-Berjalan dan merunduk membersihkan setiap bagian taman

Bersambung ke halaman 165



Sambungan dari halaman 164

(a)	(b)	(c)
-Menata dan merapikan berbagai macam tanaman yang ada di taman	-Rutin, 2 kali sehari -Semi Publik	-Merapikan taman dengan memangkas dan membentuknya sehingga menjadikannya berirama.
-Membersihkan kolam air mancur dan kolam ikan secara berkala.	-Rutin, 3 kali seminggu -Semi Publik	-Berdiri, merunduk, dan jongkok lalu menyikat dinding kolam dengan sikat dan mengurasnya.

Sumber: Hasil Analisis, 2012

**Tabel 4.2d Aktivitas Berdasarkan Fungsi Sekunder (fungsi Edukatif dan Rekreatif): Plaza**

Jenis Aktivitas (a)	Sifat Aktivitas (b)	Perilaku Aktivitas (c)
-Melihat dan menelusuri jalan yang melingkar dan menikmati pemandangan yang ada disekitarnya.	-Rutin, tiap jam hari kerja (08.00-16.00) -Publik	-Berjalan, merunduk, dan duduk di area <i>plaza</i> dan menikmati pemandangan di area tersebut
-Membersihkan seluruh bagian taman yang ada di <i>plaza</i> .	-Rutin, 2 kali sehari -Semi Publik	-Berdiri, merunduk, dan jongkok lalu membersihkan area <i>plaza</i>
-Menata dan merapikan berbagai macam tanaman yang ada di area <i>plaza</i>	-Rutin, 2 kali sehari -Semi Publik	-Merapikan taman di area <i>plaza</i> dengan memangkas dan membentuknya sehingga menjadikannya berirama.

Sumber: Hasil Analisis, 2012

**Tabel 4.2e Aktivitas Berdasarkan Fungsi Sekunder (fungsi Edukatif dan Rekreatif): Retail and Gift shop**

Jenis Aktivitas (a)	Sifat Aktivitas (b)	Perilaku Aktivitas (c)
-Melihat dan berbelanja yang oleh-oleh dan souvenir yang disediakan di deretan toko di area <i>plaza</i>	-Rutin, tiap hari jam kerja (08.00-16.00) -Publik	-Berjalan, melihat, dan memegang barang dagangan yang dipamerkan di dalam toko maupun di luar toko.
-Mengambil barang dagangan di dalam rak lemari	-Tidak Rutin -Privat	-Berjalan menuju ruang penyimpanan barang dan mengambil beberapa barang yang akan di pameran di ruang toko.
-Menata dan merapikan barang dagangan yang ada di dalam lemari	-Rutin, 3 kali sehari tiap jam kerja (08.00-16.00) -Semi privat	-Berdiri dan jongkok dan merapikan barang dagangan yang sekiranya tidak teratur penataannya.
-Membersihkan seluruh bagian ruangan toko	-Rutin, 2 kali sehari tiap jam kerja (08.00-16.00) -Semi Privat	-Berdiri, merunduk, dan jongkok lalu membersihkan area dalam toko dan luar took

Sumber: Hasil Analisis, 2012



Dari tabel di atas dapat diketahui aktivitas yang dilakukan sesuai dengan fungsi sekunder Pusat Wisata Budaya Ponorogo yaitu sebagai fungsi edukatif dan rekreatif. Lebih lanjutnya, sebagai fungsi penunjang yaitu pada Pusat Wisata Budaya Ponorogo akan dijelaskan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3a Aktivitas Berdasarkan Fungsi Penunjang: Musholla**

Jenis Aktivitas (a)	Sifat Aktivitas (b)	Perilaku Aktivitas (c)
-Sholat berjamaah	-Tidak Rutin -Publik	-Dipimpin 1 imam di depan dan jamaah bershaf rapi di belakang.
-Sholat sendiri	-Rutin -Publik	-Sholat sendiri-sendiri tanpa imam
-Berhadast dan bersuci	-Rutin -Privat	-Memulai dari tangan, berkumur, membasuh muka, membasuh tangan, kepala kemudian terakhir kaki dan setelah itu menuju ke musholla.
-Membersihkan dan menata musholla	-Rutin, 2 kali sehari	-Berjalan dan merunduk saat membersihkan musholla, dan menata karpet-karpet yang ada di dalam musholla

Sumber: Hasil Analisis, 2012

**Tabel 4.3b Aktivitas Berdasarkan Fungsi Penunjang: Restoran**

Jenis Aktivitas (a)	Sifat Aktivitas (b)	Perilaku Aktivitas (c)
-Memesan makanan dan minuman	-Rutin -Semi Publik	-Berjalan ketempat pemesanan lalu memesan kepada pelayan sambil membawa menu makanan
-Duduk dikursi yang telah disediakan di dalam kantin sambil menunggu pesanan.	Rutin setiap ada konsumen yang memesan makanan dan minuman. -Semi Privat	-Berjalan dari tempat pemesanan lalu memilih meja
-Memakan makanan yang telah dibeli.	-Rutin setiap jam istirahat. -Semi Privat	-Mengunyah dan menelan makanan/minuman
-Membayar makanan dan minuman yang telah dipesan	-Rutin setiap ada konsumen. -Semi Privat	-Berjalan dari meja makan menuju ke tempat kasir untuk membayar.
-Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	-Rutin setelah dan sebelum makan dan minum. -Privat	-Berjalan menuju ke area toilet untuk mencuci tangan di wastafel
-Buang air kecil dan buang air besar	-Rutin -privat	-Menuju ke area kamar mandi yang disediakan di restaurant

Bersambung ke halaman 167



Sambungan dari halaman 166

(a)	(b)	(c)
-Membersihkan seluruh bagian kantin	-Rutin 3 kali sehari. -Semi Publik	-Berjalan dan merunduk membersihkan setiap bagian kantin
-Memasak makanan	-Rutin setiap hari -Semi Publik	-Menyiapkan, memotong, dan mencuci semua bahan-bahan makanan kemudian memotongnya
-Menyimpan bahan-bahan makanan yang belum diolah	-Rutin setiap hari -Semi Publik	-Mencuci dan memasukkan bahan makanan tersebut ke pendingin makanan.
-Menata dan merapikan kursi dan meja di kantin.	-Rutin 3 kali sehari -Semi Publik.	-Mengeser dan merapikan kursi dan meja tersebut.

Sumber: Hasil Analisis, 2012

**Tabel 4.3c Aktivitas Berdasarkan Fungsi Penunjang: Toilet**

Jenis Aktivitas (a)	Sifat Aktivitas (b)	Perilaku Aktivitas (c)
-Buang air kecil dan buang air besar	-Rutin, setiap jam kerja -Privat	-Menuju ke area kamar mandi yang ada di area Pusat Wisata Budaya Ponorogo
-membersihkan seluruh bagian toilet	-Rutin, 2 kali sehari tiap jam hari kerja (08.00-16.00) -Semi Privat	-Berdiri dan merunduk ketika menyikat bagian-bagian toilet.

Sumber: Hasil Analisis, 2012

**Tabel 4.3d Aktivitas Berdasarkan Fungsi Penunjang: Tempat Parkir**

Jenis Aktivitas (a)	Sifat Aktivitas (b)	Perilaku Aktivitas (c)
-Memarkir kendaraan roda dua dan empat.	-Rutin setiap hari kerja, semi privat	-Hanya menyediakan kendaraan roda 2 dan 4
-Menjaga dan mengamankan kendaraan roda dua dan empat dan bangunan kantor	-Rutin setiap hari kerja. -Semi Publik	-Mengamati, menjaga, dan berjalan mengelilingi area kantor.

Sumber: Hasil Analisis, 2012

**Tabel 4.3e Aktivitas Berdasarkan Fungsi Penunjang: Pos Satpam**

Jenis Aktivitas (a)	Sifat Aktivitas (b)	Perilaku Aktivitas (c)
-Menjaga dan mengamankan kendaraan roda dua dan empat dan bangunan kantor	-Rutin setiap hari kerja. -Semi Publik	-Mengamati, menjaga, dan berjalan mengelilingi area kantor.

Sumber: Hasil Analisis, 2012

Dari tabel di atas dapat diketahui aktivitas yang dilakukan sesuai dengan fungsi penunjang Pusat Wisata Budaya Ponorogo. Lebih lanjutnya, sebagai fungsi



pengelola yaitu pada Pusat Wisata Budaya Ponorogo akan dijelaskan pada tabel-di bawah ini:

**Tabel 4.4 Aktivitas Berdasarkan Fungsi Pengelola**

Jenis Aktivitas (a)	Sifat Aktivitas (b)	Perilaku Aktivitas (c)
-Melihat dan memonitoring perkembangan bangunan	-Rutin 2 kali sehari tiap jam kerja (08.00-16.00) -Privat	-melihat, berjalan dan berkeliling di seluruh bagian bangunan Pusat Wisata Budaya Ponorogo
-Melakukan evaluasi mingguan beserta staf	-Rutin 1 kali dalam seminggu, tiap jam kerja (08.00-16.00) -Privat	-Berdiskusi, duduk, dan membicarakan sesuatu yang bisa memajukan Pusat Wisata Budaya Ponorogo
-Menyusun dan mengatur kebijakan-kebijakan dalam pengelolaan Pusat Wisata Budaya Ponorogo.	-Rutin tiap 1 bulan sekali -Privat	-Membaca dan menulis beberapa kebijakan dan menyusun peraturan yang baru.
-Membersihkan dan menata ruang-ruang kantor	-Rutin 2 kali sehari tiap jam kerja (08.00-16.00) -Semi Publik	-Berdiri, merunduk, dan jongkok lalu membersihkan area kantor.
-Buang air kecil dan buang air besar	-Rutin -Privat	-Menuju ke area kamar mandi yang ada di dalam kantor

Sumber: Hasil Analisis, 2012

Dari keseluruhan tabel di atas dapat diketahui masing-masing aktivitas dari setiap fungsi yang ada pada Pusat Wisata Budaya Ponorogo. Dengan adanya data di atas dapat digunakan menentukan analisis berikutnya yaitu analisis pengguna.

#### 4.1.3 Analisis Pengguna

Analisis pengguna merupakan tahapan pengolahan data setelah analisis aktivitas. Dari analisis aktivitas kemudian dilakukan analisis pengguna. Dalam analisis pengguna akan ada pertimbangan lebih lanjut dari analisis aktivitas. Adapun analisis pengguna akan dijabarkan secara rinci dalam tabel sebagai berikut:



Tabel. 4.5a Analisis Pengguna Pada Fungsi Primer (Fungsi Kultural): Galeri

Jenis Aktivitas	Jenis Pengguna	Jumlah Pengguna	Rentang Waktu Pengguna
(a)	(b)	(c)	(d)
-Menunggu informasi, serta sebagai tempat peralihan sementara untuk menuju ke ruang selanjutnya yang ada di galeri	-Pengunjung	10 orang	10-15 menit
-Melihat koleksi Budaya Ponorogo ( <i>Reyog</i> , alat-alat musik pengiring <i>Reyog</i> , kostum dan aksesoris para pemain Tari <i>Reyog</i> , serta tokoh-tokoh dalam dalam cerita <i>Reyog</i> yang dibuat patung, replika sajian makanan dan minuman khas Ponorogo, benda-benda pusaka, lukisan khas Ponorogo, pakaian batik khas Ponorogo)	-Pengunjung	100 orang	1 jam
-Menonton dan menyimak cerita perjalanan Budaya Ponorogo dan sejarahnya dalam bentuk boneka miniatur yang dapat dilihat di dalam diorama	-Pengunjung	50 orang	30 menit
-Menerima laporan dan mengontrol sistem kerja	-Pengelola	5 orang	8 jam
-Menata dan merapikan koleksi-koleksi yang ada di dalam galeri.	-Pengelola	5 orang	20 menit
-Membersihkan seluruh bagian ruang-ruang galeri dan koleksi galeri.	- <i>Cleaning Service</i>	3 orang	30 menit
-Menginformasikan tentang segala sesuatu yang ada di dalam ruang galeri.	-Petugas Informasi	2 orang	10 menit
-Menyimpan barang koleksi baru ataupun barang yang lama.	-Pengelola	5 orang	20 menit
-Mengontrol semua aktivitas yang ada di dalam galeri	-Petugas Penjaga	3 orang	15 menit
-Buang air kecil dan buang air besar	-Pengunjung -Pengelola -Petugas penjaga - <i>Cleaning Service</i>	4 orang	10 menit

**Pengunjung:**

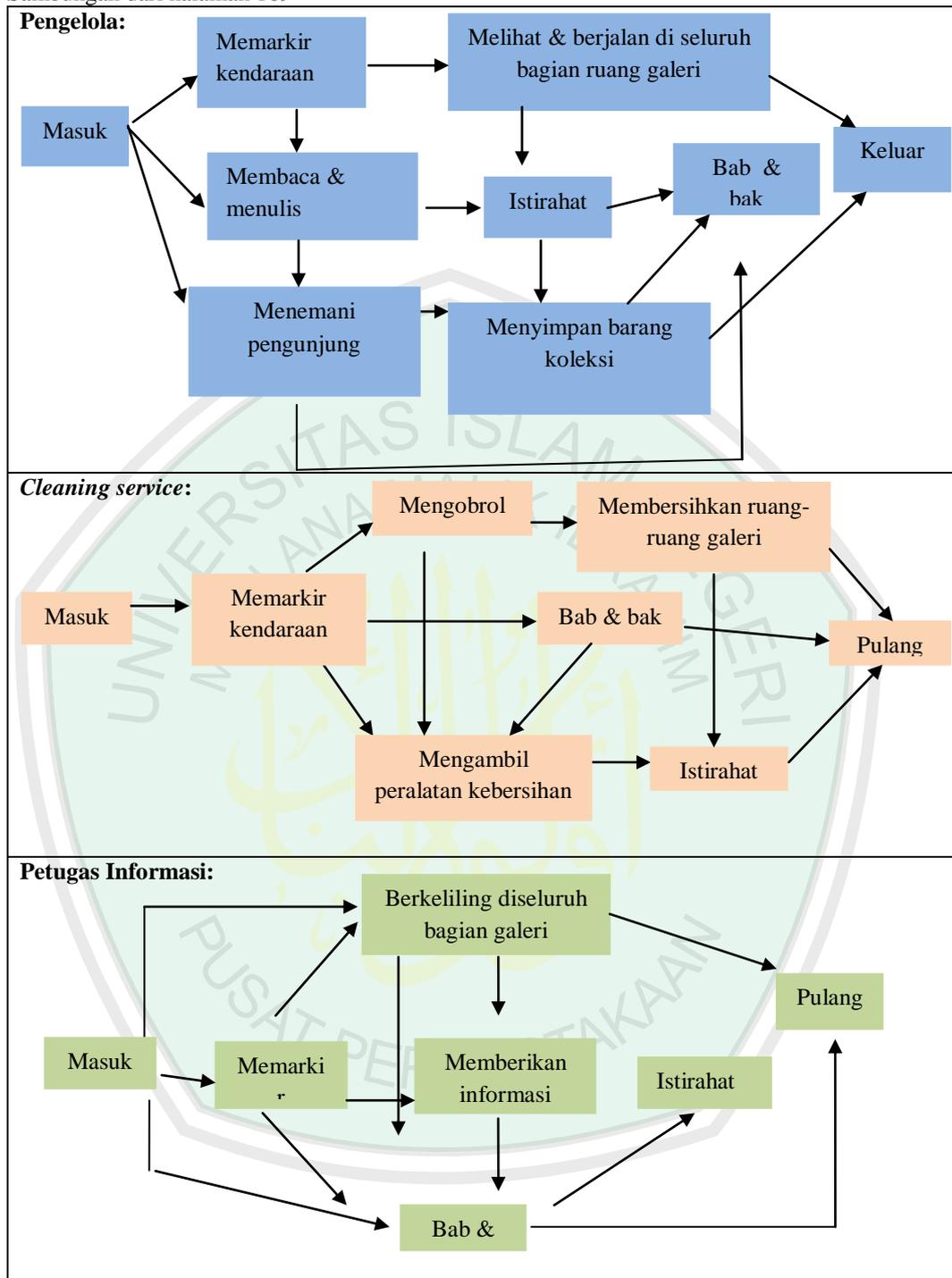
```

graph LR
    Masuk --> Membaca[Membaca selebaran di meja]
    Masuk --> Memarkir[Memarkir kendaraan]
    Masuk --> Membeli[Membeli tiket]
    Masuk --> LihatBarang[Melihat-lihat barang koleksi]
    
    Membaca --> Menulis[Menulis pesan dan kesan]
    Menulis --> Diorama[Menonton cerita sejarah Reyog melalui diorama]
    
    Memarkir --> Minta[Minta informasi]
    Minta --> Keluar[Keluar]
    
    Membeli --> Minta
    Minta --> Babdanbak[Bab dan bak]
    
    LihatBarang --> LihatKoleksi[Melihat koleksi]
    LihatKoleksi --> Istirahat[Istirahat]
    Istirahat --> Babdanbak
    
    Babdanbak --> Keluar
    
```

Bersambung ke halaman 170



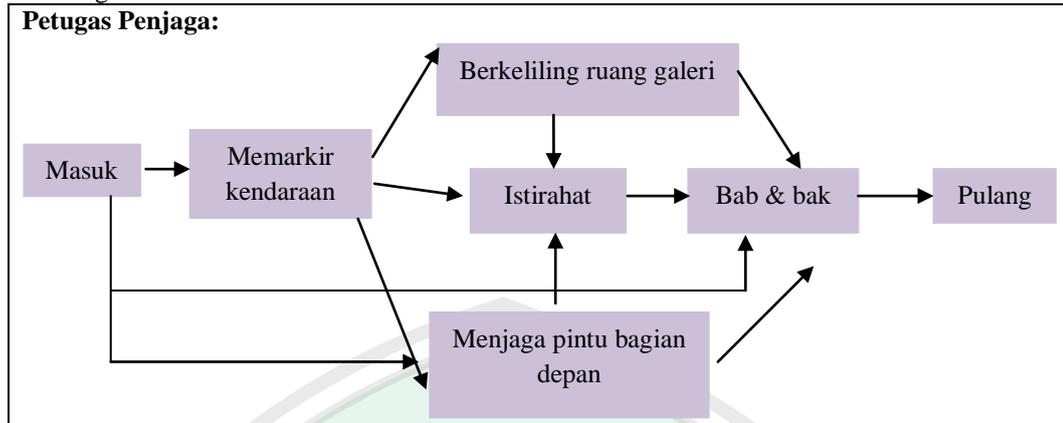
Sambungan dari halaman 169



Bersambung ke halaman 171



Sambungan dari halaman 170

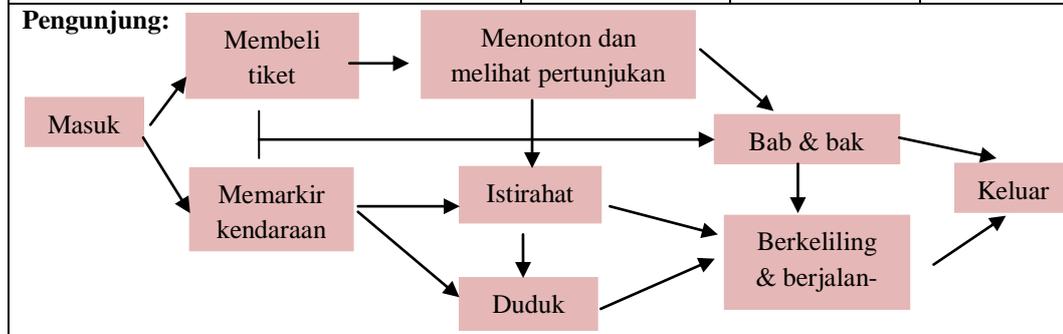


Sumber: Hasil Analisis, 2012

Tabel. 4.5b Analisis Pengguna Pada Fungsi Primer (Fungsi Kultural):

*Amphitheater*

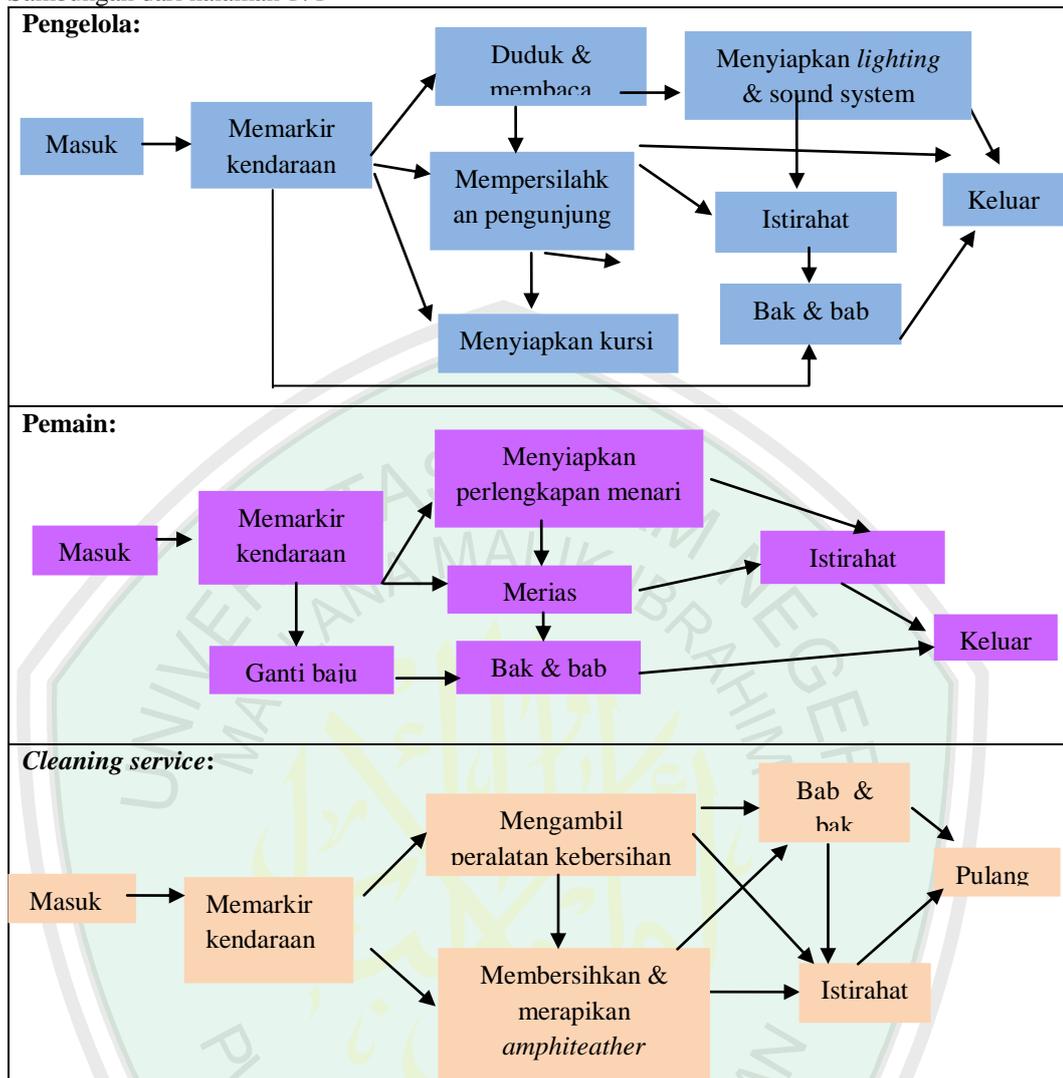
Jenis Aktivitas	Jenis Pengguna	Jumlah Pengguna	Rentang Waktu Pengguna
(a)	(b)	(c)	(d)
-Menunggu informasi, serta sebagai tempat peralihan sementara untuk menuju ke ruang selanjutnya.	- Pengunjung	10 orang	10-15 menit
-Menonton sebuah pertunjukan Budaya Ponorogo berupa Tari <i>Reyog</i> dan cerita babad Ponorogo	- Pengunjung	200 orang	30 menit
-Membersihkan seluruh bagian <i>Amphitheater</i>	- <i>Cleaning Service</i>	3 orang	30 menit
-Menata dan menyimpan peralatan sound system dan peralatan pertunjukan	- Pengelola	3 orang	20 menit
-Mempersiapkan diri sebelum tampil di depan panggung	-Pemain	30 orang	2 jam
-Mempersiapkan kursi jika diperlukan dalam pertunjukan.	-Pengelola	50 orang	30 menit
-Buang air kecil dan buang air besar	-Pengunjung -Pengelola - <i>Cleaning service</i>	2 orang	10 menit



Bersambung ke halaman 172



Sambungan dari halaman 171



Sumber: Hasil Analisis, 2012

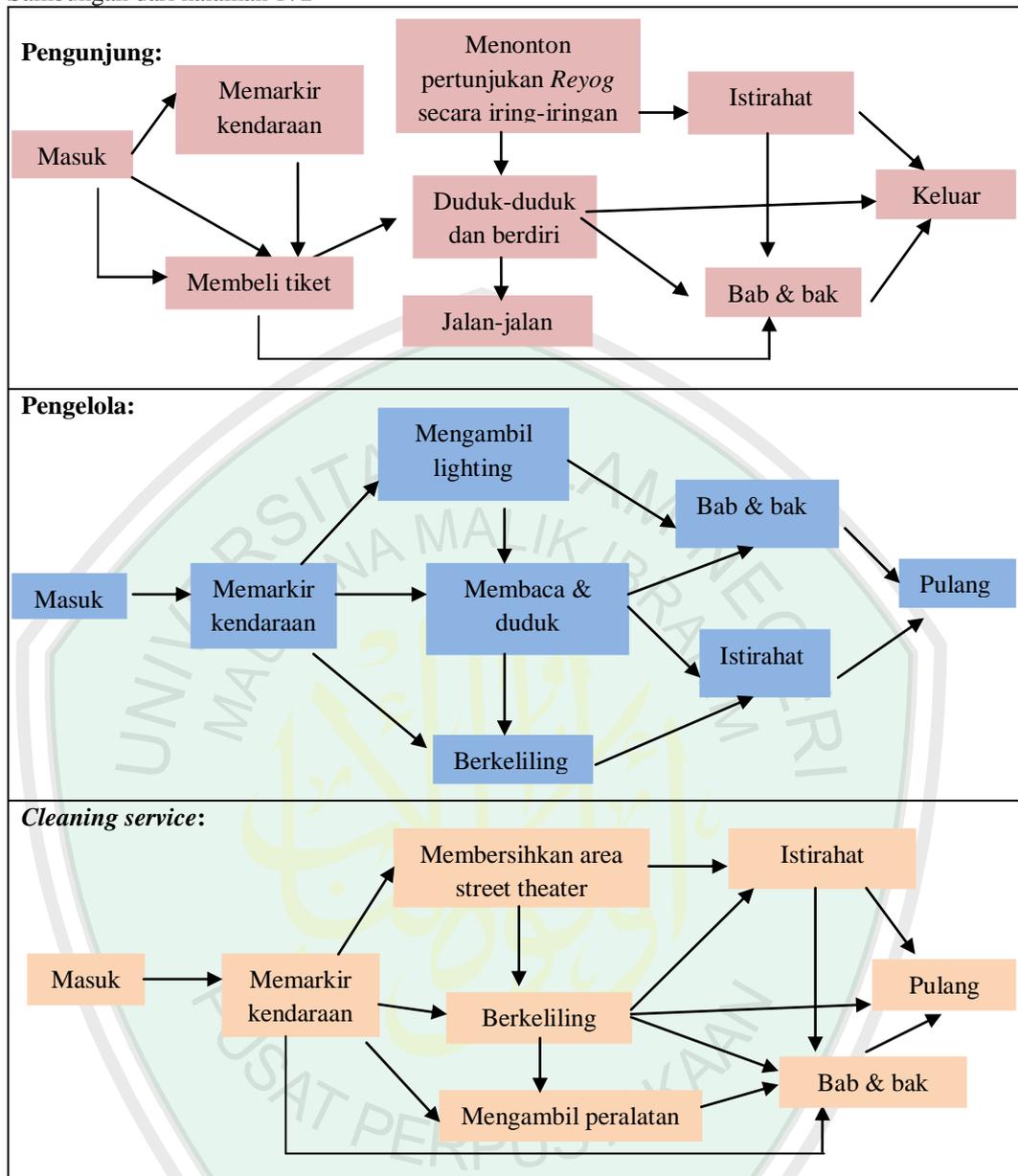
Tabel. 4.5c Analisis Pengguna Pada Fungsi Primer (Fungsi Kultural): *Street Theater*

Jenis Aktivitas (a)	Jenis Pengguna (b)	Jumlah Pengguna (c)	Rentang Waktu Pengguna (d)
-Menonton pertunjukan kesenian Tari <i>Reyog</i> yang dipertunjukkan secara iring-iringan di area jalan yang disediakan di Pusat Wisata Budaya <i>Reyog</i> Ponorogo	-Pengunjung	100 orang	20 menit
-Mempersiapkan <i>lighting</i> untuk pertunjukan	-Pengelola	2 orang	15 menit
-Membersihkan seluruh bagian <i>street theater</i>	- <i>Cleaning service</i>	3 orang.	1 jam

Bersambung ke halaman 173



Sambungan dari halaman 172



Sumber: Hasil Analisis, 2012

Dari tabel di atas dapat diketahui masing-masing pengguna ruang berdasarkan fungsi primer yaitu sebagai fungsi kultural dari ruang yang ada pada Pusat Wisata Budaya Ponorogo. Selanjutnya akan dikaji tentang analisis pengguna berdasarkan fungsi sekunder yaitu edukasi dan rekreatif, seperti tabel di bawah ini:



**Tabel. 4.6a Analisis Pengguna Pada Fungsi Sekunder (Fungsi Edukasi dan Rekreasi): Auditorium**

Jenis Aktivitas	Jenis Pengguna	Jumlah Pengguna	Rentang Waktu Pengguna
(a)	(b)	(c)	(d)
-Menunggu informasi, serta sebagai tempat peralihan sementara untuk menuju ke ruang selanjutnya.	-Pengunjung	10 orang	10-15 menit
-Mengikuti rapat , seminar, dan talkshow tentang perkembangan wisata Budaya Ponorogo.	-Pengunjung -Pengelola	50 orang	1-3 jam
-Membersihkan seluruh bagian ruang auditorium	- <i>Cleaning service</i>	2 orang	30 menit
-Menata, merapikan, dan menyimpan kembali kursi, meja, dan peralatan lainnya.	- <i>Cleaning service</i>	2 orang	30 menit
-Mempersiapkan sound system	-Pengelola	2 orang	30 menit
-Buang air kecil dan buang air besar	-Pengunjung -Pengelola	4 orang	10 menit

**Pengunjung:**

```

graph LR
    Masuk --> Memarkir_kendaraan[Memarkir kendaraan]
    Masuk --> Membeli_tiket[Membeli tiket]
    Memarkir_kendaraan --> Duduk[Duduk]
    Membeli_tiket --> Duduk
    Duduk --> Mengisi_buku[Mengisi buku pengunjung]
    Duduk --> Mendengarkan[Mendengarkan & memperhatikan]
    Mengisi_buku --> Istirahat[Istirahat]
    Mendengarkan --> Istirahat
    Istirahat --> Bab_bak[Bab & bak]
    Bab_bak --> Pulang[Pulang]
    
```

**Pengelola:**

```

graph LR
    Masuk --> Memarkir_kendaraan[Memarkir kendaraan]
    Memarkir_kendaraan --> Menerima_tamu[Menerima tamu]
    Memarkir_kendaraan --> Duduk_baca[Duduk & membaca]
    Menerima_tamu --> Duduk_baca
    Duduk_baca --> Mempersiapkan_sound[Mempersiapkan sound system]
    Duduk_baca --> Istirahat[Istirahat]
    Mempersiapkan_sound --> Istirahat
    Istirahat --> Bab_bak[Bab & bak]
    Bab_bak --> Pulang[Pulang]
    
```

**Cleaning service:**

```

graph LR
    Masuk --> Memarkir_kendaraan[Memarkir kendaraan]
    Memarkir_kendaraan --> Mengambil_peralatan[Mengambil peralatan]
    Memarkir_kendaraan --> Membersihkan_auditorium[Membersihkan ruang auditorium]
    Mengambil_peralatan --> Membersihkan_auditorium
    Mengambil_peralatan --> Istirahat[Istirahat]
    Membersihkan_auditorium --> Istirahat
    Istirahat --> Bab_bak[Bab & bak]
    Bab_bak --> Pulang[Pulang]
    
```

Sumber: Hasil Analisis, 2012



**Tabel. 4.6b Analisis Pengguna Pada Fungsi Sekunder (Fungsi Edukasi dan Rekreasi): *Workshop***

Jenis Aktivitas	Jenis Pengguna	Jumlah Pengguna	Rentang Waktu Pengguna
(a)	(b)	(c)	(d)
-Menunggu informasi, serta sebagai tempat peralihan sementara untuk menuju ke ruang selanjutnya.	-Pengunjung	10 orang	10- 15 menit
-Melihat dan ikut serta dalam pembuatan perlengkapan Seni <i>Reyog</i> dan alat musiknya	-Pengunjung	50 orang	1 jam
-Mengontrol sistem kerja	-Pengelola	5 orang	8 jam
-Membersihkan seluruh bagian ruang <i>workshop</i>	- <i>Cleaning service</i>	2 orang	30 menit
-Menata, merapikan, dan menyimpan barang-barang yang sudah jadi.	-Pengelola	10 orang	30 menit
-Menggambil cadangan bahan baku pembuatan <i>Reyog</i>	-Pengelola	5 orang	15 menit
-Buang air kecil dan buang air besar	-Pengunjung -Pengelola - <i>Cleaning service</i>	4 orang	15 menit

**Pengunjung:**

```

graph LR
    Masuk --> Memarkir_kendaraan[Memarkir kendaraan]
    Masuk --> Membeli_tiket[Membeli tiket]
    Memarkir_kendaraan --> Melihat_proses_pengerjaan[Melihat proses pengerjaan]
    Memarkir_kendaraan --> Duduk[Duduk]
    Membeli_tiket --> Duduk
    Membeli_tiket --> Berkeliling[Berkeliling]
    Melihat_proses_pengerjaan --> Bab_bak[Bab & bak]
    Melihat_proses_pengerjaan --> Duduk
    Duduk --> Bab_bak
    Duduk --> Istirahat[Istirahat]
    Berkeliling --> Istirahat
    Bab_bak --> Pulang[Pulang]
    Istirahat --> Pulang
    
```

**Pengelola:**

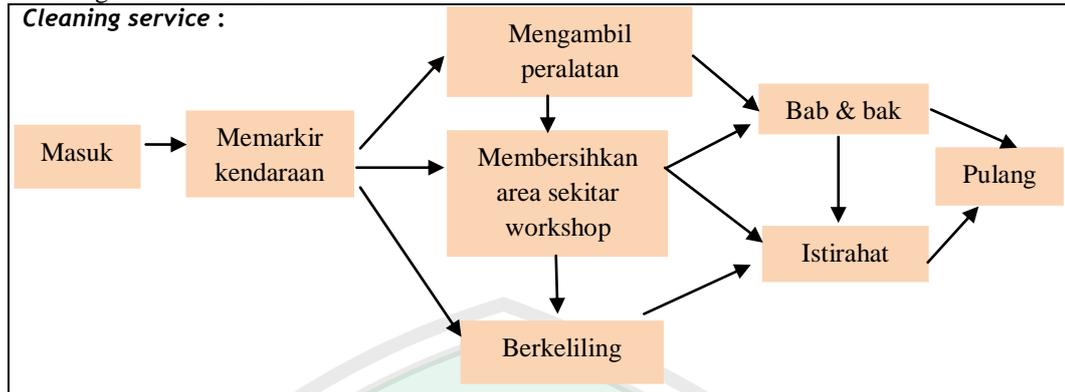
```

graph LR
    Masuk --> Memarkir_kendaraan[Memarkir kendaraan]
    Memarkir_kendaraan --> Berkeliling_mengontrol_jalannya_kegiatan[Berkeliling mengontrol jalannya kegiatan]
    Memarkir_kendaraan --> Memandu[Memandu]
    Memarkir_kendaraan --> Memberi_pengarahan_dan_penjelasan[Memberi pengarahan dan penjelasan]
    Berkeliling_mengontrol_jalannya_kegiatan --> Memandu
    Berkeliling_mengontrol_jalannya_kegiatan --> Istirahat[Istirahat]
    Memandu --> Bab_bak[Bab & bak]
    Memandu --> Istirahat
    Memberi_pengarahan_dan_penjelasan --> Bab_bak
    Memberi_pengarahan_dan_penjelasan --> Istirahat
    Istirahat --> Keluar[Keluar]
    Bab_bak --> Keluar
    
```

Bersambung ke halaman 176



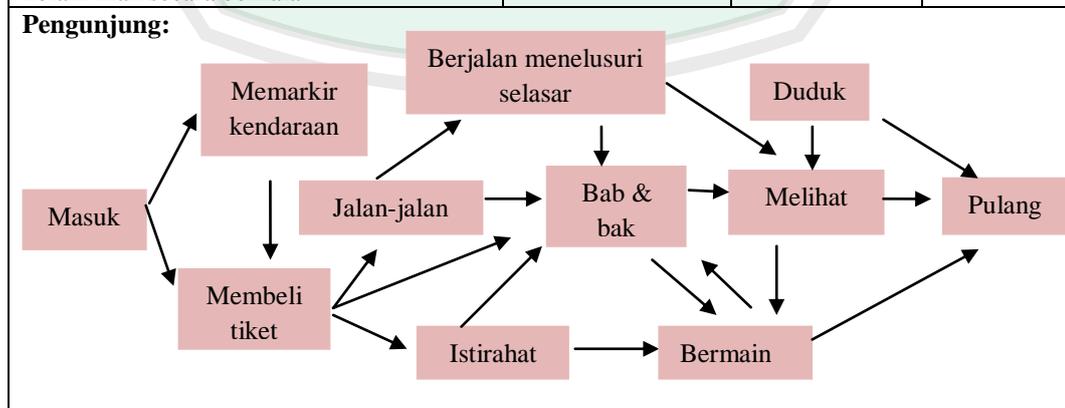
Sambungan dari halaman 175



Sumber: Hasil Analisis, 2012

**Tabel. 4.6c Analisis Pengguna Pada Fungsi Sekunder (Fungsi Edukasi dan Rekreasi): Taman bermain dan belajar**

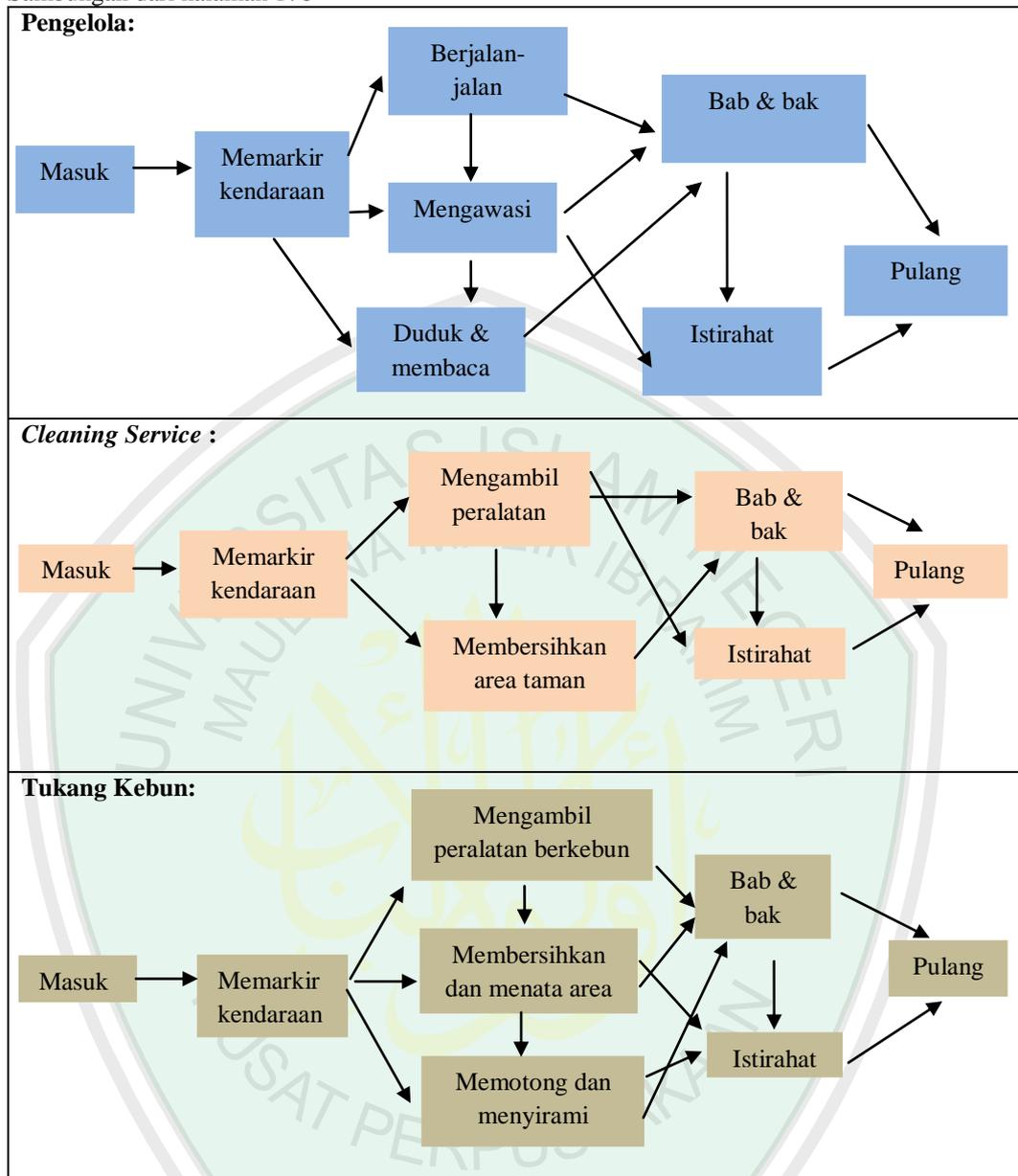
Jenis Aktivitas	Jenis Pengguna	Jumlah Pengguna	Rentang Waktu Pengguna
(a)	(b)	(c)	(d)
-Bermain dengan permainan yang memadukan edukasi yaitu berupa taman berbagai macam tanaman, jenis buah-buahan, dan taman sesat	-Pengunjung	100 orang	1-5 jam
-Duduk-duduk di tempat duduk yang tersedia di area selasar	-Pengunjung -Pengelola	20 orang	15-30 menit
-Menonton pameran lukisan dan tanaman, yang dipamerkan di area khusus di taman bermain dan belajar.	-Pengunjung	50 orang	1 jam
-Menikmati pemandangan kolam ikan dan air mancur	-Pengunjung	20 orang	30 menit
-Membersihkan seluruh bagian taman	- <i>Cleaning service</i>	3 orang	1 jam
-Menata dan merapikan berbagai macam tanaman yang ada di taman	-Tukang kebun	3 orang	1-2 jam
-Membersihkan kolam air mancur dan kolam ikan secara berkala	- <i>Cleaning service</i>	3 orang	1 jam



Bersambung ke halaman 177



Sambungan dari halaman 176



Sumber: Hasil Analisis, 2012

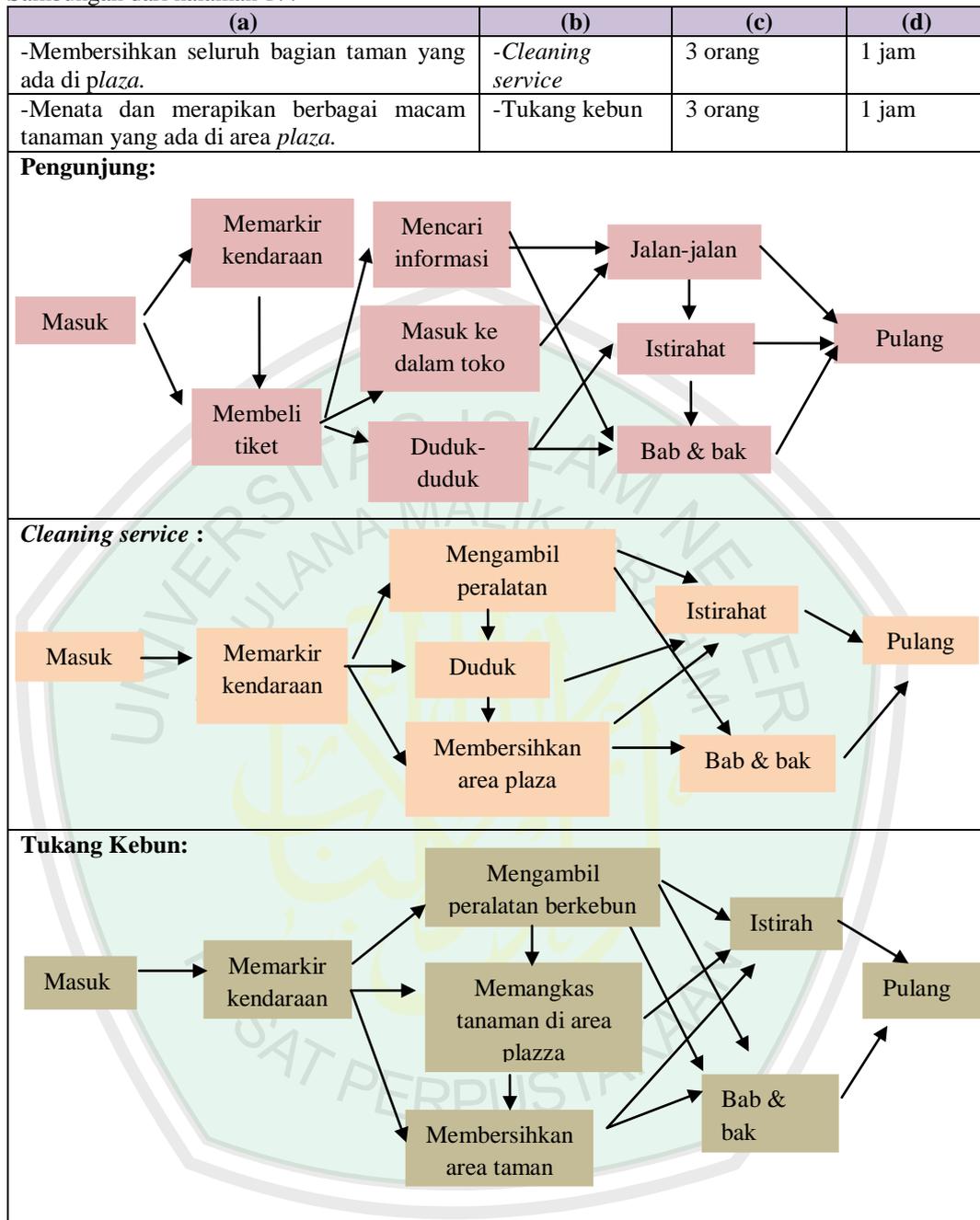
**Tabel. 4.6d Analisis Pengguna Pada Fungsi Sekunder (Fungsi Edukasi dan Rekreasi): Plaza**

Jenis Aktivitas	Jenis Pengguna	Jumlah Pengguna	Rentang Waktu Pengguna
(a)	(b)	(c)	(d)
-Melihat dan menelusuri jalan yang melingkar dan menikmati pemandangan yang ada disekitarnya.	-Pengunjung	100 orang	1-5 jam

Bersambung ke halaman 178



Sambungan dari halaman 177



Sumber: Hasil Analisis, 2012



**Tabel. 4.6e Analisis Pengguna Pada Fungsi Sekunder (Fungsi Edukasi dan Rekreasi): *Retail and gift shop***

Jenis Aktivitas	Jenis Pengguna	Jumlah Pengguna	Rentang Waktu Pengguna
(a)	(b)	(c)	(d)
-Melihat dan berbelanja yang oleh-oleh dan souvenir yang disediakan di deretan toko di area <i>plaza</i>	-Pengunjung	50 orang	30 menit
-Mengambil barang dagangan di dalam rak lemari	-Penjual	2 orang	10 menit
-Menata dan merapikan barang dagangan yang ada di dalam lemari	-Penjual	2 orang	20 menit
-Membersihkan seluruh bagian ruangan took	-penjual	2 orang	20 menit

**Pengunjung:**

```

graph TD
    Masuk --> Memarkir_kendaraan
    Memarkir_kendaraan --> Membeli_barang
    Memarkir_kendaraan --> Membayar_barang
    Memarkir_kendaraan --> Melihat_lihat_barang
    Memarkir_kendaraan --> Bab_bak
    Memarkir_kendaraan --> Istirahat
    Membeli_tiket --> Membeli_barang
    Membeli_barang --> Membayar_barang
    Membayar_barang --> Bab_bak
    Membayar_barang --> Istirahat
    Melihat_lihat_barang --> Bab_bak
    Melihat_lihat_barang --> Istirahat
    Bab_bak --> Keluar
    Istirahat --> Keluar
    
```

**Penjual:**

```

graph TD
    Masuk --> Memarkir_kendaraan
    Memarkir_kendaraan --> Mengambil
    Memarkir_kendaraan --> Melayani_pembeli
    Memarkir_kendaraan --> Melayani_pembeli_yang_membayar
    Memarkir_kendaraan --> Istirahat
    Memarkir_kendaraan --> Bab_bak
    Mengambil --> Melayani_pembeli
    Melayani_pembeli --> Melayani_pembeli_yang_membayar
    Melayani_pembeli --> Istirahat
    Melayani_pembeli --> Bab_bak
    Melayani_pembeli_yang_membayar --> Istirahat
    Melayani_pembeli_yang_membayar --> Bab_bak
    Istirahat --> Pulang
    Bab_bak --> Pulang
    
```

Sumber: Hasil Analisis, 2012

Dari tabel di atas dapat diketahui masing-masing pengguna ruang berdasarkan fungsi sekunder yaitu sebagai fungsi edukasi dan rekreatif dari ruang yang ada pada Pusat Wisata Budaya Ponorogo. Selanjutnya akan dikaji tentang analisis pengguna berdasarkan fungsi penunjan, seperti tabel di bawah ini:



Tabel. 4.7a Analisis Pengguna Pada Fungsi Penunjang: Musholla

Jenis Aktivitas	Jenis Pengguna	Jumlah Pengguna	Rentang Waktu Pengguna
(a)	(b)	(c)	(d)
-Sholat berjamaah	-Imam	10 orang	15-30 menit
-Sholat sendiri	-Jamaah sholat	50 orang	15-30 menit
-Berhadast dan bersuci	-Jamaah sholat	50 orang	15-30 orang
-Membersihkan dan menata musholla	- <i>Cleaning service</i>	1 orang	1 jam

**Imam:**

```

graph LR
    Masuk --> Memarkir_kendaraan[Memarkir kendaraan]
    Memarkir_kendaraan --> Wudhu
    Memarkir_kendaraan --> Berbicara
    Memarkir_kendaraan --> Mengimami_sholat[Mengimami sholat]
    Wudhu --> Duduk_
    Berbicara --> Duduk_
    Berbicara --> Bab_bak[Bab & bak]
    Mengimami_sholat --> Bab_bak
    Duduk_ --> Keluar
    Bab_bak --> Keluar
    
```

**Jamaah sholat:**

```

graph LR
    Masuk --> Memarkir_kendaraan[Memarkir kendaraan]
    Masuk --> Membeli_tiket[Membeli tiket]
    Memarkir_kendaraan --> Wudhu
    Memarkir_kendaraan --> Sholat
    Memarkir_kendaraan --> Duduk_duduk[Duduk-duduk]
    Membeli_tiket --> Wudhu
    Membeli_tiket --> Sholat
    Membeli_tiket --> Duduk_duduk
    Wudhu --> Bab_bak[Bab & bak]
    Wudhu --> Berbicara
    Sholat --> Bab_bak
    Sholat --> Berbicara
    Duduk_duduk --> Bab_bak
    Duduk_duduk --> Berbicara
    Bab_bak --> Keluar
    Berbicara --> Keluar
    
```

**Cleaning service:**

```

graph LR
    Masuk --> Memarkir_kendaraan[Memarkir kendaraan]
    Memarkir_kendaraan --> Wudhu
    Memarkir_kendaraan --> Mengambil_alat[Mengambil alat-alat kebersihan]
    Memarkir_kendaraan --> Membersihkan_masjid[Membersihkan masjid]
    Wudhu --> Sholat
    Mengambil_alat --> Istirahat
    Mengambil_alat --> Bab_bak[Bab & bak]
    Membersihkan_masjid --> Istirahat
    Membersihkan_masjid --> Bab_bak
    Sholat --> Istirahat
    Istirahat --> Keluar
    Bab_bak --> Keluar
    
```

Sumber: Hasil Analisis, 2012



**Tabel. 4.7b Analisis Pengguna Pada Fungsi Penunjang: Restoran**

Jenis Aktivitas	Jenis Pengguna	Jumlah Pengguna	Rentang Waktu Pengguna
(a)	(b)	(c)	(d)
-Memesan makanan dan minuman	-Pengunjung	50 orang	5-10 menit
-Duduk dikursi yang telah disediakan di dalam kantin sambil menunggu pesanan.	-Pengunjung	50 orang	30 menit
-Memakan makanan yang telah dibeli.	-Pengunjung	50 orang	30 menit
-Membayar makanan dan minuman yang telah dipesan	-Pengunjung	5 orang	10 menit
-Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan	-Pengunjung	5 orang	10 menit
-Buang air kecil dan buang air besar	-Pengunjung -Pengelola	5 orang	10 menit
-Membersihkan seluruh bagian kantin	- <i>Cleaning service</i>	2 orang	30 menit
-Memasak makanan	-Juru masak	2 orang	1 jam
-Menyimpan bahan-bahan makanan yang belum diolah	-Juru masak	2 orang	1 jam
-Menata dan merapikan kursi dan meja di kantin.	-Pelayan	8 orang	5 menit

**Pengunjung:**

```

            graph LR
            Masuk --> Memarkir_kendaraan[Memarkir kendaraan]
            Masuk --> Membeli_tiket[Membeli tiket]
            Memarkir_kendaraan --> Memesan
            Memarkir_kendaraan --> Duduk
            Membeli_tiket --> Memesan
            Membeli_tiket --> Duduk
            Memesan --> Duduk
            Memesan --> Membayar_makanan[Membayar makanan]
            Duduk --> Mencuci_tangan[Mencuci tangan]
            Duduk --> Bab_bak[Bab & bak]
            Mencuci_tangan --> Membayar_makanan
            Mencuci_tangan --> Bab_bak
            Membayar_makanan --> Bab_bak
            Membayar_makanan --> Keluar
            Bab_bak --> Keluar
            
```

**Juru masak:**

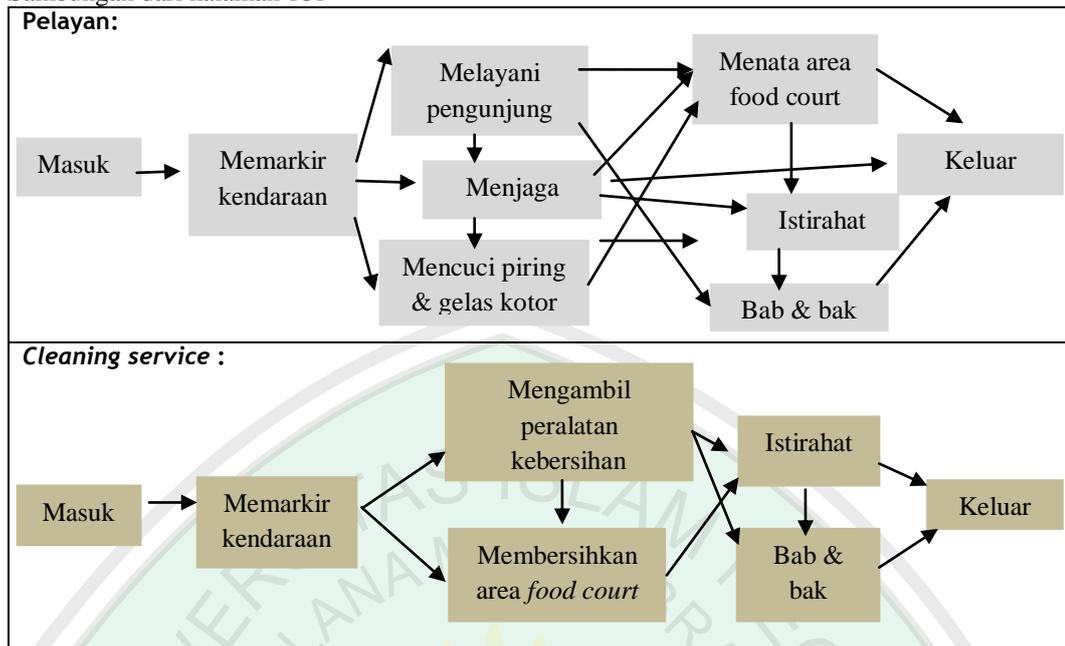
```

            graph LR
            Masuk --> Memarkir_kendaraan[Memarkir kendaraan]
            Memarkir_kendaraan --> Mencuci_sayuran[Mencuci sayuran]
            Memarkir_kendaraan --> Memasak
            Mencuci_sayuran --> Memasak
            Memasak --> Istirahat[Istirahat]
            Memasak --> Bab_bak[Bab & bak]
            Istirahat --> Bab_bak
            Istirahat --> Keluar
            Bab_bak --> Keluar
            
```

Bersambung ke halaman 182



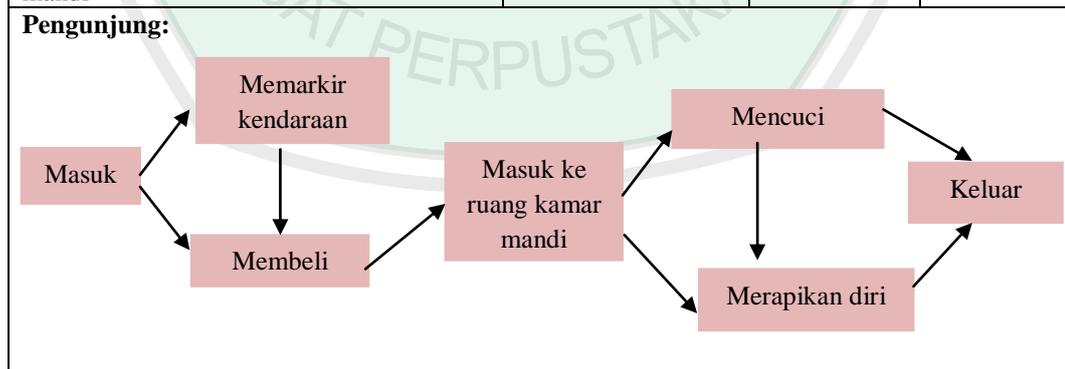
Sambungan dari halaman 181



Sumber: Hasil Analisis, 2012

Tabel. 4.7c Analisis Pengguna Pada Fungsi Penunjang: Kamar Mandi

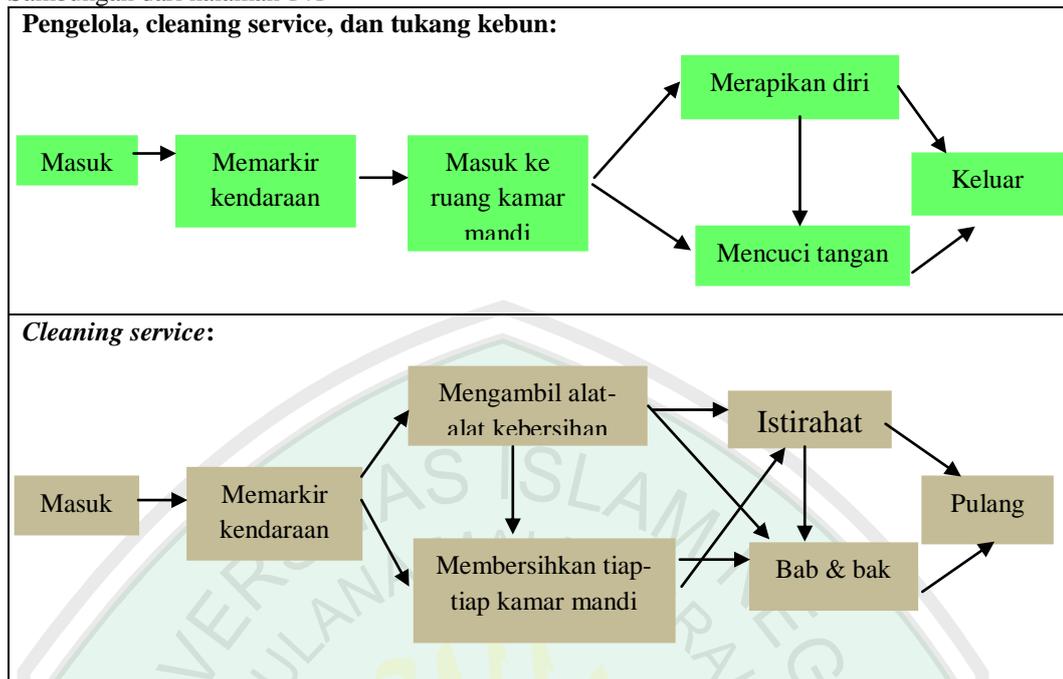
Jenis Aktivitas	Jenis Pengguna	Jumlah Pengguna	Rentang Waktu Pengguna
(a)	(b)	(c)	(d)
-Buang air kecil dan buang air besar	-Pengunjung -Pengelola -Cleaning service -Tukang kebun	8 orang	15 menit
-membersihkan seluruh bagian kamar mandi	-Cleaning service	2 orang	30 menit



Bersambung ke halaman 183



Sambungan dari halaman 141



Sumber: Hasil Analisis, 2012

Tabel. 4.7d Analisis Pengguna Pada Fungsi Penunjang: Tempat Parkir

Jenis Aktivitas	Jenis Pengguna	Jumlah Pengguna	Rentang Waktu Pengguna
(a)	(b)	(c)	(d)
-Memarkir kendaraan roda dua dan empat.	-Pengunjung -Pengelola -Cleaning service -Tukang kebun -Petugas penjaga keamanan	50 orang	10 menit

**Pengunjung:**

```

    graph LR
      A[Masuk] --> B[Memarkir Kendaraan]
      B --> C[Membeli tiket]
      B --> D[Mengambil tiket parkir]
      C --> D
      D --> E[Membayar tiket]
      D --> F[Menunggu di ruang]
      E --> G[Masuk ke dalam area]
      F --> G
  
```

**Pengelola, cleaning service, tukang kebun, petugas penjaga keamanan:**

```

    graph LR
      A[Masu] --> B[Memarkir Kendaraan]
      B --> C[Bab & bak]
      B --> D[Jalan menuju area masuk wisata]
      C --> E[Menuju kantor masing-masing]
      D --> E
      E --> F[Pulang]
  
```

Sumber: Hasil Analisis, 2012



**Tabel. 4.7e Analisis Pengguna Pada Fungsi Penunjang: Pos Satpam**

Jenis Aktivitas	Jenis Pengguna	Jumlah Pengguna	Rentang Waktu Pengguna
(a)	(b)	(c)	(d)
-Menjaga dan mengamankan kendaraan roda dua dan empat dan bangunan kantor	-Petugas penjaga/Satpam	4 orang	8 jam
<p><b>Satpam:</b></p> <pre> graph LR     A[Masuk] --&gt; B[Memarkir kendaraan]     B --&gt; C[Berkeliling ke seluruh bangunan]     B --&gt; D[Duduk-duduk]     C --&gt; E[Istirahat]     C --&gt; F[Bab &amp; bak]     D --&gt; F     E --&gt; G[Pulang]     F --&gt; G     </pre>			

Sumber: Hasil Analisis, 2012

**Tabel. 4.7f Analisis Pengguna Pada Fungsi Penunjang: Tempat Pembelian Tiket Masuk**

Jenis Aktivitas	Jenis Pengguna	Jumlah Pengguna	Rentang Waktu Pengguna
(a)	(b)	(c)	(d)
-Melayani pembelian tiket masuk Pusat Wisata Budaya Ponorogo	-Petugas tiket	2 orang	8 jam
<p><b>Petugas Tiket:</b></p> <pre> graph LR     A[Masuk] --&gt; B[Memarkir kendaraan]     B --&gt; C[Menjaga tiket]     B --&gt; D[Duduk-duduk]     C --&gt; E[Istirahat]     C --&gt; F[Bab &amp; bak]     D --&gt; F     E --&gt; G[Pulang]     F --&gt; G     </pre>			

Sumber: Hasil Analisis, 2012

Dari tabel di atas dapat diketahui masing-masing pengguna ruang berdasarkan fungsi penunjang ada pada Pusat Wisata Budaya Ponorogo. Selanjutnya akan dikaji tentang analisis pengguna berdasarkan fungsi pengelola yaitu seperti tabel di bawah ini:



Tabel. 4.8 Analisis Pengguna Pada Fungsi Pengelola: Kantor Pengelola

Jenis Aktivitas	Jenis Pengguna	Jumlah Pengguna	Rentang Waktu Pengguna
(a)	(b)	(c)	(d)
-Menunggu informasi, serta sebagai tempat peralihan sementara untuk menuju ke ruang selanjutnya.	-Pengelola	2 orang	1-2 jam
- Melihat dan memonitoring perkembangan bangunan	-Pengelola	5 orang	1-2 jam
-Melakukan evaluasi mingguan beserta staf	-Pengelola -Staf	15 orang	1 jam
-Menyusun dan mengatur kebijakan-kebijakan dalam pengelolaan Pusat Wisata Budaya Ponorogo.	-Pengelola -Staf	20 orang	8 jam
-Membersihkan dan menata ruang-ruang kantor	- <i>Cleaning service</i>	2 orang	1 jam
-Buang air kecil dan buang air besar	-Pengelola -Staf	4 orang	15 menit

**Pengelola:**

```

graph TD
    Masuk --> Memarkir_kendaraan[Memarkir kendaraan]
    Memarkir_kendaraan --> Melakukan_evaluasi[Melakukan evaluasi]
    Memarkir_kendaraan --> Duduk_duduk[Duduk-duduk]
    Memarkir_kendaraan --> Membaca_jadwal[Membaca jadwal]
    Melakukan_evaluasi --> Duduk_duduk
    Melakukan_evaluasi --> Istirahat[Istirahat]
    Duduk_duduk --> Istirahat
    Duduk_duduk --> Berkeliling[Berkeliling]
    Duduk_duduk --> Bab_bak[Bab & bak]
    Membaca_jadwal --> Bab_bak
    Istirahat --> Berkeliling
    Istirahat --> Pulang[Pulang]
    Berkeliling --> Bab_bak
    Bab_bak --> Pulang
    
```

**Staff:**

```

graph TD
    Masuk --> Memarkir_kendaraan[Memarkir kendaraan]
    Memarkir_kendaraan --> Melakukan_evaluasi_dengan_Pengelola[Melakukan evaluasi dengan Pengelola]
    Memarkir_kendaraan --> Berkeliling[Berkeliling]
    Memarkir_kendaraan --> Duduk_duduk[Duduk-duduk]
    Melakukan_evaluasi_dengan_Pengelola --> Berkeliling
    Melakukan_evaluasi_dengan_Pengelola --> Istirahat[Istirahat]
    Berkeliling --> Istirahat
    Berkeliling --> Bab_bak[Bab & bak]
    Duduk_duduk --> Bab_bak
    Istirahat --> Bab_bak
    Istirahat --> Keluar[Keluar]
    Bab_bak --> Keluar
    
```

**Cleaning Service :**

```

graph TD
    Masuk --> Memarkir_kendaraan[Memarkir kendaraan]
    Memarkir_kendaraan --> Mengambil_neralatan_kebersihan[Mengambil neralatan kebersihan]
    Memarkir_kendaraan --> Membersihkan_bagian_bagian[Membersihkan bagian-bagian]
    Mengambil_neralatan_kebersihan --> Membersihkan_bagian_bagian
    Mengambil_neralatan_kebersihan --> Istirahat[Istirahat]
    Membersihkan_bagian_bagian --> Istirahat
    Membersihkan_bagian_bagian --> Bab_bak[Bab & bak]
    Istirahat --> Bab_bak
    Istirahat --> Keluar[Keluar]
    Bab_bak --> Keluar
    
```

Sumber: Hasil Analisis, 2012



Dari keseluruhan tabel di atas dapat diketahui masing-masing pengguna ruang berdasarkan fungsi primer, fungsi sekunder, fungsi penunjang, dan fungsi pengelola yang ada pada Pusat Wisata Budaya Ponorogo. Selanjutnya akan dikaji tentang analisis ruang berdasarkan kebutuhan ruang yang ada pada Pusat Wisata Budaya Ponorogo.

#### 4.1.4 Analisis Ruang

Analisis ruang merupakan bagian dari tahapan penjabaran mengenai analisis pengguna. Dari analisis pengguna akan didapatkan data-data yang akan mempermudah dalam analisis ruang. Analisis ruang digunakan untuk mengetahui berapa dimensi ruang yang dibutuhkan untuk Perancangan Pusat Wisata Budaya Ponorogo. Adapun perincian tentang analisis ruang akan dijabarkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.9a Analisis Ruang pada Fungsi Primer (Fungsi Kultural): Galeri**

Unit Fungsi	Jenis Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah Ruang	Standar		Hasil Analisis		Luas Total
				Luas (m <sup>2</sup> )	Sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m <sup>2</sup> )	Jumlah ruang x luas (hasil analisis)
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)
Galeri	Lobby	- 10 orang	1	20	NAD	5,1x4	20,4	20,4
		- 1 set meja dan kursi	1	5,2	TSS	2,7x2,5	6,75	6,75
	Hall Galeri	500 orang	1	200	NAD	2,7x 10	1080	1080
		- Ruang lukisan	10	4,5	NAD	2,7x2	5,4	54
		- Ruang patung	10	10	NAD	2,7x4	10,8	108
		- Etalase	10	2,56	NAD	2,7x1,2	3,24	32,4
		- Stand kecil	5	9	NAD	2,7x4	10,8	54
- Stand besar	5	15	NAD	5,1x3	15,3	76,5		
	Diorama	- 200 orang	1	400	NAD	2,1x20	420	420
		- Ruang diorama	10	60	NAD	2,1x3	6,3	63
	Ruang pengelola	- 5 orang	1	19,5	NAD	5,1 x 4	20,4	102
		- 5 meja kerja	1	2,23	NAD	1,5x1,8	2,7	13,5

Bersambung ke halaman 187



Sambungan dari halaman 186

(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)
	Ruang kebersihan (Janitor)	3 orang	1	6	NAD	2,7x 2,5	6,75	20,25
	Ruang Informasi	2 orang	1	4	NAD	2,7x 2	5,4	10,8
	Gudang	3 orang	1	20	NAD	5,1x 4	20,4	61,2
	Ruang control	2 orang	1	20	NAD	5,1x 4	20,4	80,8
	Kamar mandi	1 orang	4	2,25	NAD	1,5x 1,5	2,25	9
Total						Luas Galeri	2212,6	
						Luas Galeri+ Sirkulasi 30%	2876,38	

Sumber: Hasil Analisis, 2012

Keterangan:

NAD : *Neufret Architects Data*

TSS : *Time Saver Standards*

**Tabel 4.9b Analisis Ruang pada Fungsi Primer (Fungsi Kultural):  
*Amphitheater***

Unit Fungsi	Jenis Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah Ruang	Standar		Hasil Analisis		Luas Total Jumlah ruang x luas (hasil analisis)
				Luas (m <sup>2</sup> )	Sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m <sup>2</sup> )	
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)
<i>Amphitheater</i>	Lobby	- 10 orang	1	20	NAD	5,1 x 4	20,4	20,4
		- 1 set meja dan kusris	1	5,2	TSS	2,7x2,5	6,75	6,75
	Area Panggung	- 100 orang - Tempat alat musik	1 1	200 64	NAD AS	21 x 10 7,5x9	210 67,5	210 67,5
	Area tempat duduk	- 500 orang	1	1000	NAD	27x40	1080	1080
	Ruang kebersihan (Janitor)	3 orang	1	6	NAD	2,7 x 2,5	10,8	10,8
	Ruang <i>lighting</i>	3 orang	1	6	NAD	2,57x 2,5	10,8	10,8
	Ruang ganti	- 100 orang	1	200	NAD	12x20	240	240
		- 10 meja rias	1	2,23	NAD	1,5x1,8	2,7	27
	Ruang penyimpanan kursi	- 100 kursi	1	30	NAD	5,1x5	30,6	30,6
		- 2 orang		4	NAD	2,7x2	5,4	5,4
	Kamar mandi	- 1 orang	4	2,25	NAD	1,5x1,5	2,25	9
Total						Luas <i>Amphitheater</i>	1718,25	
						Luas <i>Amphitheater</i> + Sirkulasi 30%	1048,125	

Sumber: Hasil Analisis, 2012



Keterangan:

NAD : *Neufret Architects Data*

TSS : *Time Saver Standards*

AS : Asumsi

**Tabel 4.9c Analisis Ruang pada Fungsi Primer (Fungsi Kultural): *Street Theater***

Unit Fungsi	Jenis Ruang	Kapasitas ruang	Jumlah Ruang	Standar		Hasil Analisis		Luas Total
				Luas (m <sup>2</sup> )	Sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m <sup>2</sup> )	Jumlah ruang x luas (hasil analisis)
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)
<i>Street Theater</i>	<i>Area street theater</i>	500orang	1	1000	NAD	126X8	1008	1008
Total							Luas Street theater	1008
							Luas Street Theater + Sirkulasi 30%	1310,4

Sumber: Hasil Analisis, 2012

Keterangan:

NAD : *Neufret Architects Data*

**Tabel 4.10a Analisis Ruang pada Fungsi Sekunder (Fungsi Edukatif dan Rereatif): Auditorium**

Unit Fungsi	Jenis Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah Ruang	Standar		Hasil Analisis		Luas Total
				Luas (m <sup>2</sup> )	Sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m <sup>2</sup> )	Jumlah ruang x luas (Hasil analisis)
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)
Auditorium	Lobby	- 10 orang	1	20	NAD	5,1x4	20,4	20,4
		- 1 set meja dan kursi	1	5,2	TSS	2,7x2,5	6,75	6,75
	Hall Auditorium	- 500 orang	1	1000	NAD	27x40	1080	1080

Bersambung ke halaman 189



Sambungan dari halaman 188

(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)
	Ruang kebersihan (Janitor)	3 orang	1	6	NAD	2,7 x 2,5	6,75	6,75
	Ruang penyimpanan kursi	- 500 kursi 2 orang	150 4	24	NAD NAD	9X15 2,7X2	135 5,4	25 5,2
	Ruang sound system	- 2 orang 2 lemari	1	4 2,56	NAD NAD	2,7x2 2,7x1,2	5,4 3,24	5,4 6,48
	Kamar mandi	- 1 orang	4	2,25	NAD	1,5x1,5	2,25	9
Total						Luas Auditorium	1275,18	
						Luas Auditorium + Sirkulasi 30%	1657,7	

Sumber: Hasil Analisis, 2012

Keterangan:

NAD : *Neufret Architects Data*

TSS : *Time Saver Standard*

**Tabel 4.10b Analisis Ruang pada Fungsi Sekunder (Fungsi Edukatif dan Rereatif): *Workshop***

Unit Fungsi	Jenis Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah Ruang	Standar		Hasil Analisis		Luas Total Jumlah ruang x luas (Hasil analisis)
				Luas (m <sup>2</sup> )	Sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m)	
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)
Workshop	Lobby	- 10 orang	1	20	NAD	5,1 x 4	20,4	20,4
		- 1 set meja dan kursi	1	5,2	NAD	2,7x2,5	6,75	6,75
	Hall workshop	- 500 orang	2	248	NAD	27x10	270	540
	Ruang kebersihan (Janitor)	- 3 orang	1	9	NAD	2,7 x4	10,8	10,8
	Ruang etalase	5 etalase	1	10	NAD	2,7x 4	10,8	54
	Ruang penyimpanan	3 orang	1	9	NAD	2,7 x 4	10,8	10,8
	Kamar mandi	1 orang	4	2,25	NAD	1,5x1,5	2,25	9
Total						Luas Workshop	651,75	
						Luas Workshop + Sirkulasi 30%	847,2	

Sumber: Hasil Analisis, 2012

Keterangan:

NAD : *Neufret Architects Data*



**Tabel 4.10c Analisis Ruang pada Fungsi Sekunder (Fungsi Edukatif dan Rereatif): Taman bermain dan belajar**

Unit Fungsi	Jenis Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah Ruang	Standar		Hasil Analisis		Luas Total
				Luas (m <sup>2</sup> )	Sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m <sup>2</sup> )	Jumlah ruang x luas (hasil analisis)
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)
Taman bermain dan belajar	- Area taman bermain dan belajar	- 500 orang	1	1250	NAD	36x36	1296	1296
	Kursi	- 50 orang	10	12,5	NAD	2,7x5	13,5	135
	Selasar tempat istirahat	- 100 orang	2	30	AS	21x15	31,5	63
	Area pameran outdoor	- 500 orang	2	1000	NAD	27x40	1080	1080
		- Stand besar	5		NAD	4,2x3,75	15,75	
		- Stand kecil	10		NAD	3x3	9	
	Area kolam	- 250 orang	1	90	AS	5,1x8	90	90
	Ruang kebersihan (Janitor)	- 20 lemari	1	40	NAD	5,1x8	40,8	40,8
		- 2 lemari	1	1,6	NAD	0,9x2	1,8	3,6
Total						Luas Taman belajar dan bermain		2813,35
						Luas Taman bermain dan belajar + Sirkulasi 30%		3657,35

Sumber: Hasil Analisis, 2012

Keterangan:

NAD : *Neufret Architects Data*

AS : Asumsi

**Tabel 4.10d Analisis Ruang pada Fungsi Sekunder (Fungsi Edukatif dan Rereatif): Plaza**

Unit Fungsi	Jenis Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah Ruang	Standar		Hasil Analisis		Luas Total
				Luas (m <sup>2</sup> )	Sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m <sup>2</sup> )	Jumlah ruang x luas (hasil analisis)
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)
Plaza	Area Plaza	- 500 orang	1	1250	NAD	36x35	1296	1296
Total						Luas Plaza		1296
						Luas Plaza + Sirkulasi 30%		1716

Sumber: Hasil Analisis, 2012



Keterangan:

NAD : *Neufret Architects Data*

**Tabel 4.10e Analisis Ruang pada Fungsi Sekunder (Fungsi Edukatif dan Rereatif): *Retail and gift shop***

Unit Fungsi	Jenis Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah Ruang	Standar		Hasil Analisis		Luas Total
				Luas (m <sup>2</sup> )	Sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m <sup>2</sup> )	Jumlah ruang x luas (hasil analisis)
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)
<i>Retail and gift shop</i>	Ruang display	10 orang	1	20	NAD	5,1 x 4	20,4	20,4
	Gudang	3 orang	1	9	NAD	2,7 x 4	10,8	10,8
	Dapur	2 orang	1	5	NAD	2,7x2	5,4	5,4
	Kasir	1 orang	1	2	NAD	2,7 x 1	2,7	2,7
	Kamar mandi	1 orang	1	2,25	NAD	1,5x1,5	2,25	2,25
Total						Luas <i>Retail &amp; Gift shop</i>		41,55
						Luas <i>Retail &amp; Gift shop</i> + Sirkulasi 30%		54,015

Sumber: Hasil Analisis, 2012

Keterangan:

NAD : *Neufret Architects Data*

**Tabel 4.11a Analisis Ruang pada Fungsi Penunjang : Musholla**

Unit Fungsi	Jenis Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah Ruang	Standar		Hasil Analisis		Luas Total
				Luas (m <sup>2</sup> )	Sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m <sup>2</sup> )	Jumlah ruang x luas (hasil analisis)
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)
Musholla	Hall Musholla	200 orang	1	144	NAD	12x12	144	144
	Ruang Wudhu	3 orang	2	6	AS	2,7x2,5	6,75	13,5
	Kamar mandi	1 orang	2	2,25	NAD	1,5x1,5	2,25	4,5
	Gudang	1 orang	1	4	NAD	2,7 x 1,7	4,59	4,59
Total						Luas Musholla		166,59
						Luas Musholla + Sirkulasi 30%		216,567

Sumber: Hasil Analisis, 2012



Keterangan:

NAD : *Neufret Architects Data*

AS : *Asumsi*

**Tabel 4.11b Analisis Ruang pada Fungsi Penunjang : Restoran**

Unit Fungsi	Jenis Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah Ruang	Standar		Hasil Analisis		Luas Total
				Luas (m <sup>2</sup> )	Sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m <sup>2</sup> )	Jumlah ruang x luas (hasil analisis)
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)
Restoran	Area restoran	- 500 orang	1	1000	TSS	27x 13	1080	1080
		- 100 set meja makan berkursi 4	1	4	TSS	2,7x2	5,4	540
		- 100 set meja makan berkursi 6	1	5,5	TSS	2,7x2,5	6,75	675
	Tempat pemesanan	20 orang	1	20	TSS	5,1x4	20,4	20,4
	Kasir	1 orang	1	3	TSS	2,7 x 1,2	3,24	3,24
	Area westafel	3 orang	5	0,9	NAD	0,9 x 1	0,9	4,5
	Kamar mandi	1 orang	2	2,25	NAD	1,5x1,5	2,25	22,5
Janitor	- 2 orang	1	6	NAD	2,7x2,5	6,75	6,75	
		10 orang	1	20	NAD	5,1x4	20,4	20,4
		2 lemari	1	2,56	NAD	2,7x2	3,24	6,48
	Ruang penyimpanan makanan	2 orang	1	4	NAD	2,7x2	5,4	5,4
		2 lemari	1	2,56	NAD	2,7x1,2	3,24	9,72
Total						Luas Restoran		2394,39
						Luas Restoran + Sirkulasi 30%		3112,7

Sumber: Hasil Analisis, 2012

Keterangan:

NAD : *Neufret Architects Data*

TSS : *Time Saver Standard*



**Tabel 4.11c Analisis Ruang pada Fungsi Penunjang : Toilet Umum**

Unit Fungsi	Jenis Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah Ruang	Standar		Hasil Analisis		Luas Total
				Luas (m <sup>2</sup> )	Sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m <sup>2</sup> )	Jumlah ruang x luas (hasil analisis)
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)
Toilet Umum	Kamar mandi wanita	1 orang	10	2,25	NAD	1,5x1,5	2,25	12,5
	Kamar mandi laki-laki	1 orang	10	2,25	NAD	1,5 x 1,5	2,25	12,5
	Area westafel wanita	1 orang	5	0,9	NAD	0,9x 1	0,9	4,5
	Area westafel laki-laki	1 orang	5	0,9	NAD	0,9 x 1	0,9	4,5
	Janitor	1 orang	1	3	NAD	2,7x 1,2	3,24	3,24
Total						Luas Toilet umum		57,24
						Luas Toilet umum + Sirkulasi 30%		74,412

Sumber: Hasil Analisis, 2012

Keterangan:

NAD : *Neufret Architects Data*

**Tabel 4.11d Analisis Ruang pada Fungsi Penunjang : Tempat Parkir**

Unit Fungsi	Jenis Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah Ruang	Standar		Hasil Analisis		Luas Total
				Luas (m <sup>2</sup> )	Sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m <sup>2</sup> )	Jumlah ruang x luas (hasil analisis)
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)
Tempat parkir	Parkir Mobil	- 50 bus	1	30	NAD	3x 12	36	1800
		- 100 mobil	1	12,5	NAD	3x5	15	1500
	Parkir Sepeda Motor	200 motor	1	2,25	NAD	0,9x2,5	2,25	450
	Loading dock		2	12,5	NAD	3x5	15	30
	Toilet	1 orang	2	2,25	NAD	1,5x1,5	2,25	4,5
Total						Luas Tempat parkir		3784,5
						Luas Restoran + Sirkulasi 30%		4919,85

Sumber: Hasil Analisis, 2012

Keterangan:

NAD : *Neufret Architects Data*



**Tabel 4.11e Analisis Ruang pada Fungsi Penunjang : Pos Satpam**

Unit Fungsi	Jenis Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah Ruang	Standar		Hasil Analisis		Luas Total
				Luas (m <sup>2</sup> )	Sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m <sup>2</sup> )	Jumlah ruang x luas (hasil analisis)
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)
Pos Satpam	Pos Satpam	2 orang	2	8	NAD	1,5 x 2,5	5,25	10,5
	Toilet	1 orang	2	2,25	NAD	1,5x1,5	20,4	4,5
Total						Luas Pos satpam		15
Total						Luas Pos Satpam + Sirkulasi 30%		19,5

Sumber: Hasil Analisis, 2012

Keterangan:

NAD : *Neufret Architects Data*

**Tabel 4.11f Analisis Ruang pada Fungsi Penunjang : Tempat Pembelian Tiket Masuk**

Unit Fungsi	Jenis Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah Ruang	Standar		Hasil Analisis		Luas Total
				Luas (m <sup>2</sup> )	Sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m <sup>2</sup> )	Jumlah ruang x luas (hasil analisis)
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)
Tempat pembelian tiket masuk	Ruang pembelian tiket masuk	2orang	2	6,25	NAD	2,5 x 2,5	6,25	18,75
Total						Luas Pos satpam		18,75
Total						Luas Pos Satpam + Sirkulasi 30%		24.375

Sumber: Hasil Analisis, 2012

Keterangan:

NAD : *Neufret Architects Data*

TSS : *Time Saver Standard*

**Tabel 4.12 Analisis Ruang pada Fungsi Pengelola**

Unit Fungsi	Jenis Ruang	Kapasitas Ruang	Jumlah Ruang	Standar		Hasil Analisis		Luas Total
				Luas (m <sup>2</sup> )	Sumber	Dimensi (m x m)	Luas (m <sup>2</sup> )	Jumlah ruang x luas (hasil analisis)
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)
Kantor Pengelola	Lobby	5 orang	1	10	NAD	2,7x 4	10,8	10,8

Bersambung ke halaman 195



Sambungan dari halaman 194

(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)	
Kantor Pengelola	Lobby	5 orang	1	10	NAD	2,7x 4	10,8	10,8	
	Ruang direktur utama	1 orang	1	16	NAD	5,1 x 3,25	16,575	16,575	
	Ruang rapat	- 20 orang	1	40	NAD	5,1x8	40,8	30	
		- 1 set meja kursi rapat	1	25	NAD	2,7x10	27	27	
		- 1 lemari	1	1,6	NAD	0,9x2	1,8	1,8	
	Ruang Staf	- 34 orang	1	68	NAD	9x7,6	68	65	
		- 34 meja kerja	1	2,23	NAD	1,5x1,8	2,7		
		- 5 lemari	1	1,6	NAD	0,9x2	1,8		
	Janitor	1 orang	1	3	NAD	2,7 x 1,2	3,24	3,24	
	Kamar mandi	1 orang	4	2,25	NAD	1,5x1,5	2,25	9	
	Dapur	1 orang	1	3	NAD	2,7 x 1,2	3,24	3,24	
Total							Luas Kantor pengelola	200,255	
							Luas Kantor pengelola + Sirkulasi 30%	260,4	

Sumber: Hasil Analisis, 2012

Keterangan:

NAD : *Neufret Architects Data*

TSS : *Time Saver Standard*

#### 4.2.5 Analisis Persyaratan Ruang

Analisis persyaratan ruang digunakan untuk menganalisis bagaimana perlakuan suatu ruangan tersebut. Pada analisis persyaratan ruang akan dibagi menjadi beberapa persyaratan sesuai dengan fungsi dan jenis ruang. Mengenai analisis persyaratan ruang akan dianalisis menurut aksesibilitas, pencahayaan (alami dan buatan), Penghawaan (alami dan buatan), ketenangan, view, kebersihan, dan saluran sanitasi. Lebih lanjutnya mengenai analisis persyaratan ruang akan dijelaskan lebih lengkap pada tabel berikut ini:







Sambungan dari halaman 197

(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)	(j)	(k)
Auditorium	+++	+++	+++	+++	+	++	+++	-	-	-
Janitor	+++	+++	++	+++	-	+	-	-	-	-
Ruang penyimpanan kursi	+++	+++	++	+++	-	+	+	-	-	-
Ruang sound system	+++	+++	++	+++	-	+	++	-	-	-
Kamar mandi	+++	+++	++	+++	-	+	++	-	+++	-

Sumber: Hasil Analisis, 2012

Keterangan:

- + Cukup diperlukan                      +++ Sangat diperlukan  
++ Sangat diperlukan                      - Tidak diperlukan

**Tabel 4.14b Persyaratan Ruang pada Fungsi Sekunder (Edukatif dan Rekreatif): *Workshop***

Jenis Ruang	Aksesibilitas	Pencahayaannya		Pengkawaannya		View		Penanganan kebisingan	Saluran sanitasi	Perlakuan Khusus
		Alami	Buatan	Alami	Buatan	Ke luar	Ke dalam			
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)	(j)	(k)
Lobby	+++	+++	++	+++	-	+++	+++	-	-	-
Hall <i>workshop</i>	+++	+++	+++	+++	+	+++	+++	-	-	-
Janitor	+++	+++	+++	+++	-	+	+	-	+++	-
Ruang etalase	+++	+++	+++	+++	+	++	++	-	-	-
Ruang penyimpanan	+++	+++	+++	+++	+	++	++	-	-	++
Kamar mandi	+++	+++	+++	+++	+	+	++	-	+++	++

Sumber: Hasil Analisis, 2012

Keterangan:

- + Cukup diperlukan                      +++ Sangat diperlukan  
++ Sangat diperlukan                      - Tidak diperlukan













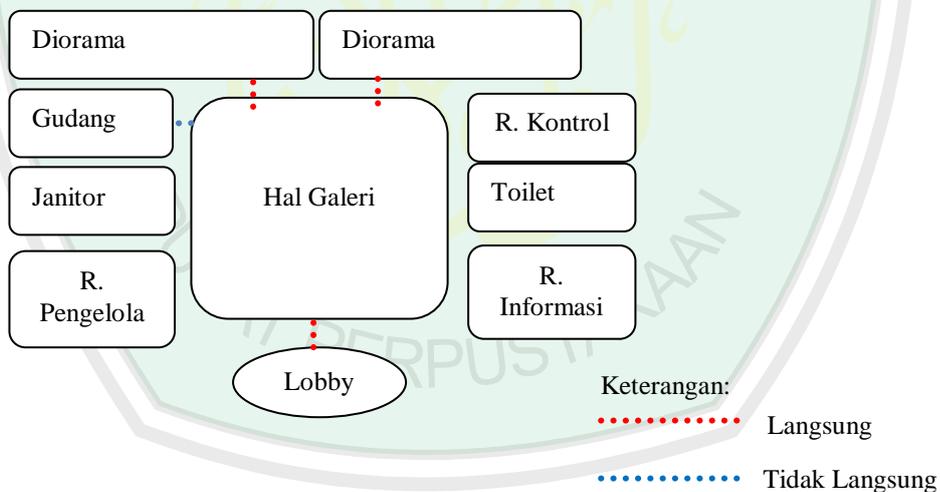
#### 4.2.6 Organisasi Ruang

Organisasi ruang akan menunjukkan bagaimana alur tiap-tiap ruang pada Pusat Perancangan Wisata Budaya Ponorogo. Adapun organisasi ruang tersebut yaitu sebagai berikut:

##### 4.2.6.1 Organisasi Ruang Fungsi Primer (Fungsi Kultural)

Pada fungsi primer yaitu fungsi kultural, terdapat tiga jenis ruang, yang mana akan di buat organisasi ruang sesuai analisis yang telah di lakukan di atas. Adapun organisasi dari ketiga jenis ruang tersebut akan diketahui melalui gambar organisasi ruang di bawah ini:

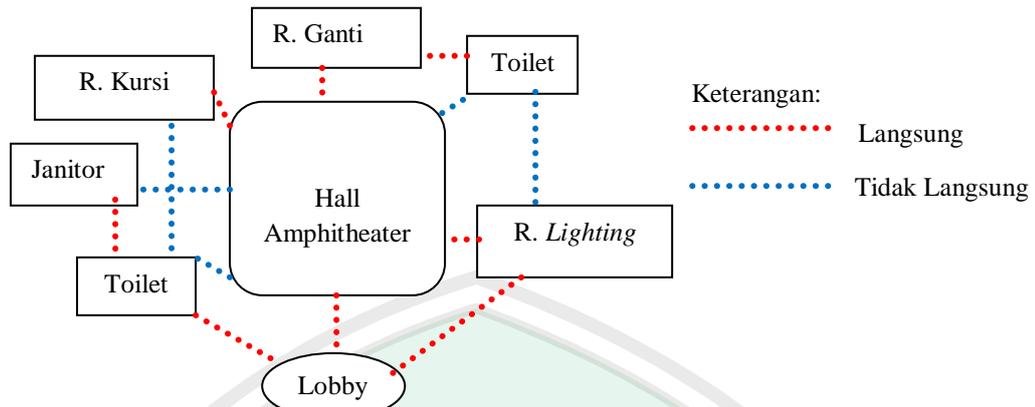
##### A. Organisasi Ruang Galeri



Gambar 4.20 Organisasi Ruang Galeri  
Sumber : Hasil Analisis, 2012

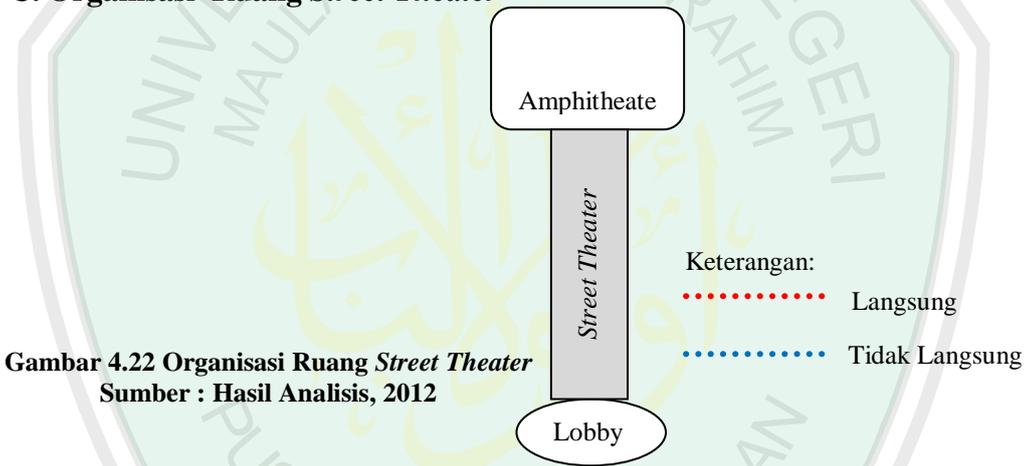


**B. Organisasi Ruang Amphitheater**



**Gambar 4.21 Organisasi Ruang Amphitheater**  
 Sumber : Hasil Analisis, 2012

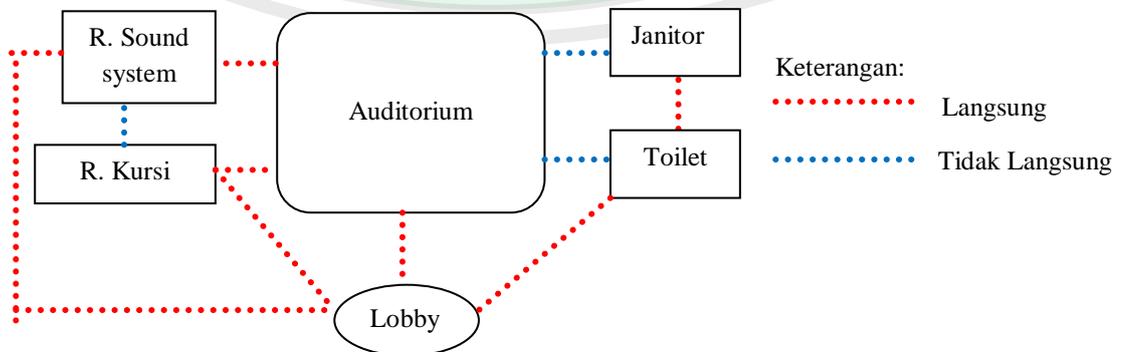
**C. Organisasi Ruang Street Theater**



**Gambar 4.22 Organisasi Ruang Street Theater**  
 Sumber : Hasil Analisis, 2012

**4.2.6.2 Organisasi Ruang Fungsi Sekunder (Fungsi Edukatif dan Rekreatif)**

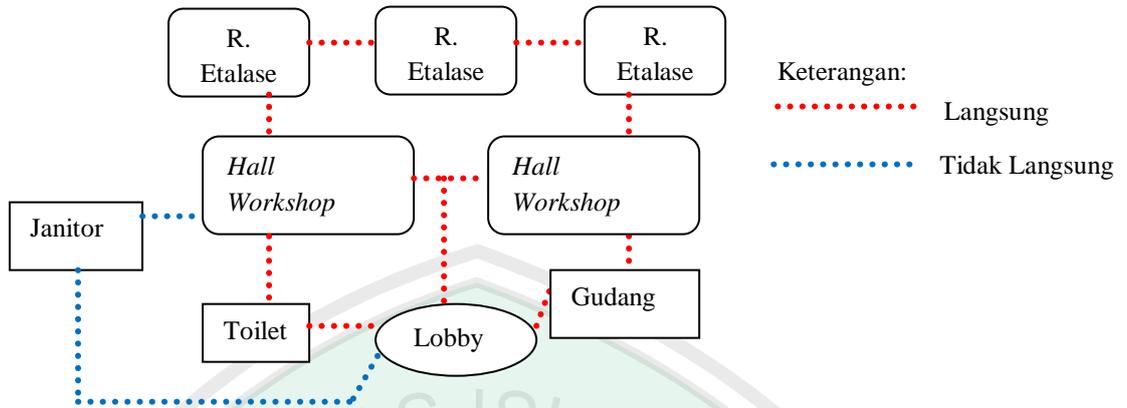
**A. Organisasi Ruang Auditorium**



**Gambar 4.23 Organisasi Ruang Auditorium**  
 Sumber : Hasil Analisis, 2012

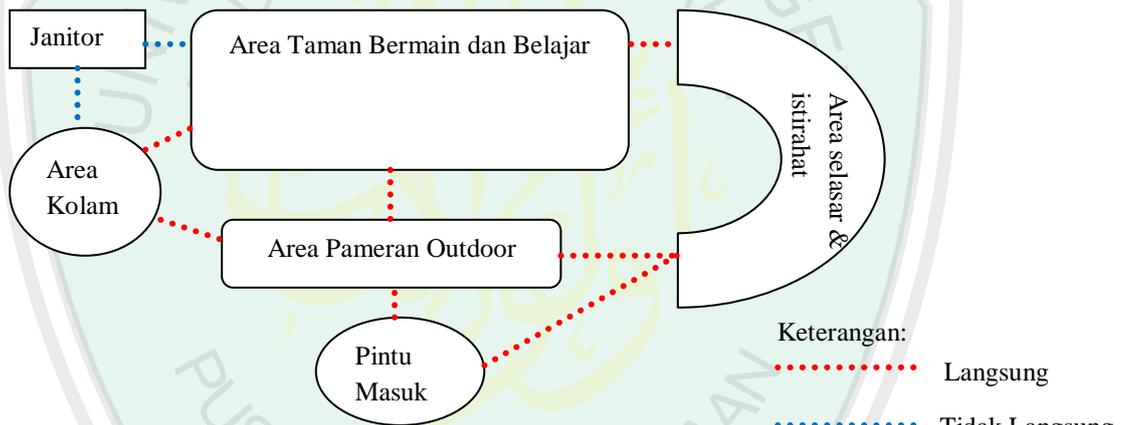


**B. Organisasi Ruang Workshop**



**Gambar 4.24 Organisasi Ruang Workshop**  
 Sumber : Hasil Analisis, 2012

**C. Organisasi Ruang Taman Bermain Dan Belajar**



**Gambar 4.25 Organisasi Ruang taman bermain dan belajar**  
 Sumber : Hasil Analisis, 2012

**D. Organisasi Ruang Plaza & Retail and Gift Shop**

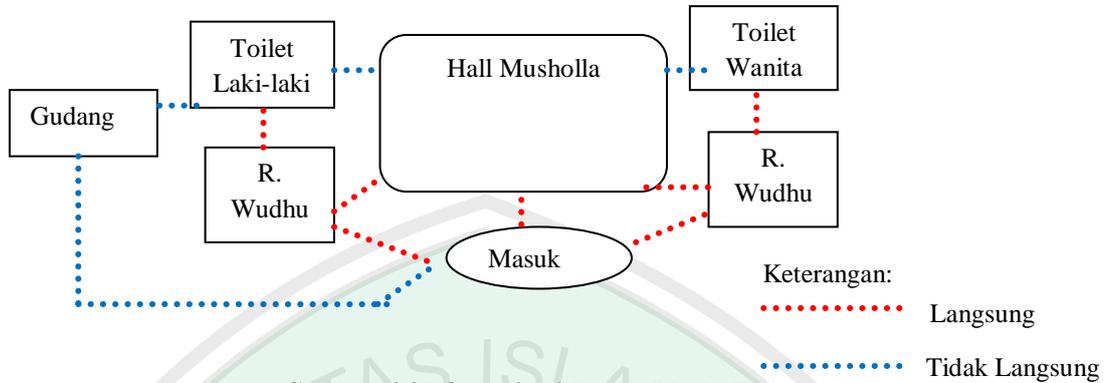


**Gambar 4.26 Organisasi Plaza & Retail and Gift Shop**  
 Sumber : Hasil Analisis, 2012



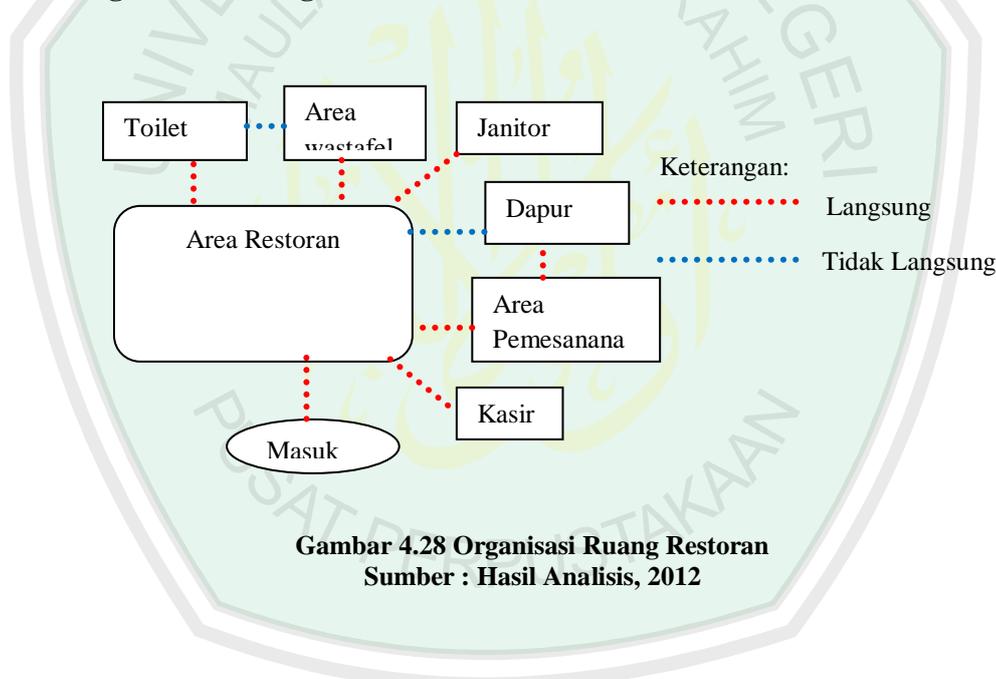
### 4.2.6.3 Organisasi Ruang Fungsi Penunjang

#### A. Organisasi Ruang Musholla



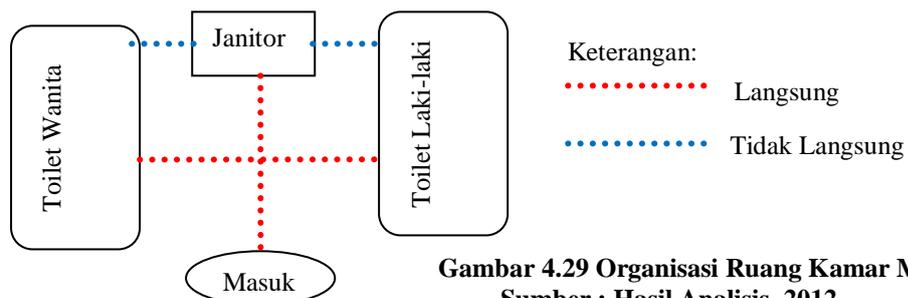
Gambar 4.27 Organisasi Ruang Musholla  
 Sumber : Hasil Analisis, 2012

#### A. Organisasi Ruang Restoran



Gambar 4.28 Organisasi Ruang Restoran  
 Sumber : Hasil Analisis, 2012

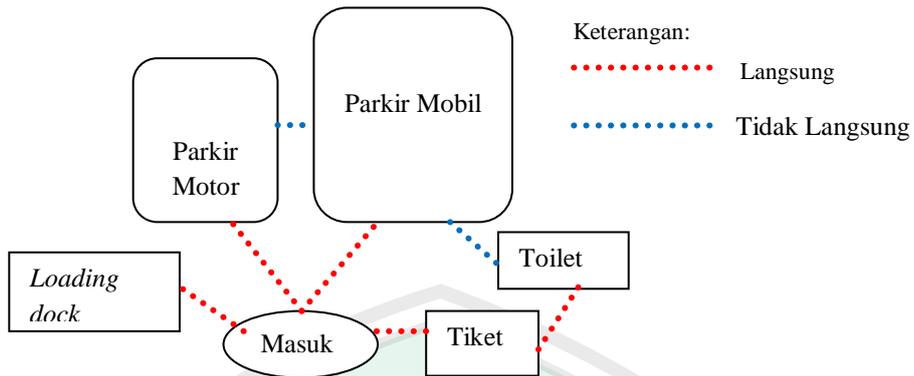
#### B. Organisasi Ruang Kamar Mandi



Gambar 4.29 Organisasi Ruang Kamar Mandi  
 Sumber : Hasil Analisis, 2012

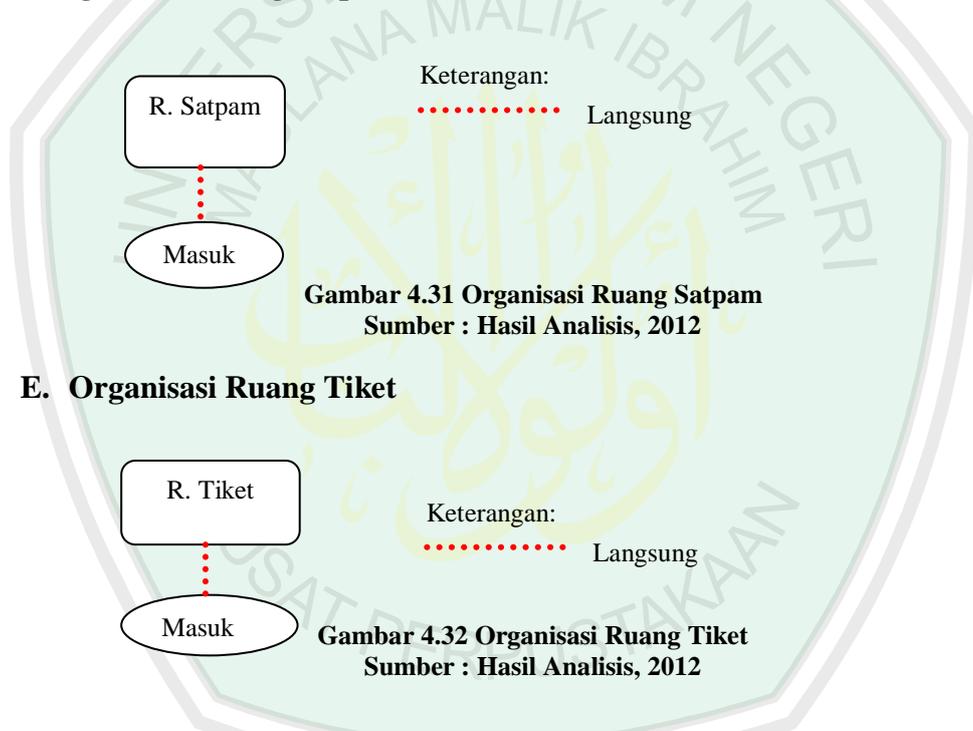


### C. Organisasi Ruang Parkir



Gambar 4.30 Organisasi Ruang Parkir  
 Sumber : Hasil Analisis, 2012

### D. Organisasi Ruang Satpam



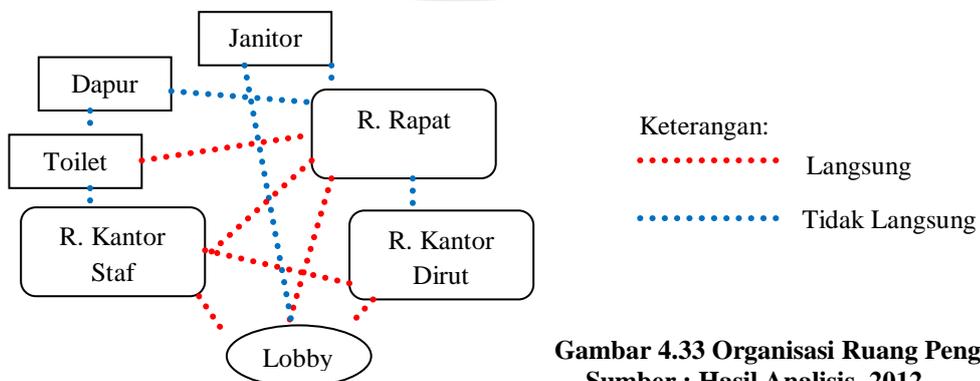
Gambar 4.31 Organisasi Ruang Satpam  
 Sumber : Hasil Analisis, 2012

### E. Organisasi Ruang Tiket



Gambar 4.32 Organisasi Ruang Tiket  
 Sumber : Hasil Analisis, 2012

#### 4.2.6.4 Organisasi Ruang Fungsi Pengelola

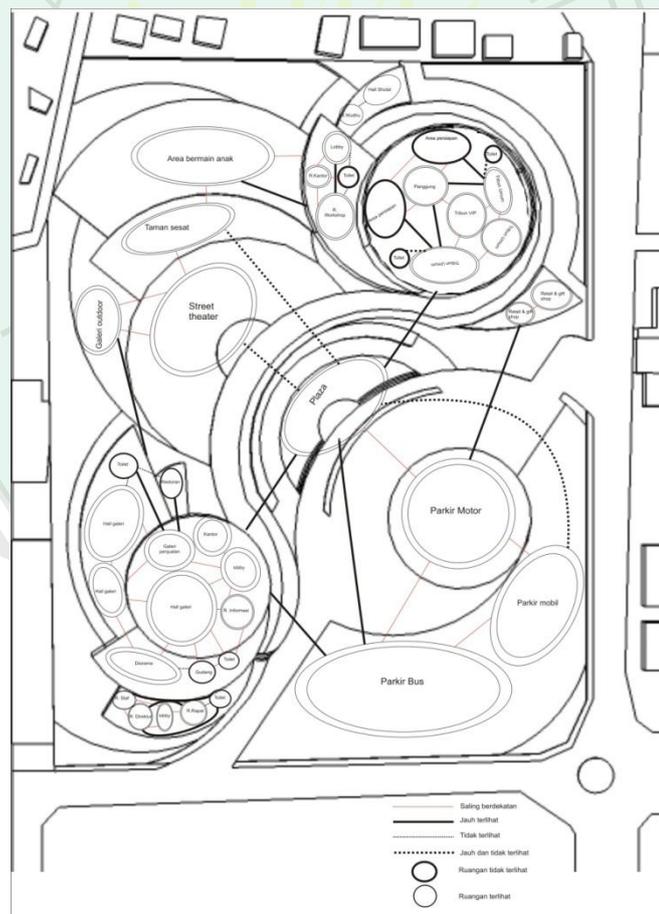


Gambar 4.33 Organisasi Ruang Pengelola  
 Sumber : Hasil Analisis, 2012

#### 4.2.6.5 Organisasi Ruang Pada Tapak

Organisasi ruang pada tapak merupakan pengorganisasian seluruh organisasi ruang seluruh fungsi yang ada pada obyek perancangan. Ada dua organisasi ruang pada tapak yaitu penataan massa dengan menggambarkan zonasi tiap babakan cerita Tari *Reyog* dan fungsi bangunan secara umum dan penataan massa secara fungsinya. Adapun penjelasan lebih lengkapnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

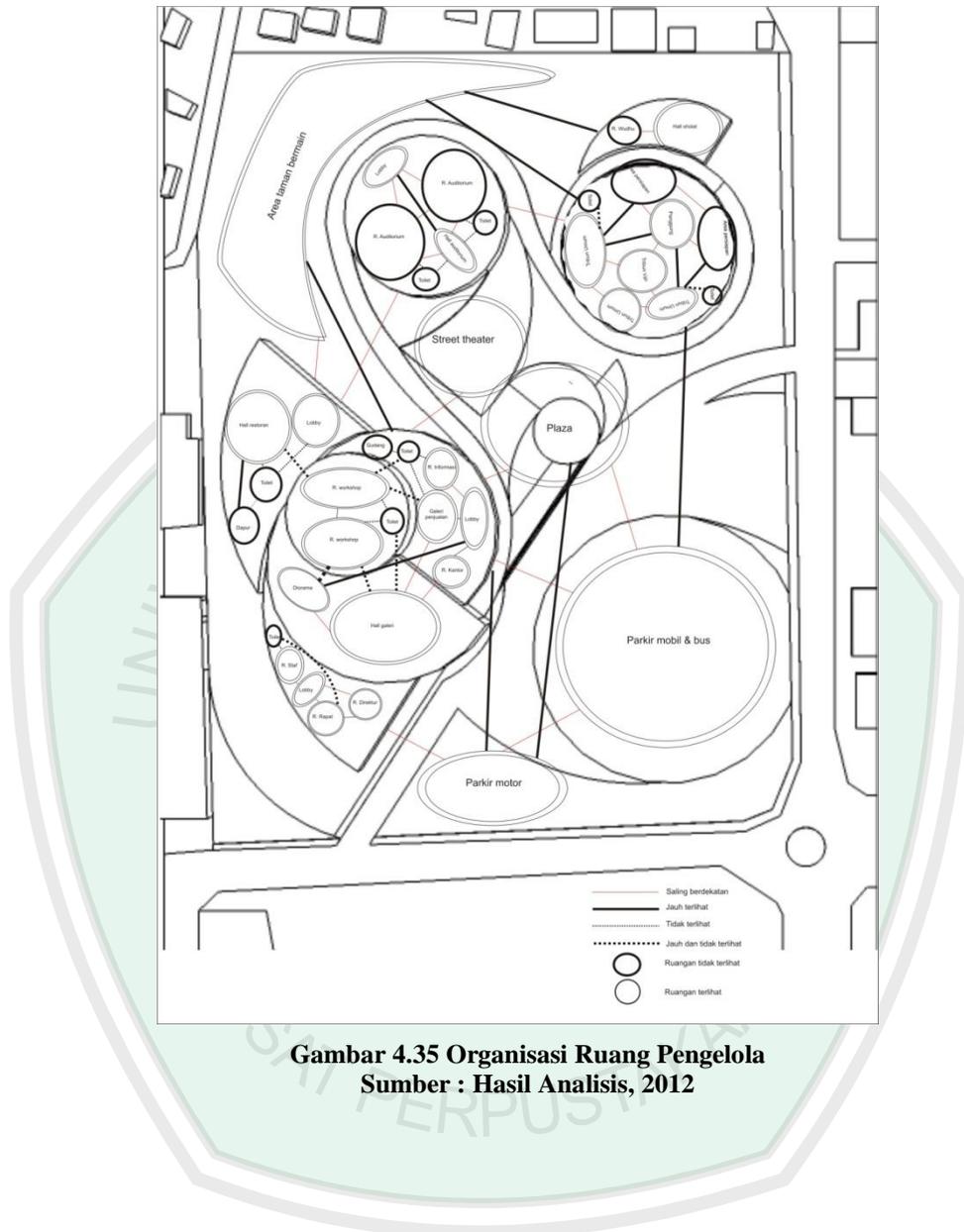
##### a. Organisasi ruang pada tapak dengan penataan massa dengan menggambarkan zonasi tiap babakan cerita Tari *Reyog*



Gambar 4.34 Organisasi Ruang Pengelola  
Sumber : Hasil Analisis, 2012



b. Organisasi ruang pada tapak dengan penataan masa secara fungsi



Gambar 4.35 Organisasi Ruang Pengelola  
Sumber : Hasil Analisis, 2012